

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA**

S K R I P S I



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Asal : Hadiah
Pembelian
Terima : Tgl. 20 NOV 2002
Oleh : No. Induk : SKS

S
Klass
650.15
HAP
@

Wienda Dian Hapsari J

NIM : 980810201145

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2002**

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wienda Dian Hapsari F.

N. I. M. : 980810201145

Jurusan : Manajemen


telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

9 NOVEMBER 2002

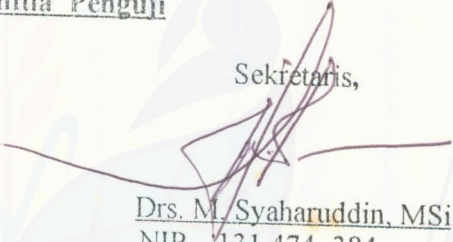
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

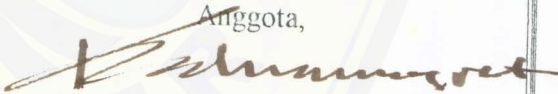
Ketua,


Drs. Abdul Halim
NIP. 130 674 838

Sekretaris,


Drs. M. Syaharuddin, MSi
NIP. 131 474 384


Anggota,


Drs. Ketut Indraningrat, MSi
NIP. 131 832 337



Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,




Drs. H. Liakip, SU
NIP. 130 531 976

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta

Nama : Wienda Dian Hapsari F.

NIM : 980810201145

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Pembimbing I



Drs. Ketut Indraningrat, MSi
NIP. 131 832 337

Pembimbing II



Deasy Wulandari, SE, MSi
NIP.132 258 071

Ketua Jurusan



Dra. Diah Yulisetiari, M.Si
NIP. 131 624 474

Tanggal Persetujuan : NOVEMBER 2002

Sujud syukur kehadiran-Mu Tuhan

Atas titik-titik kecil embun pagi, dimana hatiku menemukan
fajar hari dan gairah segar kehidupan,
atas keluarga yang selalu mengasihi dikala
pasang dan surut lautan hidupku,
semesta yang kau cipta diatas palung harapku,
dan bumi pertiwi tempatku berpijak dimana aku
merangkai untaian-untaian hidupku.

*Terima kasih bagi-Mu Allah Yang Maha
Kudus*

Yang telah sudi menjadi cahaya, tuan, guru,
sahabat, dan jalan kebenaranku

Kupersembahkan seuntai karya ini untuk

- ❖ Kedua orang tuaku, Mama Muharlina Kustiani dan Papa AJC Subiyanto yang telah mengukir jiwa ragaku dan tak pernah berhenti melimpahiku dengan cinta, doa, dan restu dalam setiap langkah hidupku
- ❖ Adikku tersayang Christino Boyke Surya Permana. *I'll be here for you, brother!*
- ❖ Ibuk, Tante Aris, Om Agus, Om Lambang, Mbak Endah, adik-adikku : Bella, Bimo, dan si kecil Mila. Terima kasih untuk semua kehangatan dan kasih sayang yang telah dan akan selalu kuterima
- ❖ Kakung (alm), Mbah Kakung (alm), dan Mbah Uti (alm) yang selalu hidup dalam kenanganku
- ❖ Seseorang yang kelak menemaniku mengayuh biduk mengarungi samudera kehidupan
- ❖ Tanah air yang kubanggakan
- ❖ Almamater yang kujunjung tinggi

MOTTO

*Kalaupun manusia itu harus selalu punya masalah,
itulah hidup.*

*Tetapi kalau harus putus asa,
itu bukan penyelesaian.*

(Malangsari, Mei 2002)

Delik ini berarti karena ia delik ini.

*Kita tidak bisa menyeretnya hanya karena kita begitu
terikat dengan keindahannya. Ia akan tetap berarti
kalau kita membiarkannya lewat. Apa adanya.*

(Supernova : 93)

*It's good to start well, but it's better to end well.
To gain that which is worth having, it may be
necessary to lose everything else.*

(Bernadette Devlin)

ABSTRAKSI

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental dan teknikal dimana kedua faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham. Akibat dari adanya kekuatan pasar tersebut, maka harga saham akan mengalami berbagai kemungkinan yaitu naik, turun, ataupun konstan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta selama periode 1996 – 2000. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi sebanyak 155 perusahaan dimana 40 perusahaan diambil sebagai sampel penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari lima faktor yang dianggap berpengaruh terhadap harga saham industri manufaktur yang diteliti, ada dua faktor yang secara terpisah berpengaruh secara positif dan signifikan pada level 5% yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sedangkan ketiga faktor yang lain yaitu *Current Ratio*, Struktur Modal, dan *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan. Pengaruh yang nyata dari *ROA* terhadap harga saham mengindikasikan bahwa investor sangat konsisten dalam pengaplikasian *performance finance* sebagai indikator “*earning power*” perusahaan dalam mengevaluasi harga saham. *Dividend Payout Ratio* adalah faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham, dan hal ini mengindikasikan bahwa investor dalam menginvestasikan modalnya mengharapkan *return* saham atas modal yang ditanamkannya dimana dividen merupakan *return* saham yang utama bagi seorang pemodal.

Secara umum hasil dari penelitian ini adalah bahwa harga saham perusahaan yang tercatat di bursa efek dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor fundamental yaitu *financial performance*.

Kata kunci : *Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Struktur Modal, Debt to Equity Ratio, harga saham.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya yang selalu menyertai setiap langkah hidup penulis, karena hanya dengan semua itulah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “ Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa efek Jakarta”. Penulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan, bimbingan, motivasi maupun masukan positif dari berbagai pihak sejak awal penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs. H. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Bapak Drs. Ketut Indraningrat M.Si, selaku Dosen Pembimbing I beserta Ibu Deasy Wulandari SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penulisan skripsi. Terima kasih telah bersedia menjadi pembimbing bagi penulis dan mentransformasikan ilmunya selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Diah Yulisetiari, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Jember
5. Mama Muharlina Kustiani dan Papa AJC. Subiyanto yang senantiasa melimpahiku dengan kasih sayang sepanjang waktu. Terima kasih atas semua dukungan, nasehat, dan cinta yang takkan pernah surut. *Both of you are the best and beautiful things that I have in my life.*

6. Adikku tersayang Christino Boyke Surya Permana, terima kasih telah menjadi adik yang menggemaskan, menyebalkan tapi “ngangeni”. *I love u and I'll be here for u, brother!*
7. *The greatest family* (Ibuk, Tante Aris dan Om Agus, Om Yono dan Mbak Endah) yang kusayangi. Adik-adikku Bella, Bimo, dan si kecil Mila yang selalu kurindukan. Kalian semua adalah karunia tak ternilai dalam hidupku.
8. Seseorang yang pernah mewarnai hari – hariku sekaligus memberiku sepi, terima kasih untuk semua “rasa manis dan pahit” yang kau berikan padaku. Kau pernah menjadi terang dalam gelapku saat tersesat, tapi kau juga pernah menyentuh rasa sakitku. *Thank you very much.*
9. Keluarga besar Pak IC Sudjarwadi, Bu IC, tante Ginul, mbak Ocik dan mas Kasan, Mas Ota dan mbak Ana, si kecil Caca dan Pradana Tasdyatta. Ter-spesial mbak Pipin dan “Valentino Dodo Bear” (*thanks* untuk semua curhatnya, *suportnya* saat aku merasa putus asa, dan kesabaranmu menemaniku menertawakan lelucon – lelucon yang diberikan kehidupan pada kita. *You're the best friend that I have*). Terima kasih untuk semua keceriaan dan kehangatan yang selalu ada dan akan selalu kurindukan.
10. Seluruh masyarakat Malangsari, Kalibaru untuk semua kehangatan, keramahan dan “perhatiannya yang mendalam”. Bu Sumani, terima kasih untuk ikan bakarnya. Pak Harjo untuk komputernya, Pak Tarsan untuk kesabarannya. Keluarga Bapak dan Ibu Hasan SF dan si kecil Rian, terima kasih untuk keramahan, kehangatan, dan semuanya. Mas Yuli, Mbak Atik, Mas Sigit, Rio, Iwan, yang selalu memberi keceriaan dan kehangatan di tengah sepi dan dinginnya udara Malangsari, kalian takkan pernah terlupakan. Terima kasih untuk semua memori indah itu. Feri, thanks untuk semua suport, nasehat, pengertian dan persahabatan yang indah di Malangsari.
11. Linda dan Tetty, teman-teman seperjuanganku di Malangsari, tanpa kalian memori Malangsari takkan pernah tercipta. *Thanks* untuk suportnya.
12. Keluarga Besar PMKRI Cabang Jember Sanctus Albertus, terima kasih atas wacana dan dialektika serta kesempatan bagiku untuk berproses bersama mengembangkan seluruh potensi diri selama ini. Mas Aswin, Mas Ananto,

Yossi, Erpunk, Guntur, Doni, Kios, Wisnu, Deni, Joko, Nana, Pramanu (trims buat pinjaman skripsinya), Julia “Juliem”, Emi, Frangky “Pengky”, Emil “Katemi”, Rita “Cipluk”, Lusi, Sintia, Ria, Ari, Eka dan semuanya. *Thanks* untuk kebersamaan dan persaudaraan yang indah. *Nothing gonna change my love for you guys!*

13. Keluarga Besar UKMK St. Stanislaus Kotska, terima kasih untuk semuanya. Sisil, terima kasih untuk usahanya “mengembalikanku ke jalan yang benar”. *Keep on fighting, girl...!!!*. Fitri, Anita, Futi dan semuanya yang tidak bisa kuingat, *thanks* untuk kegembiraan itu.
14. Teman-teman seperjuangan di Manajemen Ganjil '98 (MANIAC '98), terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Teman-teman pergerakan yang telah membukakan mataku terhadap realita kehidupan, memberiku kesempatan untuk berproses dan berdialektika, dan membantuku mengasah nurani. Tetaplah berjuang dengan hati nurani kalian dengan tetap “berpijak pada bumi”. Jangan biarkan idealisme itu membutakan mata hati dan membuat kalian melambung tinggi tanpa berpijak pada realita.
16. Teman – teman di PT. BAL dengan semua “keanekaragamannya”, meskipun sesaat namun kebersamaan itu takkan pernah kulupakan. Terima kasih untuk “*impact, entertain, dan meeting*” nya.
17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk semua yang telah penulis terima.

Akhirnya, kami berharap karya tulis ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga karya tulis ini dapat dikritisi sebagaimana mestinya sehingga diharapkan munculnya karya tulis yang lebih baik di masa mendatang.

Jember, 16 Juli 2002

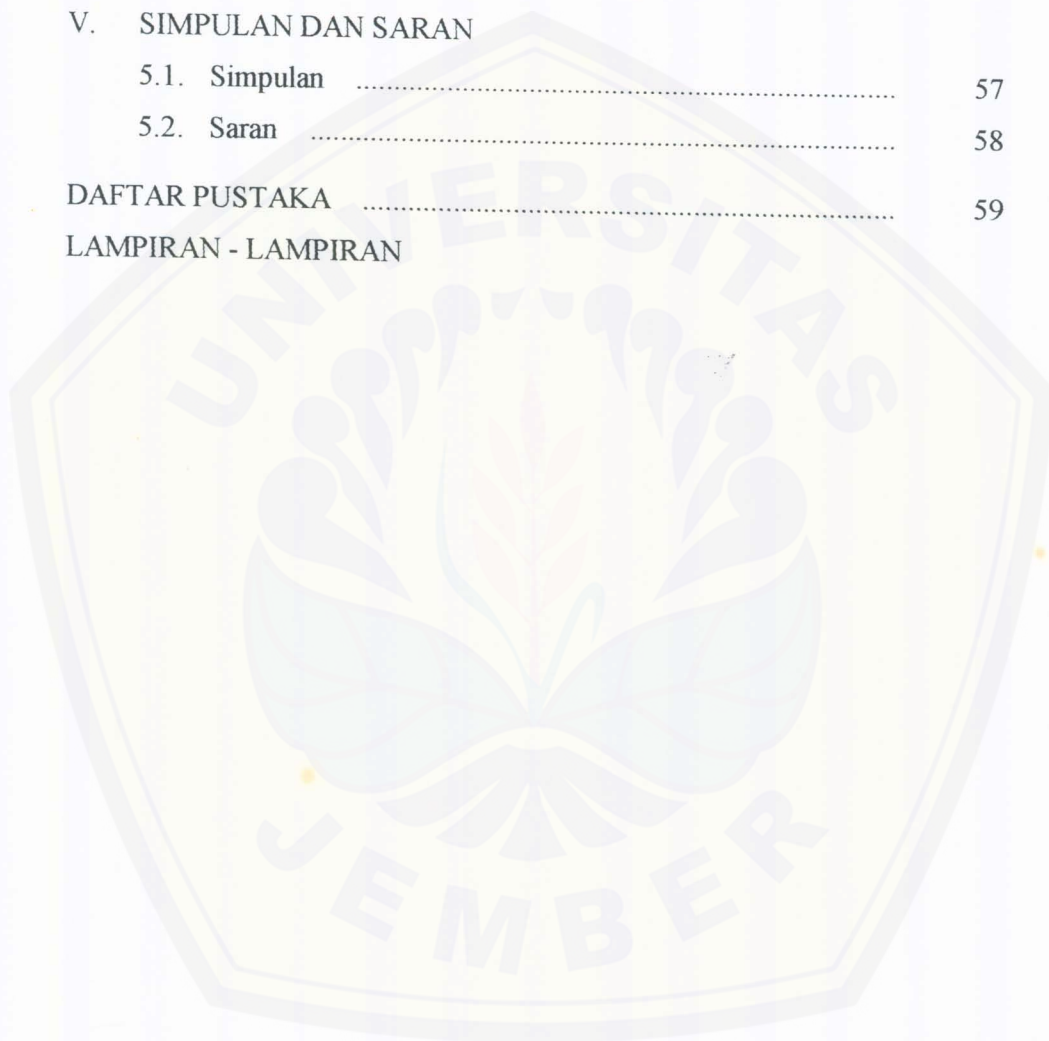
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.3.1. Tujuan Penelitian	5
1.3.2. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Pengertian Investasi	6
2.1.2. Pasar Modal	
2.1.2.1. Pengertian Pasar Modal	7
2.1.2.2. Sekuritas yang Diperdagangkan di Pasar Modal	10
2.1.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	11

	Halaman
2.1.3. Analisis Sekuritas	
2.1.3.1. Analisis Teknikal	12
2.1.3.2. Analisis Fundamental	13
2.1.3.3. Analisis Portofolio	14
2.2. Tinjauan Penelitian Sebelumnya	15
2.3. Hipotesis	17
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	18
3.2. Jenis dan Sumber Data	
3.2.1. Jenis Data	18
3.2.2. Sumber Data	18
3.3. Metode Pengumpulan Data	19
3.4. Populasi dan Sampel	
3.4.1. Populasi	19
3.4.2. Sampel	19
3.5. Definisi Variabel Operasional	20
3.6. Metode Analisis Data	22
3.7. Kerangka Pemecahan Masalah	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Jakarta	
4.1.1. Sejarah Singkat, Visi dan Misi PT. Bursa Efek Jakarta	27
4.1.2. Perkembangan PT. Bursa Efek Jakarta	28
4.2. Analisis Data	
4.2.1. Perkembangan Harga Saham	30
4.2.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham	35

	Halaman
4.2.3. Uji Hipotesis	46
4.3. Pembahasan	53
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Ilustrasi Harga Saham Bulanan 7 Perusahaan Sampel yang Memiliki Nilai Kapitalisasi Terbesar Tahun 2000	1
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	20
Tabel 4.1 Ringkasan Harga Saham Rata-rata Sampel Penelitian Periode 1996 – 2000	34
Tabel 4.2 Perhitungan Rata-rata <i>Return On Assets (ROA)</i> Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000	36
Tabel 4.3 Perhitungan Rata-rata <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000	38
Tabel 4.4 Perhitungan Rata-rata <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sampel Peride 1996 – 2000	40
Tabel 4.5 Perhitungan Rata-rata Struktur Modal (<i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>) Perusahaan Sampel Periode 1996-2000	43
Tabel 4.6 Perhitungan Rata-rata <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000	45
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Unstandardized Coefficients B</i>	47
Tabel 4.8 Hasil Uji F-statistik (ANOVA)	48
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji t-statistik Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	50
Tabel 4.10 Nilai Koefisien Beta Standard dan Korelasi Parsial	52
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Regresi (<i>Model Summary</i>)	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kurva Uji F-statistik	50
Gambar 4.2 Kurva Uji t-statistik	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Harga Saham Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000
- Lampiran 3 Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Periode 1996 - 2000
- Lampiran 4 Perhitungan Variabel Independen
- Lampiran 5 Perhitungan Analisis Regresi (SPSS 10)



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbagai paket kebijaksanaan tentang pasar modal telah ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan peran pasar modal dalam rangka menyediakan dana jangka panjang. Kegiatan operasional dari pasar modal memberikan kesempatan bagi perusahaan yang telah berkembang untuk *go public* guna mendapatkan tambahan dana dari masyarakat dimana dalam pengelolaannya akan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (*stakeholder*). Dengan melakukan *go public* perusahaan harus melakukan prinsip *full disclosure* dan *full transparency* yang merupakan konsekuensi logis dari keputusan *go public* seperti disyaratkan dalam UU No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. *Go public* sendiri merupakan peristiwa penjualan saham kepada masyarakat di pasar modal dengan melalui *Initial Public Offering (IPO)* atau Penawaran Umum Perdana. Dari waktu ke waktu harga suatu saham mengalami fluktuasi. Hal ini harus diperhatikan oleh investor yang terlibat dalam kegiatan di pasar modal ataupun manajemen perusahaan publik yang sahamnya tercatat di bursa efek. Ilustrasi harga saham yang menunjukkan fluktuasi harga saham dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 : Ilustrasi Harga Saham Bulanan 7 Perusahaan Sampel yang Memiliki Nilai Kapitalisasi Terbesar Tahun 2000

Bulan	HMSA	ASII	INKP	INTP	SMCB	TSPC	SHDA
01	16725	3675	2500	3000	525	4350	3800
02	12275	3675	2050	2850	475	3600	4250
03	12600	3625	2500	2800	500	3725	4200
04	11475	3200	2375	3100	400	4075	4200
05	11000	2500	1400	3300	275	3850	4025
06	12700	1775	1775	2950	600	3550	4350
07	13350	2500	1650	2950	450	3460	4580
08	12350	2630	1455	2595	490	3360	4400
09	11225	2330	1170	1515	380	3150	4400
10	11000	2150	1025	1500	410	3000	4400
11	14050	2275	850	1525	435	3225	4500
12	14900	2000	825	1600	435	3075	4500

Sumber : Lampiran 2

“In the second major decision of the firm, the financing decision, the financial manager is concerned with determining the best financing mix or capital structure. If company can change its total valuation by varying it's capital structure, an optimal financing mix would exist, in with market price per share could be maximized.” (Van Horne, 1998 : 7)

Van Horne menyatakan bahwa apabila perusahaan dapat mengubah penilaian total terhadap keputusan finansialnya dengan mengubah struktur permodalannya, *financing mix* yang optimal akan didapatkan dimana harga pasar per lembar saham akan menjadi maksimal. Berdasarkan pernyataan Van Horne diatas dapat dikatakan bahwa harga saham bisa dijadikan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan.

Persoalannya adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap faktor fundamental maupun teknikal yang mempengaruhi harga saham. Meskipun kedua faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi harga saham namun penelitian ini hanya akan melakukan analisis terhadap beberapa faktor fundamental dengan alasan bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan dan setiap investasi saham mempunyai landasan kuat yang disebut nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati – hati terhadap kondisi perusahaan pada saat sekarang dan prospeknya dimasa mendatang, salah satunya adalah dengan melakukan analisis terhadap *financial performance* perusahaan. Sedangkan faktor teknikal sendiri hanya menganalisa harga saham yang sifatnya untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan hanya menekankan pada hal-hal yang bersifat teknis misalkan penggunaan data harga saham dalam periode tertentu untuk membuat suatu keputusan kapan membeli ataupun menjual saham.

Return On Assets (ROA) merupakan indikator “*earning power*” perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki. *Dividen Payout Ratio (DPR)* menunjukkan besarnya *dividen*

yang dibagikan kepada pemegang saham dimana semakin besar *dividen* tersebut dibayarkan maka ketertarikan investor terhadap saham sebuah perusahaan akan meningkat. Hal ini berarti harga saham secara otomatis juga akan mengalami peningkatan. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Semakin besar rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin bagus dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Disamping itu struktur modal yang dimiliki oleh sebuah perusahaan juga menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam perencanaan investasinya. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan besarnya rasio hutang perusahaan dimana hal ini juga akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

Dalam kerangka inilah penelitian dilakukan, meskipun faktor-faktor fundamental itu sangat luas dan kompleks cakupannya. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor fundamental perusahaan dari aspek *financial performance* yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Dividen Payout Ratio (DPR)*, *likuiditas*, *struktur modal* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Beberapa penelitian untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan berbagai kelompok industri telah banyak dilakukan. Hasil penelitian **D. Silalahi (1991)** mengungkapkan bahwa fluktuasi harga saham secara nyata dan simultan dipengaruhi oleh variabel-variabel *ROA*, *DPR*, volume perdagangan saham dan tingkat bunga deposito. *Return on assets* ternyata mempunyai pengaruh yang dominan. **Sugeng Sulistiono (1994)** dalam penelitiannya menghasilkan bahwa variabel *ROA*, *dividen*, *financial leverage*, tingkat penjualan, tingkat likuiditas dan tingkat bunga deposito secara simultan signifikan berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Assets* terbukti mempunyai pengaruh nyata secara parsial, sedangkan variabel lain tidak signifikan. Penelitian lain yang juga dilakukan oleh **Sulaiman (1995)** menyatakan bahwa *ROA*, *DPR*, *financial leverage*, tingkat pertumbuhan, likuiditas, struktur modal dan tingkat bunga deposito secara simultan berpengaruh nyata terhadap harga saham sedangkan secara parsial *ROA*, tingkat pertumbuhan, likuiditas dan tingkat bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Variabel lainnya tidak signifikan. Sedangkan **Shahib Natarsyah (2000)** dalam penelitiannya menghasilkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelompok industri barang konsumsi yang *go public* di pasar modal adalah *ROA*, *DER* (*debt to equity ratio*) dan nilai buku. Nilai koefisien regresi yang paling besar adalah nilai buku, sedangkan *DPR* tidak signifikan. Faktor lain yang ditambahkan selain faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah risiko sistematis (*market risk*) yang diukur dengan indeks beta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, maka permasalahan umum pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor fundamental tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham.

Berdasarkan permasalahan umum diatas dapat diuraikan permasalahan khusus sebagai berikut :

1. Apakah faktor *ROA*, *DPR*, *DER*, likuiditas dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham?
2. Manakah faktor-faktor tersebut diatas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor fundamental tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham.

Secara khusus yaitu :

- a. untuk mengetahui pengaruh faktor *ROA*, *DPR*, *DER*, likuiditas dan struktur modal terhadap harga saham
- b. untuk mengetahui faktor manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang sama.
- b. Bagi Investor dan Calon Investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya pada saham-saham perusahaan yang dianggap dapat memberikan laba atau keuntungan yang diinginkan.
- c. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memacu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.
- d. Bagi Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung pasar modal di Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

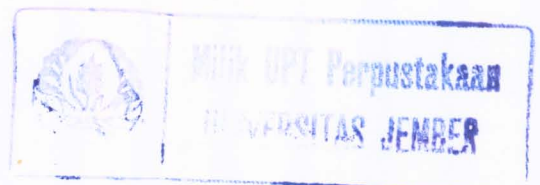
2.1.1. Pengertian Investasi

Manusia dalam hidupnya akan selalu menerima dan membelanjakan uang. Jarang sekali terjadi keseimbangan antara pendapatan dengan hasrat untuk membelanjakan. Kadang-kadang pembelanjaan atau konsumsinya lebih besar dari pendapatan ataupun pendapatan yang dimiliki lebih besar dibanding dengan hasrat untuk mengkonsumsikannya. Ketidakseimbangan antara pendapatan dan pembelanjaan akan membuat seseorang meminjam ataupun menyimpan uangnya sebagai usaha untuk memaksimalkan keuntungan dari pendapatan.

Apabila terdapat kelebihan pendapatan, setelah digunakan untuk kebutuhan dasar dan hal-hal lain yang bersifat darurat maka dapat dipilih obyek-obyek investasi untuk menambah atau meningkatkan pendapatan. Obyek-obyek investasi tersebut antara lain adalah (Noerhadi, 1996) :

1. tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito
2. menutup polis asuransi
3. membeli valuta asing
4. mendirikan usaha baru, membeli emas, rumah atau tanah; dan
5. membeli surat berharga di pasar modal.

Investasi itu sendiri berarti menanamkan uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk memperoleh keuntungan. Menurut Sharpe, Alexander dan Bailey (1997) investasi itu dibagi dua yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil secara umum melibatkan aset nyata seperti tanah, mesin atau pabrik. Investasi finansial melibatkan kontrak-kontrak tertulis seperti saham biasa dan obligasi. Pada perekonomian primitif, hampir semua investasi merupakan investasi riil sedangkan di perekonomian modern lebih banyak dilakukan investasi finansial.



Keputusan investasi itu sendiri bersifat individual dan tergantung sepenuhnya pada individu yang bersangkutan. Namun sebelum memutuskan untuk berinvestasi sebaiknya dipertimbangkan terlebih dahulu secara matang dan berkonsultasi kepada orang atau badan usaha yang telah mempunyai reputasi baik dalam bidang investasi yang dipilih.

2.1.2. Pasar Modal

2.1.2.1. Pengertian Pasar Modal

Ditinjau dari definisinya secara formal Pasar Modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 1996). Sedangkan menurut UU RI No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek (Bab I, Pasal 1, Angka 13, UU RI No.8, 1995 tentang Pasar Modal).

Pasar Modal itu sendiri melingkupi kegiatan pada Pasar Perdana dan Pasar Sekunder. Pasar Perdana merupakan pasar dimana saham dari emisi baru ditawarkan kepada publik. Pada pasar ini investor dapat langsung membeli efek kepada penjamin emisi atau pada agen penjual yang ditunjuk. Pasar sekunder merupakan pasar dimana saham yang tercatat di bursa diperdagangkan setiap hari di bursa.

Pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* akan dana jangka panjang yang *transferable*. Karena itu keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh *supply* dan *demand*. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal antara lain *supply* sekuritas, *demand* sekuritas, kondisi politik dan ekonomi, masalah hukum dan peraturan, dan peran lembaga pendukung pasar modal (Husnan, 1996).

a. *Supply* Sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal sehingga ada dua pertanyaan yang harus dijawab yaitu : a. apakah terdapat cukup banyak perusahaan dalam suatu negara yang memerlukan dana yang bisa diinvestasikan dengan menguntungkan; b. apakah mereka mau memenuhi persyaratan *full disclosure*?

b. *Demand* Sekuritas

Faktor ini berarti harus terdapat anggota yang memiliki dana yang cukup besar untuk membeli sekuritas yang ditawarkan.

c. Kondisi Politik dan Ekonomi

Faktor ini akhirnya akan mempengaruhi faktor *demand* dan *supply* sekuritas. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* sekuritas.

d. Masalah hukum dan peraturan

Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan mutlak diperlukan karena pada dasarnya pembeli sekuritas mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan penerbit sekuritas.

e. Peran lembaga pendukung pasar modal

Untuk menjalankan kegiatannya dengan baik, pasar modal membutuhkan peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal. Lembaga-lembaga pendukung pasar modal itu antara lain :

1. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mengawasi pasar modal Indonesia;
2. Bursa Efek yang merupakan lembaga yang menyelenggarakan perdagangan sekuritas;
3. Akuntan Publik yang berperan memeriksa laporan keuangan dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan;
4. *Underwriter* yang merupakan penjamin penjualan sekuritas di pasar perdana;

5. Wali Amanat yang bertugas untuk melakukan penilaian terhadap keamanan obligasi yang dibeli oleh pemodal;
6. Notaris yang bertugas untuk membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS;
7. Konsultan Hukum yang diperlukan agar jangan sampai perusahaan yang menerbitkan sekuritas di pasar modal ternyata terlibat persengketaan hukum dengan pihak lain; dan
8. Lembaga *Clearing* yang bertugas untuk menyimpan sekuritas dan mengatur “ arus ” sekuritas karena tidak mungkin perdagangan sekuritas tersebut dilakukan dengan melakukan perpindahan sekuritas secara fisik.

Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal. Pasar modal mengalokasikan secara efisien arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai surplus tabungan (*saving surplus unit*) kepada unit ekonomi yang mempunyai defisit tabungan (*saving deficit unit*) (Riyanto, 1992). Sedangkan menurut Marwan (1992), fungsi pasar modal di Indonesia adalah :

- a. sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan investasi atau pembangunan nasional selain dari sektor perbankan dan lembaga keuangan non bank lainnya;
- b. sebagai salah satu instrumen moneter melalui pelaksanaan operasi pasar terbuka (*open market operation*);
- c. sebagai salah satu cara untuk memungkinkan ikut sertanya pemodal kecil dalam kegiatan pembangunan di sektor pemerintahan maupun swasta;
- d. upaya menyetatkan struktur permodalan suatu badan usaha; dan
- e. dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai suatu badan usaha dihadapan masyarakat.

Meski pasar modal memberikan manfaat ekonomis dan keuangan bagi negara yang menyelenggarakannya, namun tidak semua negara membentuk pasar modal. Berbagai argumen yang menolak dibentuknya pasar modal umumnya bersumber pada masalah sosial dan politik.

2.1.2.2. Sekuritas Yang Diperdagangkan di Pasar Modal

Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan, 1996). Sekuritas merupakan instrumen keuangan jangka panjang. Penelitian sekuritas ini dilakukan di pasar modal dan kegiatan perdagangannya itu sendiri dilakukan di bursa efek.

Ada berbagai sekuritas yang diperdagangkan di bursa efek. Sekuritas-sekuritas tersebut adalah saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preferred stock*), obligasi (*bond*), obligasi konversi dan sertifikat *right* (*right issue*).

a. Saham biasa (*common stock*)

Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam usaha dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

b. Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen merupakan gabungan antara obligasi dan saham biasa. Artinya disamping memiliki karakteristik seperti obligasi juga memiliki karakteristik saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Saham preferen biasanya memberikan pilihan tertentu atas hal pembagian dividen. Ada pemilik saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahunnya dan ada pula yang menghendaki didahulukan dalam pembagian dividennya. Karakteristik saham biasa karena tidak selamanya saham preferen bisa memberikan penghasilan seperti yang dikehendakinya. Jika emiten

mengalami kerugian maka pemegang saham preferen bisa tidak menerima pembayaran dividen yang sudah ditetapkan sebelumnya.

c. Obligasi (*bond*)

Obligasi merupakan surat hutang jangka panjang yang diterbitkan perusahaan ataupun pemerintah. Dengan membeli obligasi pemilik obligasi tersebut berhak menerima bunga (yang biasanya dibayarkan setiap semester) dan harga nominalnya pada waktu obligasi tersebut jatuh tempo.

d. Obligasi konversi

Obligasi konversi merupakan obligasi dengan ciri yang unik karena disamping memberikan kupon yang tetap, memiliki jatuh tempo dan memiliki nilai pari obligasi konversi ini dapat dikonversi atau ditukar dengan saham biasa.

e. Sertifikat *right* (*right issue*)

Sertifikat *right* merupakan hak bagi pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak maka investor tidak terikat harus membelinya sehingga sertifikat *right* ini berbeda dengan saham bonus atau dividen saham yang otomatis diterima oleh pemegang saham.

2.1.2.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham dapat digolongkan menurut faktor rasional maupun faktor yang tidak rasional. Faktor rasional umumnya berkaitan dengan sesuatu yang disebut analisis fundamental. Analisis ini terfokus pada dan dilakukan pada aspek fundamental dari perusahaan yang memasuki pasar modal. Dalam pendekatan ini perkiraan mengenai nilai hakiki setiap saham atau diasumsikan bahwa setiap saham memiliki nilai hakikinya yaitu nilai yang dilihat dari fakta. Fakta yang dimaksud disini ditentukan sesuai dengan aspek fundamental seperti *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, struktur permodalan, potensi pertumbuhan dan kondisi perusahaan (Sjahrir, 1995:15).

Husnan dan Pudjiatutik (1998) menyatakan bahwa investor dalam membeli saham suatu perusahaan membutuhkan berbagai pertimbangan berupa informasi-informasi yang berkaitan dengan harga saham yang terjadi, jumlah

saham yang akan dibeli, kinerja perusahaan, besarnya risiko yang harus ditanggung, keuntungan yang akan diperoleh, serta keadaan perekonomian saat itu baik secara makro maupun mikro.

Sedangkan yang tergolong dalam faktor yang tidak rasional yang mempengaruhi harga saham antara lain adanya respon pasar terhadap setiap informasi yang diperoleh yang sewaktu-waktu bisa memancing aksi *taking profit*, adanya praktek kegiatan *insider trading* dan praktek – praktek lain yang banyak terjadi dalam pasar modal.

2.1.3. Analisis Sekuritas

2.1.3.1. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individual maupun gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Model analisis teknikal lebih menekankan pada tingkah laku pemodal dimasa akan datang berdasarkan kebiasaan dimasa lalu (nilai psikologis). Para penganut analisis ini menyatakan bahwa : (1) harga saham mencerminkan informasi yang relevan, (2) informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga diwaktu yang lalu, dan (3) karenanya pola tersebut akan berulang. Sasaran yang ingin dicapai dari analisis ini adalah ketepatan waktu dalam memprediksi harga (*price movement*) jangka pendek suatu saham, oleh karena itu informasi yang berasal dari faktor-faktor teknis sangat penting bagi pemodal untuk menentukan kapan saatnya suatu sekuritas (saham) dibeli dan kapan harus dijual. Alat analisis yang utama digunakan adalah grafik atau chart sehingga mereka sering disebut *charist*.

2.1.3.2. Analisis Fundamental

Meskipun analisis teknis banyak digunakan oleh investor, analisis fundamental jauh lebih sederhana. Selain itu tidak seperti analisis teknis, analisis fundamental adalah aktivitas pokok jika pasar modal hendak menjadi efisien. Analisis Fundamental menyatakan bahwa setiap investasi saham mempunyai landasan kuat yang disebut nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi perusahaan pada saat sekarang dan prospeknya dimasa mendatang. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari faktor-faktor perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan suatu keuntungan (*return*) yang diharapkan dengan suatu risiko yang melekat pada saham tersebut. Nilai inilah yang diestimasi oleh para pemodal atau analis dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (*current market price*) sehingga dapat diketahui saham-saham yang *overprice* maupun *underprice*.

Beberapa cara yang dapat digunakan investor dalam analisis fundamental adalah :

1. Ramalan Probabilitas

Ramalan probabilitas sering difokuskan pada ramalan ekonomi secara luas karena ketidakpastian pada level ini paling penting dalam menentukan risiko dan ekspektasi return portofolio yang terdiversifikasi dengan baik. Beberapa alternatif skenario ekonomi dapat diramalkan beserta probabilitas terjadinya. Kemudian proyeksi dibuat berupa prospek industri , perusahaan, dan harga saham. Hal ini memberi ide sensitifitas saham yang berbeda atas kejutan ekonomi dan kadang disebut analisis *what-if*. Dengan menentukan probabilitas untuk skenario yang berbeda risiko ini juga dapat diestimasi.

2. Model Ekonometrik

Model ekonometrik adalah model statistik yang memberikan ramalan variabel tertentu yang disebut variabel endogen. Untuk membuat ramalan ini model tergantung pada asumsi yang dibuat berdasarkan tingkat kepastian variabel lain yang diberikan oleh pengguna model dan disebut variabel eksogen. Model ekonometrik bisa saja sangat kompleks atau sederhana sehingga dapat dikerjakan dengan kalkulator.

3. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan dapat dianggap sebagai output model perusahaan yaitu model yang didesain oleh manajemen, akuntan perusahaan, dan (secara tidak langsung) aparat pajak. Perusahaan yang berbeda menggunakan model yang berbeda, artinya mereka memperlakukan kejadian yang sama dengan cara yang berbeda. Satu alasan mengapa hal ini mungkin terjadi adalah Standar Akuntansi Indonesia yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang memungkinkan penyimpangan tertentu dalam cara memperhitungkan berbagai peristiwa.

2.1.3.3 Analisis Portofolio

Salah satu karakteristik investasi pada sekuritas (saham) adalah kemudahan untuk membentuk portofolio investasi, artinya pemodal dapat dengan mudah menyebar (melakukan diversifikasi) investasi pada berbagai kesempatan. Jadi pembentukan portofolio sebetulnya berangkat dari usaha diversifikasi untuk mengurangi risiko.

Portofolio diartikan sebagai serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang diinvestasikan dan dipegang oleh investor, baik perorangan maupun lembaga. Kombinasi aktiva tersebut bisa berupa aktiva riil maupun aktiva finansial. Para pemodal dalam menginvestasikan dananya dipasar modal biasanya tidak hanya memilih satu saham. Alasannya dengan melakukan kombinasi saham pemodal bisa meraih keuntungan optimal dan sekaligus akan memperkecil risiko melalui diversifikasi. Bukti empiris menunjukkan bahwa semakin banyak jenis sekuritas (saham) yang dikumpulkan dalam 'keranjang' portofolio, maka risiko kerugian saham yang satu dapat dinetralisir oleh keuntungan yang diperoleh dari saham lain.

Tujuan dari pembentukan suatu portofolio saham adalah bagaimana dengan risiko yang minimal mendapatkan keuntungan tertentu atau dengan risiko tertentu untuk memperoleh keuntungan investasi yang maksimal. Pendekatan portofolio menekankan pada psikologi bursa dengan asumsi hipotesis mengenai

bursa, yaitu hipotesis pasar efisien. Pasar efisien diartikan bahwa harga-harga saham akan merefleksikan secara menyeluruh semua informasi yang ada di bursa.

2.2. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perusahaan berbagai kelompok industri telah banyak dilakukan. Hasil penelitian **D. Silalahi (1991)** terhadap 38 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta dengan periode penelitian tahun 1989 – 1990 mengungkapkan bahwa fluktuasi harga saham secara nyata dan simultan dipengaruhi oleh variabel-variabel *Return On Asset*, *Dividend Payout Ratio*, volume perdagangan saham, dan tingkat bunga deposito. *ROA* ternyata mempunyai pengaruh yang dominan. **Sugeng Sulistiono (1994)** meneliti tentang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *ROA*, *dividend*, *financial leverage*, tingkat penjualan, tingkat likuiditas, dan tingkat bunga deposito secara simultan signifikan berpengaruh terhadap harga saham. *ROA* terbukti mempunyai pengaruh nyata secara parsial, sedangkan variabel lain tidak signifikan.

Sulaiman (1995) meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham industri makanan dan minuman di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa *ROA*, *DPR*, *financial leverage*, tingkat pertumbuhan, likuiditas, struktur modal, dan tingkat bunga deposito secara simultan berpengaruh nyata terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial *ROA*, tingkat pertumbuhan, likuiditas, dan tingkat bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Variabel lainnya tidak signifikan. **Rofinus Leki (1997)** meneliti tentang variabel fundamental dan teknikal terhadap perubahan harga saham pada industri alat berat/otomotif dan *allied product* yang *go public* di Pasar Modal Indonesia untuk periode tahun 1991 – 1996 terhadap 10 perusahaan sebagai sample. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas seperti *Return On Investment (ROI)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, tingkat bunga deposito, likuiditas, volume penjualan saham, harga saham

masa lalu, dan *capital gain/loss* mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Secara parsial variabel yang dapat dipertimbangkan dalam mengamati pola perubahan harga saham adalah *ROI*, harga masa lalu dan *capital gain/loss*.

Shahib Natarsyah (2000) melakukan penelitian tentang faktor fundamental dan risiko sistimatis terhadap 38 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta sampai dengan akhir tahun 1997. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kelompok industri barang konsumsi yang *go public* di pasar modal adalah *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan nilai buku. Nilai koefisien regresi yang paling besar adalah nilai buku, sedangkan *Dividend Payout Ratio* tidak signifikan. Faktor lain yang ditambahkan selain faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah risiko sistematik (*market risk*) yang diukur dengan indeks beta. Kontribusi faktor fundamental dan risiko sistematik dalam menjelaskan variansi harga saham mempunyai hubungan dan pola lemah. Sehingga membuktikan bahwa variansi (pola pergerakan) harga saham lebih banyak ditentukan oleh faktor non fundamental. Indeks beta dapat digunakan untuk mengekspektasi harga saham meskipun keterkaitan variabel indeks beta sangat rendah. Pergerakan harga saham lebih banyak ditentukan oleh aspek psikologi pasar, ketidakstabilan emosi para pemodal menyebabkan reaksi yang berlebihan. Reaksi demi reaksi yang memuncak menyebabkan tekanan pada pasar (tekanan jual maupun tekanan beli) yang berlebihan sehingga harga saham turun maupun naik secara tajam.

Drs. Moh. Adenan (1996) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham minuman. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor *Return On Assets*, *Dividend Payout Ratio*, likuiditas, struktur modal dan tingkat bunga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap fluktuasi harga saham dan variabel *ROA* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap fluktuasi harga saham. Secara parsial variabel *ROA* dan tingkat bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham, sedangkan ketiga variabel yang lain tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Ni Luh Putu Reika Chrisyanti (1998) melakukan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan terhadap harga saham. Variabel-variabel yang diteliti meliputi *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Net Asset Per Value Share*, *Return On Investment*, dan *Current Ratio*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh yang paling dominan adalah *DPR*.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian – penelitian terdahulu yang memberikan bukti empiris mengenai adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio*, *ROA*, *DPR*, *DER*, dan Struktur Modal terhadap harga saham dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- Diduga bahwa faktor *ROA*, *DPR*, *DER*, likuiditas, dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh beberapa faktor fundamental perusahaan terhadap harga saham merupakan penelitian empirik dengan menggunakan data sekunder, yaitu penelitian yang mendasarkan pada data-data yang diambil dan dikutip dari data-data yang sudah ada dan tersedia pada obyek yang diteliti. Data-data yang ada dalam penelitian ini diolah sehingga diperoleh data baru yang dapat dijadikan sebagai alternatif jawaban bagi hipotesis yang diajukan.

Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan tergolong dalam industri manufaktur. Selain itu dalam penelitian ini juga digunakan data harga saham bulanan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta. Data tersebut diperoleh melalui publikasi pada surat kabar, laporan tahunan perusahaan (*annual report*), *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

3.2.2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa uraian-uraian yang meliputi data mengenai profil perusahaan, laporan penelitian terdahulu atau jurnal ilmiah. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan dapat dihitung. Data kuantitatif meliputi harga saham pada saat penutupan per bulan periode 1996 – 2000, data laporan keuangan per tahun dari perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur periode 1996 – 2000 (*ICMD*).

perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur periode 1996 – 2000 (ICMD).

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumen –dokumen di Bursa Efek Surabaya maupun Pojok BEJ.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam industri manufaktur yang sudah *go public* dan tercatat di Bursa Efek Jakarta untuk periode 1996 – 2000. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 155 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 saham perusahaan. Teknik penentuan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di BEJ untuk periode 1996 – 2000
2. Telah menjadi perusahaan publik untuk masa minimal 6 tahun
3. Saham perusahaan aktif diperdagangkan yang ditandai dengan terus-menerus tercatat di bursa selama periode penelitian dan tersedia laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 1996, 1997, 1998, 1999, 2000. Laporan keuangan harus merupakan tahun buku yang berakhir 31 Desember. Hal ini untuk menghindari pengaruh waktu parsial dalam perhitungan rasio keuangan.
4. Perusahaan memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar minimal Rp 112.000.000.000,00
5. Kecukupan data.

Tabel 3.1 : Proses Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEJ tahun 1996-2000	155
Kriteria I :	
a. Belum menjadi perusahaan publik untuk masa minimal 6 tahun	45
b. Sudah menjadi perusahaan publik untuk masa minimal 6 tahun	110
Kriteria II :	
a. Saham tidak aktif diperdagangkan dalam periode 1996 – 2000	50
b. Saham aktif diperdagangkan dalam periode 1996 – 2000	60
Kriteria III :	
a. Memiliki nilai kapitalisasi pasar dibawah 112 miliar	20
b. Memiliki nilai kapitalisasi pasar diatas 112 miliar	40

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2000*

3.5. Definisi Variabel Operasional

Penelitian ini akan menguji pengaruh beberapa faktor fundamental terhadap harga saham. Berikut ini akan diuraikan definisi variabel operasionalnya.

1. *Return On Assets (ROA)*

Return on assets adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Semakin tinggi ratio ini menunjukkan keberhasilan kegiatan operasional dalam menghasilkan keuntungan atas aktiva yang digunakan.

Return on assets didapat dari persamaan (Van Horne, 1998 : 361) :

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Dividen Payout Ratio

Dividen payout ratio adalah persentase yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. *Dividen payout ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Helfert, 1995 : 70) :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

3. Likuiditas

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan segera. Tingkat likuiditas yang dimaksud dalam penelitian ini dirumuskan pada *current ratio* dengan persamaan (Riyanto, Bambang, 1997 : 332) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

4. Struktur Modal

Struktur modal disini diartikan sebagai perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. Untuk mengetahui struktur modal menggunakan rumus (Riyanto, Bambang, 1997: 332) :

$$\text{Struktur modal} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

5. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio menunjukkan besarnya rasio hutang perusahaan. Rasio tersebut menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

Untuk mengetahui besarnya *DER* menggunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, Bambang, 1997 : 333) :

$$DER = \frac{\text{Utang lancar} + \text{utang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3.6. Metode Analisis Data

1. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

dimana :

- Y : harga saham rata-rata dalam satu tahun
- a : konstanta
- b₁... b₅ : koefisien regresi
- X₁ : *return on assets*
- X₂ : *dividend payout ratio*
- X₃ : *debt to equity ratio*
- X₄ : likuiditas
- X₅ : struktur modal
- e : variabel gangguan

2. Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 2.1. Uji signifikansi variabel bebas (Xi) terhadap variable terikat (Y) baik secara serentak maupun secara parsial akan dilakukan dengan uji statistik F (F-test) dan uji statistik t (t-test).

2.1.1. Uji F-Statistik

Uji F-statistik digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$$

artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara serentak dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$$

artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai F-hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1995 : 121):

$$F_{hit} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$



Kriteria uji yang digunakan adalah:

Jika $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hit} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2.1.2 Uji t-Statistik

Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : b = 0$$

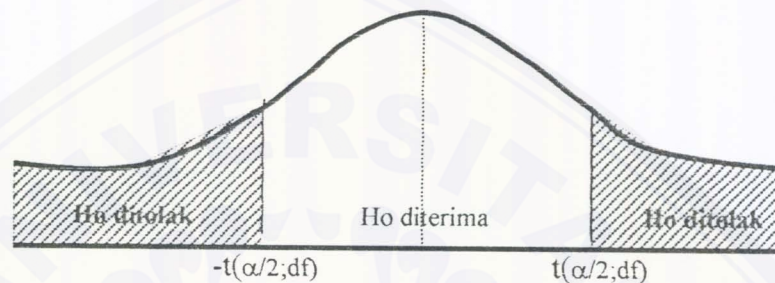
artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$H_0 : b \neq 0$$

artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1995 : 114):

$$t_{hit} = \frac{\text{koefisien regresi } (b_1)}{\text{Standar Deviasi } b_1}$$



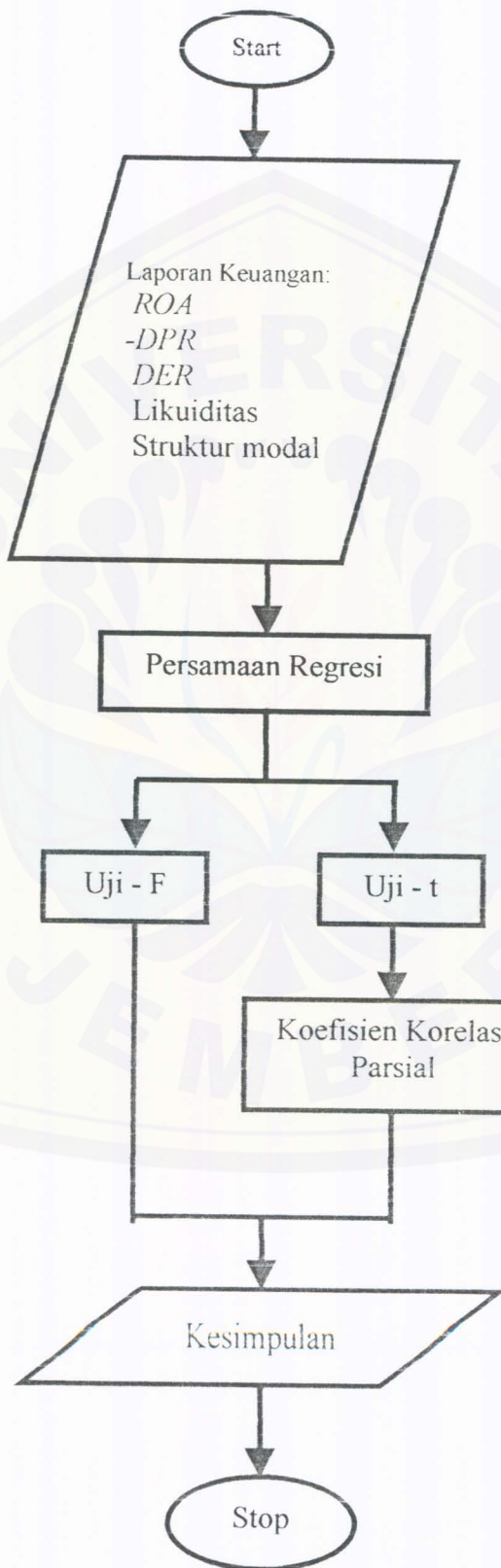
Kriteria uji yang digunakan :

Jika $-t(\alpha/2; df) \leq t \text{ hitung} \leq t(\alpha/2; df)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t \text{ hitung} < -t(\alpha/2; df)$ atau $t \text{ hitung} > t(\alpha/2; df)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- 2.2. Untuk menguji dominasi variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y) akan dilakukan dengan melihat pada koefisien korelasi parsial (r), nilai koefisien korelasi parsial variabel (X_i) yang paling tinggi akan menunjukkan tingkat hubungan dan pengaruh yang dominan terhadap variabel Y
- 2.3. Untuk pengujian kontribusi kemampuan menjelaskan variabel bebas secara serentak terhadap varians variabel terikat dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) berganda dimana nilai koefisiennya antara $0 \leq 1$, hal ini berarti bahwa nilai R^2 yang semakin besar mendekati 1 merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas X_i terhadap varians variabel terikat Y

3.7. Kerangka Pemecahan Masalah



Penjelasan kerangka pemecahan masalah :

1. Langkah pertama yaitu menghitung besarnya *ROA*, *DPR*, *DER*, likuiditas dan struktur modal yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Kelima variabel tersebut akan digunakan dalam perhitungan regresi.
2. Selanjutnya menghitung persamaan regresi untuk menentukan harga saham rata-rata dalam satu tahun dengan menggunakan kelima variabel yang telah dihitung diatas.
3. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji-F dimana dari hasil pengujian ini dapat digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh kelima variabel tersebut secara keseluruhan terhadap harga saham (dalam hal ini kelima variabel diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pembuktian hipotesis I).
4. Setelah itu dilakukan uji-t. Dari hasil uji-t akan didapatkan harga p dimana akan digunakan untuk menentukan koefisien korelasi parsial (*r*). Nilai *r* terbesar menunjukkan variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham (dalam hal ini diduga variabel *ROA* memiliki pengaruh dominan. Pembuktian hipotesis II).
5. Apabila keempat langkah diatas selesai dilakukan maka dapat diambil kesimpulan terhadap hasil analisis tersebut.
6. Stop

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Jakarta

4.1.1. Sejarah Singkat, Visi dan Misi PT. Bursa Efek Jakarta

Bursa Efek Jakarta atau *Jakarta Stock Exchange (JSX)* merupakan akhir perjalanan panjang pasar modal Indonesia. Pada tanggal 10 Agustus 1997 pemerintah merintis kegiatan pasar modal dengan membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) yaitu sebuah badan pemerintah dibawah Departemen Keuangan.

Kebijaksanaan pemerintah menerbitkan Paket Deregulasi 24 Desember 1987 menjadikan pasar modal Indonesia memasuki masa *bullish*. Masa *bullish* yang berkelanjutan itu akhirnya membutuhkan profesionalisme dalam pengelolaan bursa, oleh karena itu pada tahun 1990 pemerintah mengeluarkan peraturan tentang swastanisasi Bursa Efek. Tanggal 4 Desember 1991 berdirilah PT. Bursa Efek Jakarta (PT. BEJ) berdasarkan akta pendirian N0.27 dibuat dihadapan Ny. Titi Poerbaningsih Adiwarsito, SH, notaris di Jakarta dengan 221 perusahaan efek sebagai pemegang sahamnya dan modal dasar sebesar sebelas miliar delapan ratus dua puluh juta rupiah (Rp 11.820.000.000,00).

Kedudukan perseroan sebagai badan hukum telah disahkan Menteri Kehakiman RI dengan N0.C2-8146 HT.01.01 tanggal 26 Desember 1991. Perseroan resmi mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan RI berdasarkan SK No.323/KMK.010/1992 tanggal 18 Maret 1992. Penyerahan pengelolaan bursa dari Bapepam dilaksanakan tanggal 16 April 1992 dengan akta notaris Ny. Titi Poerbaningsih A, SH No.68 tanggal 16 April 1992. Peresmian swastanisasi perseroan dilakukan oleh Menteri Keuangan pada tanggal 13 Juli 1992 di Jakarta. Sementara itu Bapepam berubah fungsi menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).



Untuk mendukung kinerja perusahaan PT. BEJ memiliki visi yaitu mendirikan Bursa Efek Jakarta sebagai suatu tempat yang efisien untuk menghimpun dana bagi investasi dan sebagai tempat yang efisien untuk perdagangan instrumen pasar modal baik untuk masyarakat Indonesia maupun Internasional. Sedangkan misi Bursa Efek Jakarta yaitu, antara lain :

- a. bertekad mewujudkan bursa efek berskala internasional yang menawarkan kesempatan berinvestasi secara luas sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia;
- b. bertekad mempunyai sarana perdagangan yang efisien, sistem informasi yang terpercaya, lengkap dan tepat waktu serta mempunyai sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi sehingga PT. Bursa Efek Jakarta dapat menjadi bursa efek yang transparan, liquid, wajar dan efisien yang dapat membawa BEJ sejajar dengan bursa efek dunia;
- c. aktif berpartisipasi dalam mengembangkan basis investor lokal yang luas dan kokoh;
- d. sebagai stabilisator pasar modal Indonesia; dan
- e. bertekad menawarkan beragam efek berkualitas sejalan dengan pertumbuhan instrumen pasar modal yang semakin meningkat sehingga PT. BEJ dapat memberikan manfaat yang optimal baik bagi pemodal domestik maupun asing.

4.1.2. Perkembangan PT. Bursa Efek Jakarta

Perkembangan pasar modal di Indonesia pada awalnya sangat lambat diukur dari jumlah perusahaan yang menerbitkan saham di Bursa Efek Jakarta maupun kegiatan perdagangan sahamnya. Sampai dengan tahun 1982 baru tercatat 23 perusahaan yang menerbitkan sahamnya di BEJ. Hal ini disebabkan karena :

- a. tingkat suku bunga deposito relatif rendah;
- b. harga saham di pasar perdana terlalu murah; dan
- c. adanya kebijakan pemerintah terhadap pemberlakuan sistem pajak intensif yang baru, serta tingkat suku bunga deposito dan kredit yang relatif rendah.

Pemerintah yang menyadari arti penting pasar modal bagi pembangunan nasional melalui serangkaian paket deregulasi berusaha mempermudah prosedur *listing* dan transaksi sekuritas. Apabila tujuan deregulasi tercapai perkembangan harga sekuritas akan menjadi lebih fair, menarik dan likuid. Setelah peluncuran serangkaian paket deregulasi, pasar modal Indonesia berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah emiten pada akhir tahun 1990 yang mencapai 124 perusahaan dengan volume transaksi mencapai empat koma dua trilyun rupiah (Rp 4.200.000.000.000,00). Banyak perusahaan yang menerbitkan saham di Bursa Efek Jakarta karena :

1. BAPEPAM menerapkan kebijakan baru dengan tidak mencampuri pembentukan harga saham di pasar perdana;
2. batasan perubahan harga saham sebesar maksimum 4% setiap transaksi ditiadakan, harga yang terbentuk diserahkan kepada kekuatan permintaan dan penawaran;
3. adanya kebijakan pemerintah yaitu:
 - a. dikenakannya pajak sebesar 15% atas suku bunga deposito (peraturan itu diberlakukan pada bulan Oktober 1988); dan
 - b. diijinkannya pemodal asing untuk membeli saham yang terdapat di Bursa Efek Jakarta (peraturan ini diberlakukan pada bulan Desember 1988, dengan tujuan untuk menambah *supply* dana jangka panjang). Perkembangan pasar modal dapat berjalan dengan baik kalau *supply* dan *demand* dalam jangka panjang tersedia dengan jumlah yang cukup.

Perkembangan lain yang cukup menggembirakan adalah sejak diterapkannya *Jakarta Automated Trading System (JATS)* pada tanggal 25 Mei 1995. Dengan diterapkannya *JATS* maka tingkat likuiditas meningkat pesat sehingga membutuhkan penyempurnaan sistem pengawasan. Hal ini juga diikuti oleh penurunan biaya transaksi dari 0,07% menjadi 0,04% atau turun hampir 43%.

Penurunan biaya transaksi ini ternyata tetap memberikan peningkatan pendapatan usaha BEJ yang secara total naik 40% dari tahun 1995. Ini menunjukkan bahwa tahun 1996 adalah tahun yang sangat baik bagi perkembangan BEJ dan pasar modal (Hinuri, Isakayoga, Luhukay : 1997).

4.2. Analisis Data

4.2.1. Perkembangan Harga Saham

Harga saham di pasar modal (pasar sekunder) setiap saat dapat saja mengalami perubahan (naik atau turun). Perilaku naik turunnya harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain harapan investor terhadap perusahaan pada masa yang akan datang dengan melihat potensi pendapatan saat ini. Harga saham ditentukan oleh hukum permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Makin banyak investor yang ingin membeli saham maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Pergerakan harga saham selama jangka waktu tertentu umumnya membentuk suatu pola tertentu.

Dalam penelitian ini harga saham perusahaan sampel setiap bulannya mengalami fluktuasi. Akan tetapi ada periode atau masa dimana harga saham bulanan setiap perusahaan tidak berfluktuasi dengan kata lain cenderung tetap. Dengan adanya pergerakan harga saham bulanan perusahaan yang fluktuatif maka perhitungan harga saham rata-rata pertahun yang didasarkan pada data harga saham bulanan dalam tahun yang bersangkutan secara otomatis juga berfluktuasi dimana secara umum pergerakannya cenderung menurun.

Rata-rata harga saham **PT. HM Sampoerna** dari tahun 1996 hingga 1998 cenderung mengalami penurunan (dari Rp 22.567,00 hingga mencapai Rp 4.138,00). Sedangkan pada tahun 1999 – 2000 kembali mengalami peningkatan (Rp 12.575,00 pada tahun 1999 dan Rp 12.807,00 pada tahun 2000). **PT. Indofood SM** juga mengalami hal yang sama dimana harga saham rata-rata tahun 1996 – 1998 mengalami penurunan (dari Rp 8.329,00 menjadi Rp 2.456,00). Meskipun pada tahun 1999 kembali mengalami peningkatan

(yaitu Rp 7.165,00) akan tetapi pada tahun 2000 kembali menurun (yaitu Rp 3.736,00). **PT. Astra Internasional Indonesia** pada tahun 1996 – 1997 mengalami peningkatan (Rp 3.342,00 pada tahun 1996 menjadi Rp 5.352,00 pada tahun 1997) tetapi harga saham pada tahun 1998 turun menjadi Rp 1.096,00). Pada tahun 1999 – 2000 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 2.263,00 pada tahun 1999 dan Rp 2.695,00 pada tahun 2000. Harga saham **PT. Indah Kiat Pulp & Paper** pada tahun 1996 – 1997 mengalami penurunan dari Rp 1.935,00 menjadi Rp 1.435,00. Pada tahun 1998 – 1999 kembali mengalami peningkatan yaitu Rp 2.213,00 pada tahun 1998 dan Rp 2.602,00 pada tahun 1999 tetapi kembali turun pada tahun 2000 menjadi Rp 1.631,00. Harga saham **PT. Indocement Tunggal Prakarsa** pada tahun 1996 – 1997 mengalami penurunan dari Rp 6.677,00 menjadi Rp 2.958,00. Meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 1998, akan tetapi kembali menurun pada tahun 1999 – 2000. Harga saham **PT. Semen Cibinong** dari tahun 1996 – 1998 terus mengalami penurunan yang drastis dari Rp 4.754,00 pada tahun 1996 hingga menjadi Rp 356,00 pada tahun 1998. Meskipun sempat naik beberapa rupiah pada tahun 1999, tahun 2000 kembali turun. Harga saham **PT. Semen Gresik** tahun 1996 sebesar Rp 7.357,00 turun menjadi Rp 4.842,00 pada tahun 1997. Pada tahun 1998 – 1999 kembali mengalami peningkatan yang cukup besar meskipun tahun 2000 harga saham kembali turun. Harga saham **PT. Tempo Scan Pacific** dari tahun 1996 hingga 1998 cenderung mengalami penurunan (dari Rp 5.060,00 menjadi Rp 375,00). Harga kembali meningkat pada tahun 1999 hingga 2000. Harga saham **PT. Kalbe Farma** dari tahun 1996 hingga tahun 2000 secara umum cenderung mengalami penurunan (dari Rp 5.217,00 pada tahun 1996 menjadi Rp 667,00 pada tahun 2000). Harga saham **PT. Gajah Tunggal, PT. Polysindo Eka Perkasa, PT. Fajar Surya Wisesa, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, dan PT. Multipolar Corporation** secara umum juga mengalami penurunan dari tahun 1996 hingga tahun 2000. Harga saham **PT. United Tractor** pada tahun 1996 – 1997 mengalami peningkatan yaitu dari Rp 4.346,00 menjadi Rp 5.652,00. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 1998 menjadi sebesar Rp 700,00.

Tahun berikutnya kembali meningkat sebesar Rp 2.533,00 pada tahun 1999 dan Rp 3.419,00 pada tahun 2000. **PT. Astra Graphia** pada tahun 1996 – 1998 mengalami penurunan harga saham dari Rp 2.210,00 pada tahun 1996 menjadi Rp 921,00 pada tahun 1998. Selanjutnya pada tahun 1999 – 2000 harga saham kembali meningkat. Harga saham **PT. Ever Shine Textile Industry**, **PT. Dankos Laboratories**, **PT. Indorama Synthetics**, **PT. Mulia Industrindo**, **PT. Ultrajaya Milk Industry**, **PT. Mayora Indah**, **PT. Budi Acid Jaya**, dan **PT. Asahimas Flat Glass** secara umum juga mengalami penurunan dari tahun 1996 hingga tahun 2000. Sedangkan harga saham **PT. Argo Pantes** sebesar Rp 1.937,00 pada tahun 1996 meningkat menjadi Rp 2.262,00 pada tahun 1997. Pada tahun 1998 harga turun menjadi Rp 570,00 dan kembali meningkat pada tahun 1999 sebesar Rp 783,00 dan Rp 1.375,00 pada tahun 2000. Demikian juga untuk harga saham **PT. Barito Pacific Timber** mengalami peningkatan dari tahun 1996 (sebesar Rp 1.741,00) ke tahun 1997 (menjadi sebesar Rp 1.993,00), akan tetapi pada tahun 1998 hingga tahun 2000 harga saham terus turun hingga mencapai Rp 332,00. Harga saham **PT. Citra Tubindo** pada periode 1996 – 1998 terus mengalami peningkatan dari Rp 3.575,00 menjadi Rp 18.506,00, akan tetapi pada tahun berikutnya harga terus mengalami penurunan hingga menjadi Rp 11.960,00. Harga saham **PT. Fast Food Indonesia** secara umum terus mengalami peningkatan meskipun sempat turun pada tahun 1998 (sebesar Rp 850,00). Harga saham **PT. Great River Internasional**, **PT. Karwell Indonesia**, dan **PT. Sari Husada** secara umum mengalami penurunan selama periode 1996 – 2000. Harga saham **PT. SMART Corporation** dan **PT. Sumalindo Lestari Jaya** secara umum juga mengalami penurunan selama periode 1996 – 2000. Meskipun harga sempat naik pada tahun 1999 akan tetapi pada tahun 2000 harga saham kembali turun. Harga saham **PT. Texmaco Jaya** pada periode 1996 – 1998 terus mengalami peningkatan dari Rp 1.195,00 menjadi Rp 3.404,00, akan tetapi pada periode 1999 – 2000 harga kembali turun. Harga saham **PT. Texmaco Perkasa Engineering** selama periode 1996 – 2000 terus mengalami peningkatan. Sedangkan untuk **PT. Wahana Jaya Perkasa**

secara umum terus mengalami penurunan meskipun harga saham sempat meningkat pada periode 1997 (sebesar Rp 1.572,00). Harga Saham **PT. Unggul Indah Cahaya** pada tahun 1996 sebesar Rp 2.460,00 meningkat menjadi sebesar Rp 2.981,00 pada tahun 1997. Pada periode 1998 – 1998 harga sempat mengalami penurunan, namun pada tahun 2000 harga saham kembali naik. Harga saham **PT. Metrodata Elektronik** selama periode 1996 – 1997 mengalami peningkatan namun pada periode berikutnya harga terus turun meskipun sempat naik pada tahun 1999. Sedangkan harga saham **PT. Dynaplast** dan **PT. Apac Citra Centertex** secara umum terus menerus mengalami penurunan selama periode 1996 – 2000. Berdasarkan gambaran fluktuasi harga saham masing – masing perusahaan yang diteliti dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 tersebut, maka dibuat gambaran harga saham rata-rata selama periode penelitian seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 : Ringkasan Harga Saham Rata-rata Sampel Penelitian Periode 1996 – 2000

No.	Kode Emiten	1996	1997	1998	1999	2000	Rata – rata
1.	HMSP	22.567	8.696	4.138	12.575	12.807	12.157
2.	INDF	8.329	4.379	2.456	7.165	3.736	5.213
3.	ASII	3.342	5.352	1.096	2.263	2.695	2.950
4.	INKP	1.935	1.435	2.213	2.602	1.631	1.963
5.	INTP	6.677	2.958	3.198	3.129	2.474	3.687
6.	SMCB	4.754	3.929	356	500	448	1.997
7.	SMGR	7.325	4.842	6.988	11.813	7.375	7.669
8.	TSPC	5.060	3.858	375	2.823	3.535	3.130
9.	KLBF	5.217	2.408	579	1.238	667	2.022
10.	GJTL	1.215	994	210	527	573	704
11.	POLY	1.271	1.292	863	454	310	838
12.	FASW	1.181	823	425	698	656	757
13.	TKIM	2.317	2.073	1.708	2.163	1.281	1.908
14.	MLPL	1.650	1.154	106	277	606	759
15.	UNTR	4.346	5.652	700	2.533	3.419	3.330
16.	ASGP	2.210	2.148	921	1.469	1.953	1.740
17.	ESTI	1.025	742	313	604	904	718
18.	DKLB	3.808	1.871	421	979	758	1.567
19.	INDR	6.235	2.042	1.783	1.402	923	2.477
20.	MLIA	3.175	1.292	410	500	409	1.157
21.	ULTJ	1.202	1.213	1.040	825	1.080	1.072
22.	MYOR	1.346	929	485	613	573	789
23.	BUAJ	4.708	2.077	1.283	1.475	523	2.013
24.	AMFG	2.137	1.004	450	852	803	1.049
25.	ARGO	1.937	2.262	570	783	1.375	1.385
26.	BRPT	1.741	1.993	818	518	332	1.080
27.	CTBN	3.575	4.500	18.506	15.754	11.960	10.859
28.	FAST	3.212	3.891	850	3.631	8.662	4.049
29.	GRIV	1.512	1.187	337	589	655	856
30.	KARW	2.245	1.006	872	691	720	1.107
31.	SHDA	12.379	11.691	3.989	2.579	4.300	6.988
32.	SMAR	1.691	1.564	1.331	3.379	3.140	2.221
33.	SULI	2.300	1.829	514	700	465	1.162
34.	TEJA	1.195	1.679	3.404	3.113	3.014	2.481
35.	TPEN	1.356	2.233	2.804	2.943	2.979	2.463
36.	UGAR	958	1.572	550	339	276	739
37.	UNIC	2.460	2.981	1.466	1.412	2.132	2.090
38.	MTDL	2.381	3.175	1.454	2.425	898	2.067
39.	DYNA	2.238	1.550	523	456	500	1.053
40.	MYTX	1.390	727	254	456	500	665
Rata – rata							2.573

Sumber : Lampiran 2.1 – 2.2

Dari Tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa harga saham rata – rata perusahaan sampel penelitian terbagi menjadi 2 kelompok yaitu : a. kelompok perusahaan yang rata-rata harga sahamnya selama periode 5 tahun berada diatas rata - rata harga saham keseluruhan perusahaan sampel (Rp 2.573,00), dan b. kelompok perusahaan yang rata-rata harga sahamnya selama periode 5 tahun berada dibawah rata-rata harga saham keseluruhan perusahaan sampel (Rp 2.573,00). Beberapa perusahaan yang tergolong dalam kelompok A yaitu PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT. Semen Gresik Tbk, PT. Tempo Scan Pacific Tbk, PT. United Tractors Tbk, PT. Citra Tubindo Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, dan PT. Sari Husada Tbk. Sedangkan perusahaan yang tergolong dalam kelompok B adalah : PT. Indah Kiat Pulp & Paper Corporation Tbk, PT. Semen Cibinong Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Gajah Tunggul Tbk, PT. Polysindo Eka Perkasa Tbk, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT. Multipolar Corporation Tbk, PT. Astra Graphia Tbk, PT. Ever Shine Textile Industry Tbk, PT. Dankos Laboratories Tbk, PT. Indorama Synthetics Tbk, PT. Mulia Industrindo Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Budi Acid Jaya Tbk, PT. Asahimas Flat Glass Tbk, PT. Argo Pantes Tbk, PT. Barito Pacific Timber Tbk, PT. Great River International Tbk, PT. Karwell Indonesia Tbk, PT. SMART Corporation Tbk, PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk, PT. Texmaco Jaya Tbk, PT. Texmaco Perkasa Engineering Tbk, PT. Wahana Jaya Perkasa Tbk, PT. Unggul Indah Cahaya Tbk, PT. Apac Citra Centertex Tbk, PT. Metrodata Electronics Tbk, dan PT. Dynaplast Tbk.

4.2.2. Faktor - Faktor Yang mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham

Seperti telah diuraikan pada bab terdahulu bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham terdiri dari *Return On Assets (ROA)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, Likuiditas, Struktur Modal, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

A. Return On Assets (ROA)

Return On Assets adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*Earning After Taxes*) terhadap total aset. Semakin tinggi ratio ini menunjukkan keberhasilan kegiatan operasional dalam menghasilkan keuntungan atas aktiva yang digunakan. Rata – rata *ROA* perusahaan sampel periode 1996 sampai dengan 2000 dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 : Perhitungan Rata – Rata *Return On Assets (ROA)* Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000

No	Kode Emiten	ROA (%)	No	Kode Emiten	ROA (%)	No	Kode Emiten	ROA (%)
1.	HMSP	9,21	15.	UNTR	-1,84	29.	GRIV	-0,34
2.	INDF	2,70	16.	ASGP	0,27	30.	KARW	-3,63
3.	ASII	1,23	17.	ESTI	4,36	31.	SHDA	17,47
4.	INKP	1,43	18.	DKLB	3,64	32.	SMAR	-1,78
5.	INTP	-0,50	19.	INDR	3,31	33.	SULI	-3,47
6.	SMCB	-24,48	20.	MLIA	-7,43	34.	TEJA	-8,78
7.	SMGR	4,12	21.	ULTJ	2,66	35.	TPEN	-4,29
8.	TSPC	30,36	22.	MYOR	2,41	36.	UGAR	-5,83
9.	KLBF	-2,63	23.	BUAJ	2,64	37.	UNIC	4,92
10.	GJTL	-3,43	24.	AMFG	1,01	38.	MTDL	3,28
11.	POLY	-15,99	25.	ARGO	-12,67	39.	DYNA	6,86
12.	FASW	-5,42	26.	BRPT	-5,38	40.	MYTX	-2,19
13.	TKIM	0,49	27.	CTBN	10,10			
14.	MLPL	-2,53	28.	FAST	5,31			
Rata – rata <i>Return On Assets</i>					:	0,13 %		

Sumber : Lampiran 4.2

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat *Return On Assets* masing – masing perusahaan sampel periode 1996 – 2000. Sedangkan rata – rata *ROA* keseluruhan perusahaan sampel adalah sebesar 0,13%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan sampel terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu a. kelompok perusahaan yang memiliki *ROA* diatas rata - rata *ROA* keseluruhan perusahaan sampel penelitian (diatas 0,13%) dan b. kelompok perusahaan yang memiliki *ROA* dibawah rata - rata *ROA* keseluruhan perusahaan sampel penelitian (dibawah 0,13%). Perusahaan yang tergolong dalam kelompok A yaitu PT. HM Sampoerna (9,21%), PT. Indofood (2,70%), PT. Astra Internasional Indonesia (1,23%), PT. Indah Kiat Pulp & Paper (1,43%), PT. Semen Gresik (4,12%), PT. Tempo Scan Pacific (30,36%), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (0,49%), PT. Astra Graphia (0,27%), PT. Ever Shine Textile Industry (4,36%), PT. Dankos Laboratories (3,64%), PT. Indorama Synthetics (3,31%), PT. Ultrajaya Milk Industry (2,66%), PT. Mayora Indah (2,41%), PT. Budi Acid Jaya 2,64%), PT. Asahimas Flat Glass (1,01%), PT. Citra Tubindo (10,10%), PT. Fast Food Indonesia (5,31%), PT. Sari Husada (17,47%), PT. Unggul Indah Cahaya (4,92%), PT. Metrodata Elektronik (3,28%), dan PT. Dynaplast (6,86%). Sedangkan perusahaan yang tergolong kelompok B yaitu PT. Indocement Tunggul Prakarsa (-0,50%), PT. Semen Cibinong (-24,48%), PT. Kalbe Farma (2,63%), PT. Gajah Tunggul (-3,43%), PT. Polysindo Eka Perkasa (-15,99%), PT. Fajar Surya Wisesa (-5,42%), PT. Multipolar Corporation (-2,53%), PT. United Tractor (-1,84%), PT. Mulia Industrindo (-7,43%), PT. Argo Pantes (-12,67%), PT. Barito Pacific Timber (-5,38%), PT. Great River Internasional (-0,34%), PT. Karwell Indonesia (-3,63%), PT. SMART Corporation (-1,78%), PT. Sumalindo Lestari Jaya (-3,47%), PT. Texmaco Jaya (-8,78%), PT. Texmaco Perkasa Engineering (-4,29%), PT. Wahana Jaya Perkasa (-5,83%), dan PT. Apac Citra Centertex (-2,19%).

B. Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend Payout Ratio menunjukkan besarnya persentase yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. *Dividend Payout Ratio* sendiri merupakan perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rata – rata *DPR* perusahaan sampel periode 1996 – 2000 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 : Perhitungan Rata – Rata *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000

No	Kode Emiten	DPR (%)	No	Kode Emiten	DPR (%)	No	Kode Emiten	DPR (%)
1.	HMSP	30,38	15.	UNTR	3,76	29.	GRIV	7,58
2.	INDF	5,11	16.	ASGP	7,78	30.	KARW	15,89
3.	ASII	11,88	17.	ESTI	13,90	31.	SHDA	11,12
4.	INKP	6,60	18.	DKLB	16,38	32.	SMAR	6,40
5.	INTP	6,14	19.	INDR	5,35	33.	SULI	11,90
6.	SMCB	6,23	20.	MLIA	6,92	34.	TEJA	8,63
7.	SMGR	31,21	21.	ULTJ	16,89	35.	TPEN	6,29
8.	TSPC	13,48	22.	MYOR	15,52	36.	UGAR	0,00
9.	KLBF	9,29	23.	BUAJ	18,43	37.	UNIC	59,56
10.	GJTL	14,12	24.	AMFG	14,32	38.	MTDL	12,79
11.	POLY	6,32	25.	ARGO	16,13	39.	DYNA	15,26
12.	FASW	0,06	26.	BRPT	17,74	40.	MYTX	2,13
13.	TKIM	12,19	27.	CTBN	218,25			
14.	MLPL	11,43	28.	FAST	16,46			
Rata – rata <i>Dividend Payout Ratio</i>					:	17,75%		

Sumber : Lampiran 4.3

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat *Dividend Payout Ratio* masing – masing perusahaan sampel periode 1996 – 2000 dimana besarnya persentase yang ada menunjukkan besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan rata – rata *DPR* keseluruhan perusahaan sampel adalah sebesar 17,75%. Dari data tersebut perusahaan sampel dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu a. kelompok perusahaan yang memiliki *DPR* diatas rata - rata *DPR* keseluruhan perusahaan sampel penelitian (diatas 17,75%) dan b. kelompok perusahaan yang memiliki *DPR* dibawah rata - rata *DPR* keseluruhan perusahaan sampel penelitian (dibawah 17,75%). Perusahaan yang tergolong dalam kelompok A yaitu PT. HM Sampoerna (30,38%), PT. Semen Gresik (31,21%), PT. Budi Acid Jaya (18,43%), PT. Citra Tubindo (218,25%), dan PT. Unggul Indah Cahaya (59,56%). Sedangkan perusahaan yang tergolong dalam kelompok B yaitu PT. Indofood (5,11%), PT. Astra Internasional Indonesia (11,88%), PT. Indah Kiat Pulp & Paper (6,60%), PT. Indocement Tunggul Prakarsa (6,14%), PT. Semen Cibinong (6,23%), PT. Tempo Scan Pacific (13,48%), PT. Kalbe Farma (9,29%), PT. Gajah Tunggul (14,12%), PT. Polysindo Eka Perkasa (6,32%), PT. Fajar Surya Wisesa (0,06%), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (12,19%), PT. Multipolar Corporation (11,43%), PT. United Tractor (3,76%), PT. Astra Graphia (7,78%), PT. Ever Shine Textile Industry (13,90%), PT. Dankos Laboratories (16,38%), PT. Indorama Synthetics (5,35%), PT. Mulia Industrindon (6,92%), PT. Ultrajaya Milk Industry (16,89%), PT. Mayora Indah (15,52%), PT. Asahimas Flat Glass (14,32%), PT. Argo Pantes (16,13%), PT. Barito Pacific Timber (17,74%), PT. Fast Food Indonesia (16,46%), PT. Great River Internasional (7,58%), PT. Karwell Indonesia (15,89%), PT. Sari Husada (11,12%), PT. SMART Corporation (6,40%), PT. Sumalindo Lestari Jaya (11,90%), PT. Texmaco Jaya (8,63%), PT. Texmaco Perkasa Engineering 96,29%), PT. Wahana Jaya Perkasa (0,00%), PT. Metrodata Elektronik (12,79%), PT. Dynaplast (15,26%), PT. Apac Citra Centertex (2,13%).

C. Current Ratio

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan segera. Rata – rata *Current Ratio* perusahaan sampel periode 1996 – 2000 dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 : Perhitungan Rata – Rata *Current Ratio* Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000

No	Kode Emiten	<i>Current Ratio</i> (%)	No	Kode Emiten	<i>Current Ratio</i> (%)	No	Kode Emiten	<i>Current Ratio</i> (%)
1.	HMSP	210,36	15.	UNTR	113,44	29.	GRIV	140,20
2.	INDF	129,17	16.	ASGP	137,85	30.	KARW	110,26
3.	ASII	131,09	17.	ESTI	199,05	31.	SHDA	360,68
4.	INKP	191,18	18.	DKLB	182,16	32.	SMAR	127,40
5.	INTP	140,59	19.	INDR	131,39	33.	SULI	79,72
6.	SMCB	49,36	20.	MLIA	184,58	34.	TEJA	78,50
7.	SMGR	124,46	21.	ULTJ	149,20	35.	TPEN	66,86
8.	TSPC	262,51	22.	MYOR	610,81	36.	UGAR	33,67
9.	KLBF	183,45	23.	BUAJ	225,84	37.	UNIC	105,06
10.	GJTL	104,37	24.	AMFG	119,47	38.	MTDL	207,08
11.	POLY	56,67	25.	ARGO	47,32	39.	DYNA	147,25
12.	FASW	75,51	26.	BRPT	90,49	40.	MYTX	38,84
13.	TKIM	205,07	27.	CTBN	359,99			
14.	MLPL	82,35	28.	FAST	109,67			
Rata – rata <i>Current Ratio</i>					:	149,95%		

Sumber : Lampiran 4.1

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat *Current Ratio* masing – masing perusahaan sampel periode 1996 – 2000. Sedangkan rata – rata *Current Ratio* keseluruhan perusahaan sampel adalah sebesar 149,95%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan sampel terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu a. kelompok perusahaan yang memiliki *Current Ratio* diatas rata - rata *Current Ratio* keseluruhan perusahaan sampel penelitian (diatas 149,95%) dan b. kelompok perusahaan yang memiliki *Current Ratio* dibawah rata - rata *Current Ratio* keseluruhan perusahaan sampel penelitian (dibawah 149,95%). Perusahaan yang tergolong dalam kelompok A yaitu PT. HM Sampoerna (210,36%), PT. Indah Kiat Pulp & Paper (191,18%), PT. Tempo Scan Pacific (262,51%), PT. Kalbe Farma (183,45%), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (205,07%), PT. Ever Shine Textile Industry (199,05%), PT. Dankos Laboratories (182,16%), PT. Mulia Industrindo (184,58%), PT. Mayora Indah (610,81%), PT. Budi Acid Jaya (225,84%), PT. Citra Tubindo (359,99%), PT. Sari Husada (360,68%), PT. Metrodata Elektronik (207,08%). Sedangkan perusahaan yang tergolong kelompok B yaitu PT. Indofood (129,17%), PT. Astra Internasional Indonesia (131,09%), PT. Indocement Tunggul Prakarsa (140,59%), PT. Semen Cibinong (49,36%), PT. Semen Gresik (124,46%), PT. Gajah Tunggul (104,37%), PT. Polysindo Eka Perkasa (56,67%), PT. Fajar Surya Wisesa (75,51%), PT. Multipolar Corporation (82,35%), PT. United Tractor (113,44%), PT. Astra Graphia (137,85%), PT. Indorama Synthetics (131,39%), PT. Ultrajaya Milk Industry (149,20%), PT. Asahimas Flat Glass (119,47%), PT. Argo Pantes (47,32%), PT. Barito Pacific Timber (90,49%), PT. Fast Food Indonesia (109,67%), PT. Great River Internasional (140,20%), PT. Karwell Indonesia (110,26%), PT. SMART Corporation (127,40%), PT. Sumalindo Lestari Jaya (79,72%), PT. Texmaco Jaya (78,50%), PT. Texmaco Perkasa Engineering (66,86%), PT. Wahana Jaya Perkasa (33,67%), PT. Unggul Indah Cahaya (105,06%), PT. Dynaplast (147,25%), PT. Apac Citra Centertex (38,84%).

D. Struktur Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Struktur modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) disini diartikan sebagai perimbangan antara jumlah hutang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. Rata – rata struktur modal perusahaan sampel periode 1996 – 2000 dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 : Perhitungan Rata – Rata Struktur Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*) Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000

No.	Kode Emiten	Struktur Modal (%)	No.	Kode Emiten	Struktur Modal (%)
1.	HMSP	168,87	17.	ESTI	84,48
2.	INDF	404,39	18.	DKLB	80,00
3.	ASII	16784,69	19.	INDR	88,98
4.	INKP	106,19	20.	MLIA	940,80
5.	INTP	289,04	21.	ULTJ	18,90
6.	SMCB	87,14	22.	MYOR	87,06
7.	SMGR	92,91	23.	BUAJ	208,49
8.	TSPC	35,18	24.	AMFG	135,74
9.	KLBF	242,01	25.	ARGO	-263,51
10.	GJTL	-22,16	26.	BRPT	10,12
11.	POLY	180,25	27.	CTBN	2,06
12.	FASW	221,03	28.	FAST	40,21
13.	TKIM	155,64	29.	GRIV	263,97
14.	MLPL	67,78	30.	KARW	15,81
15.	UNTR	556,00	31.	SHDA	1,65
16.	ASGP	293,80	32.	SMAR	-3320,68

33.	SULI	72,77	37.	UNIC	83,33
34.	TEJA	-160,90	38.	MTDL	117,45
35.	TPEN	-143,92	39.	DYNA	12,57
36.	UGAR	256,58	40.	MYTX	95,76
Rata – rata Struktur Modal				:	459,76%

Sumber : Lampiran 4.4

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat Struktur Modal masing – masing perusahaan sampel periode 1996 – 2000. Sedangkan rata – rata struktur modal keseluruhan perusahaan sampel adalah sebesar 459,76%. Dari data yang ada perusahaan sampel dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu a. kelompok perusahaan yang memiliki Struktur Modal diatas rata - rata Struktur Modal keseluruhan perusahaan sampel penelitian (diatas 459,76%) dan b. kelompok perusahaan yang memiliki Struktur Modal dibawah rata - rata Struktur Modal keseluruhan perusahaan sampel penelitian (dibawah 459,76%). Perusahaan yang tergolong dalam kelompok A yaitu PT. Astra Internasional Indonesia (16784,69%), PT. United Tractors (556,00%), dan PT. Mulia Industrindo (940,80%). Sedangkan perusahaan yang tergolong dalam kelompok B yaitu PT. HM Sampoerna (168,87%), PT. Indofood (404,39%), PT. Indah Kiat Pulp & Paper (106,19%), PT. Indocement Tunggul Prakarsa (289,04%), PT. Semen Cibinong (87,14%), PT. Semen Gresik (92,91%), PT. Tempo Scan Pacific (35,18%), PT. Kalbe Farma (242,01%), PT. Gajah Tunggul (-22,16%), PT. Polyusindo Eka Perkasa (180,25%), PT. Fajar Surya Wisesa (221,03%), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (155,64%), PT. Multipolar Corporation (67,78%), PT. Astra Graphia (293,80%), PT. Ever Shine Textile Industry (84,48%), PT. Dankos Laboratories (80,00%), PT. Indorama Synthetics (88,98%), PT. Ultrajaya Milk Industry (18,90%), PT. Mayora Indah (87,06%), PT. Budi Acid Jaya (208,49%), PT. Asahimas Flat Glass (135,74%), PT. Argo Pantes 263,51%), PT. Barito Pacific Timber (10,12%), PT. Citra Tubindo (2,06%), PT. Fast Food Indonesia (40,21%), PT. Great River

Internasional (263,97%), PT. Karwell Indonesia (15,81%), PT. Sari Husada (1,65%), PT. SMART Corporation (-3320,68%), PT. Sumalindo Lestari Jaya (72,77%), PT. Texmaco Jaya (-160,90%), PT. Texmaco Perkasa Engineering (-143,94%), PT. Wahana Jaya Perkasa (256,58%), PT. Unggul Indah Cahaya (83,33%), PT. Metrodata Elektronik (117,45%), PT. Dynaplast (12,57%), PT. Apac Citra Centertex (95,76%).

E. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio menunjukkan besarnya rasio hutang perusahaan. Rasio tersebut menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang. Rata – rata *debt to equity ratio* perusahaan sampel periode 1996 – 2000 dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 : Perhitungan Rata – Rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel Periode 1996 – 2000

No.	Kode Emiten	DER (%)	No.	Kode Emiten	DER (%)
1.	HMSP	146,30	14.	MLPL	272,27
2.	INDF	685,20	15.	UNTR	3917,12
3.	ASII	26842,55	16.	ASGP	650,16
4.	INKP	138,95	17.	ESTI	177,59
5.	INTP	768,28	18.	DKLB	262,80
6.	SMCB	-221,65	19.	INDR	158,18
7.	SMGR	132,92	20.	MLIA	2333,14
8.	TSPC	85,15	21.	ULTJ	56,20
9.	KLBF	3644,98	22.	MYOR	103,73
10.	GJTL	-2.24	23.	BUAJ	301,95
11.	POLY	234,29	24.	AMFG	232,47
12.	FASW	415,20	25.	ARGO	-1839,65
13.	TKIM	215,14	26.	BRPT	481,49

27.	CTBN	20,70	34.	TEJA	-694,69
28.	FAST	109,64	35.	TPEN	-116,77
29.	GRIV	436,74	36.	UGAR	652,84
30.	KARW	216,96	37.	UNIC	253,62
31.	SHDA	34,36	38.	MTDL	246,70
32.	SMAR	-5978,95	39.	DYNA	58,51
33.	SULI	297,42	40.	MYTX	572,77
Rata – rata <i>Debt to Equity Ratio</i>				:	907,56%

Sumber : Lampiran 4.5

Dari Tabel 4.6 dapat dilihat *Debt to Equity Ratio* masing – masing perusahaan sampel periode 1996 – 2000. Sedangkan rata – rata *DER* keseluruhan perusahaan sampel adalah sebesar 907,56%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan sampel terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu a. kelompok perusahaan yang memiliki *DER* diatas rata - rata *DER* keseluruhan perusahaan sampel penelitian (diatas 907,56%) dan b. kelompok perusahaan yang memiliki *DER* dibawah rata - rata *DER* keseluruhan perusahaan sampel penelitian (dibawah 907,56%). Perusahaan yang tergolong dalam kelompok A yaitu PT. Astra Internasional Indonesia (26842,55%), PT. Kalbe Farma (3644,98%), PT. United Tractors (3917,12%), dan PT. Mulia Industrindo (2333,14%). Sedangkan perusahaan yang tergolong dalam kelompok B yaitu PT. HM Sampoerna (146,30%), PT. Indofood (685,20%), PT. Indah Kiat Pulp & Paper (138,95%), PT. Indocement Tunggal Prakarsa (768,28%), PT. Semen Cibinong (-221,65%), PT. Semen Gresik (132,92%), PT. Tempo Scan Pacific (85,15%), PT. Gajah Tunggal (-2,24%), PT. Polysindo Eka Perkasa (234,29%), PT. Fajar Surya Wisesa (415,20%), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (215,14%), PT. Multipolar Corporation (272,27%), PT. Astra Graphia (650,16%), PT. Ever Shine Textile Industry (177,59%), PT. Dankos Laboratories (262,80%), PT. Indorama Synthetics (158,18%), PT. Ultrajaya Milk Industry (56,20%), PT. Mayora Indah (103,73%), PT. Budi Acid Jaya (301,95%), PT. Asahimas Flat Glass (232,47%),

PT. Argo Pantes (-1839,65%), PT. Barito Pacific Timber (481,49%), PT. Citra Tubindo (20,70%), PT. Fast Food Indonesia (109,64%), PT. Great River Internasional (436,74%), PT. Karwell Indonesia (216,94%), PT. Sari Husada (34,36%), PT. SMART Corporation (-5978,95%), PT. Sumalindo Lestari Jaya (297,42%), PT. Texmaco Jaya (-694,69%), PT. Texmaco Perkasa Engineering (-116,77%), PT. Wahana Jaya perkasa (652,84%), PT. Unggul Indah Cahaya (253,62%), PT. Metrodata Elektronik (246,70%), PT. Dynaplast (58,51%), dan PT. Apac Citra Centertex (572,77%).

4.2.3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara uji signifikansi variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y) baik secara serentak maupun secara parsial dengan menggunakan uji F-statistik (F-test) dan uji t-statistik (t-test). Untuk menarik kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan tersebut ditetapkan tingkat signifikansi yang masih dapat ditoleransi (α) sebesar 5%. Tingkat $\alpha = 5\%$ digunakan dengan pertimbangan bahwa tingkat ini biasa digunakan dalam penelitian ilmu – ilmu sosial. Hasil pengujian tersebut diuraikan secara lengkap berikut ini.

A. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk melihat hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) yang dilihat melalui *Unstandardized Coefficients B*. Model umum perhitungan analisis regresi dengan menggunakan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

dimana :

Y : harga saham rata-rata dalam satu tahun

a : konstanta

b₁... b₅ : koefisien regresi

X₁ : *return on assets*

X₂ : *dividend payout ratio*

X₃ : *debt to equity ratio*

X₄ : likuiditas

X₅ : struktur modal

Tabel 4.7 : Hasil Perhitungan *Unstandardized Coefficients B*.

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 . (Constant)	1985,168	689,416
Current Ratio	-,751	4,004
ROA	96,767	47,451
DPR	38,125	10,867
DER	-2,57E-03	,495
Struktur Modal	3,493E-02	,739

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 didapat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1985,168 + 96,767X_1 + 38,125X_2 + -2,00057X_3 + -0,751X_4 + 3,00493X_5$$

Dimana :

- Y : harga saham rata-rata dalam satu tahun
X1 : *return on assets*
X2 : *dividend payout ratio*
X3 : *debt to equity ratio*
X4 : *current ratio*
X5 : struktur modal

Persamaan tersebut berarti :

- (1). Konstanta sebesar 1985,168 menyatakan bahwa jika tidak ada *ROA*, *DPR*, *DER*, *Current Ratio*, dan struktur modal maka harga saham adalah sebesar 1985,168.
- (2). Koefisien regresi X1 sebesar 96,767 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1,- *ROA* akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 96,767.
- (3). Koefisien regresi X2 sebesar 38,125 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1,- *DPR* akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 38,125.
- (4). Koefisien regresi X3 sebesar -2,00057 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1,- *DER* akan menurunkan harga saham sebesar Rp 2,00057
- (5). Koefisien regresi X4 sebesar -0,751 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1,- *Current Ratio* akan menurunkan harga saham sebesar Rp 0,751.
- (6). Koefisien regresi X5 sebesar 3,00493 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1,- Struktur Modal akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 3,00493.

B. Uji F-statistik

Uji F-statistik digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Hasil uji F-statistik dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 : Hasil Uji F-statistik (ANOVA^b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,1E+08	5	2,2E+07	4,777	,002 ^a
Residual	1,6E+08	34	4627027		
Total	2,7E+08	39			

a. Predictors : (Constant), DER, Current Ratio, DPR, ROA, Struktur Modal

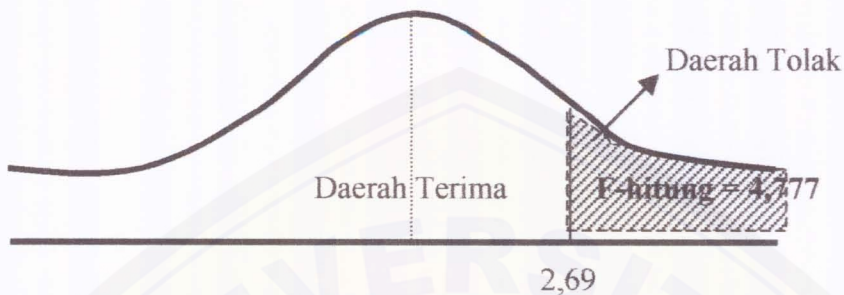
b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Lampiran 5

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 4,777 jauh lebih besar dari nilai F-tabel (2,69) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan perhitungan tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel *ROA*, *Current Ratio*, *DPR*, Struktur Modal, dan *DER* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Secara jelas hasil pengujian pengaruh dari seluruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat dengan uji F-statistik tervisualisasi pada Gambar 4.1.

Secara jelas hasil pengujian pengaruh dari seluruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat dengan uji F-statistik tervisualisasi pada Gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 : Kurva Uji F-statistik

Sumber : Lampiran 5

Keterangan :

F-tabel dengan tingkat signifikansi pada level 5% memiliki nilai sebesar 2,69

F-hitung dengan tingkat signifikansi pada level 5% memiliki nilai sebesar 4,777

C. Uji t-statistik

Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Ringkasan hasil uji t-statistik dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 : Ringkasan Hasil Uji t-statistik Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

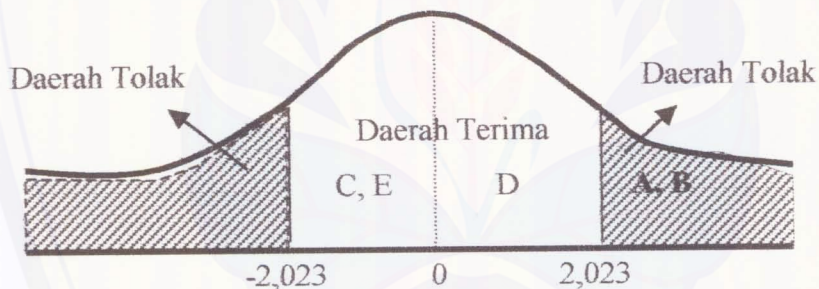
Variabel	t-hitung	t-tabel	Hasil
ROA	2,039*	(+/-)2,023	Signifikan
DPR	3,509*	(+/-)2,023	Signifikan
Current Ratio	-0,188	(+/-)2,023	Tidak signifikan
Struktur Modal	0,047	(+/-)2,023	Tidak signifikan
DER	-0,006	(+/-)2,023	Tidak signifikan

Sumber : Lampiran 5

*Signifikan pada α 5%

Berdasarkan uji t-statistik yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 dihasilkan bahwa variabel X1 (*ROA*) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,039 dan variabel X2 (*DPR*) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,509. Masing-masing variabel signifikan pada level 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (*ROA* dan *DPR*) terhadap variabel terikat (harga saham). Sedangkan variabel X3 (*Current Ratio*) memiliki nilai t-hitung sebesar $-0,188$, variabel X4 (Struktur Modal) memiliki nilai t-hitung sebesar 0,047, dan variabel X5 (*DER*) memiliki nilai t-hitung sebesar $-0,006$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (*Current Ratio*, Struktur Modal, *DER*) terhadap variabel terikat (harga saham).

Secara jelas hasil pengujian pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan uji t-statistik tervisualisasi pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 : Kurva Uji t-statistik

Sumber : Lampiran 5

Keterangan :

t-tabel dengan tingkat signifikansi pada level 5% memiliki nilai sebesar $(+/-) 2,023$.

- A : t-hitung sebesar 2,039
- B : t-hitung sebesar 3,509
- C : t-hitung sebesar $-0,188$
- D : t-hitung sebesar 0,047
- E : t-hitung sebesar $-0,006$

D. Pengujian Dominasi Variabel Bebas (Xi) Terhadap Variabel Terikat (Y)

Untuk menguji dominasi variabel bebas (Xi) terhadap variabel terikat (Y) dilakukan dengan melihat pada koefisien beta standar dan korelasi parsial. Nilai koefisien beta standar dan koefisien korelasi parsial variabel bebas (Xi) yang paling tinggi akan menunjukkan tingkat hubungan dan pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat (Y).

Koefisien beta standar dan koefisien korelasi parsial variabel bebas (Xi) disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 : Nilai Koefisien Beta Standard dan Korelasi Parsial

Variabel	Beta Standard	Korelasi Parsial
ROA	0,320	0,330
DPR	0,495	0,516
Current Ratio	-0,030	-0,032
Struktur Modal	0,030	0,008
DER	-0,004	-0,001

Sumber : Lampiran 5

Pada Tabel 4.10 terlihat bahwa *Dividend Payout Ratio* mempunyai koefisien beta standar (0,495) dan korelasi parsial (0,516) yang paling tinggi. Nilai statistik ini mempunyai makna bahwa *DPR* berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan kelompok industri manufaktur yang *go public* di pasar modal Indonesia.

E. Pengujian Kontribusi Kemampuan Menjelaskan Variabel Bebas Secara Serentak Terhadap Varians Variabel Terikat

Untuk pengujian kontribusi kemampuan menjelaskan variabel bebas secara serentak terhadap varians variabel terikat dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2) dimana nilai koefisiennya antara $0 \leq 1$, hal ini berarti bahwa nilai R^2 yang semakin besar mendekati 1 merupakan indikator yang

menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas X_i terhadap varians variabel terikat Y .

Hasil estimasi koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 : Hasil Estimasi Regresi (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,642 ^a	,413	,326	2151,05	,413	4,777	5	34	,002

a. Predictors : (Constant), DER, Current Ratio, DPR,ROA, Struktur Modal

Sumber : Lampiran 5

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,413 menunjukkan bahwa antara variabel bebas (X_i) dan variabel terikat (Y) mempunyai pola hubungan lemah yang berarti bahwa variabel bebas X_i yang ada pada model regresi hanya mampu menjelaskan 41,3% terhadap pola pergerakan harga saham kelompok industri ini, dan 58,7% tidak dijelaskan dengan kata lain dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor fundamental mempunyai kontribusi yang kecil dalam menjelaskan pergerakan harga saham.

4.3. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama 5 tahun yaitu dari awal tahun 1996 sampai dengan akhir tahun 2000 dengan pertimbangan bahwa dalam jangka waktu lima tahun akan diperoleh hasil yang signifikan secara statistik, dengan asumsi bahwa semakin lama suatu periode penelitian maka hasil yang diperoleh akan semakin signifikan.

I. Pengujian terhadap pengaruh dari seluruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F-statistik menunjukkan bahwa variabel bebas (*ROA*, *Current Ratio*, *DPR*, Struktur Modal, *DER*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung (sebesar 4,777) yang lebih besar dari nilai F-tabel.

II. Pengujian terhadap pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t-statistik dijelaskan sebagai berikut :

A. Variabel X1 (*ROA*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi “*earning power*” semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Implikasinya adalah akan meningkatkan nilai perusahaan. Diterimanya hipotesis ini membuktikan pula bahwa *ROA* konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silalahi (1991), Sugeng Sulistiono (1994), Sulaiman (1995), Shahib Natarsyah (2000), dan Adenan (1996) pada sampel dan periode yang berbeda.

B. Variabel X2 (*DPR*) berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa dividen yang dibayarkan oleh emiten kepada para pemegang saham menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Diterimanya hipotesis ini membuktikan bahwa variabel *DPR* secara nyata berpengaruh terhadap harga saham di bursa efek. Disamping itu variabel *DPR* juga memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan koefisien beta standard (0,495) dan koefisien korelasi parsial (0,516) yang lebih besar dibandingkan dengan variabel yang lain. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Reika (1998) dimana *DPR* merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

C. Variabel X3 (*Current Ratio*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa rasio likuiditas (dalam hal ini *current*

ratio) tidak cukup berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Meskipun hasil perhitungan tidak signifikan, namun faktor ini perlu diperhatikan perusahaan dalam memutuskan struktur finansialnya karena likuiditas itu sendiri menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dibayar.

D. Variabel X4 (Struktur Modal) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang ada tidak mempengaruhi perubahan harga saham. Artinya bahwa besar kecilnya struktur modal suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang ada di bursa efek. Meskipun hasil perhitungan Struktur Modal ini tidak signifikan, namun faktor ini juga harus diperhatikan perusahaan sebagai pertimbangan dalam menyusun struktur modalnya. Secara teoritis struktur modal yang tinggi menggambarkan bahwa sebagian besar terdiri dari hutang jangka panjang dan hal ini akan meningkatkan resiko finansial perusahaan.

E. Variabel X5 (*DER*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya *DER* tidak mempengaruhi pergerakan harga saham. Meskipun demikian perusahaan harus tetap memperhatikan rasio hutangnya (*DER*) karena proporsi hutang yang semakin besar akan menimbulkan resiko yang besar pula dan akibatnya para pemodal akan menetapkan tingkat keuntungan yang lebih besar lagi terhadap setiap rupiah yang ditanamkan di perusahaan tersebut (*premium financial risk*).

F. Hasil pengujian dominasi variabel bebas (X_i) terhadap variabel terikat (Y) yang dilakukan dengan melihat koefisien beta standar dan koefisien korelasi parsial menghasilkan bahwa variabel *DPR* memiliki koefisien beta standar (sebesar 0,495) dan koefisien korelasi parsial (sebesar 0,516) yang lebih tinggi dibandingkan dengan keempat variabel yang lain. Artinya bahwa variabel *DPR* memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham.

G. Hasil pengujian kontribusi kemampuan menjelaskan variabel bebas secara serentak terhadap varians variabel terikat yang dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2) menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,413, artinya bahwa antara variabel bebas (X_i) dan variabel terikat (Y) mempunyai pola hubungan lemah dimana variabel bebas X_i yang ada pada model regresi hanya mampu menjelaskan 41,3% terhadap pola pergerakan harga saham kelompok industri ini dan 58,7% tidak terjelaskan dengan kata lain dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor fundamental mempunyai kontribusi yang kecil dalam menjelaskan pergerakan harga saham.

Secara keseluruhan dari hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh bukti – bukti empiris bahwa variabel bebas yaitu *ROA*, *DPR*, *Current Ratio*, Struktur Modal, dan *DER* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sehingga hipotesis yang diajukan terbukti.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Bahwa faktor – faktor *ROA*, *DPR*, *Current Ratio*, Struktur Modal, dan *DER* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dimana ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 4,777 yang jauh lebih besar dari nilai F-tabel yaitu 2,69. Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.
2. Secara parsial variable *ROA* dan *DPR* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel (+/- 2,023). Sedangkan untuk variable *Current Ratio*, Struktur Modal, dan *DER* tidak signifikan dimana nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel.
3. Dari variable bebas didapatkan bahwa faktor *Devidend Payout Ratio* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap fluktuasi harga saham dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien beta standar (0,495) dan koefisien korelasi parsial (0,516) yang lebih besar dibandingkan dengan keempat variable yang lain.
4. Bahwa antara variabel bebas (X_i) dan variabel terikat (Y) mempunyai pola hubungan lemah dimana variabel bebas X_i yang ada pada model regresi hanya mampu menjelaskan 41,3% terhadap pola pergerakan harga saham kelompok industri ini dan 58,7% tidak terjelaskan dengan kata lain dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor fundamental mempunyai kontribusi yang kecil dalam menjelaskan pergerakan harga saham.



5.2. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi kalangan akademisi dan peneliti yang melakukan penelitian yang sama dimasa mendatang (mengenai pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap fluktuasi harga saham) hendaknya lebih mengembangkan penelitian pada faktor fundamental lain yang tidak terjelaskan dalam penelitian ini (diluar faktor *ROA*, *Current Ratio*, *DPR*, *DER*, dan Strukur Modal) dan juga penggunaan jumlah sample penelitian dengan periode yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh nantinya akan lebih signifikan dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.
2. Bagi investor dan calon investor disarankan untuk selalu peka dan tanggap terhadap informasi yang ada di pasar karena informasi ini mempunyai manfaat yang cukup berarti untuk mengambil keputusan investasi.
3. Bagi manajemen perusahaan diharapkan selalu memberikan informasi yang transparan tentang kondisi internal termasuk posisi finansialnya kepada para pengguna informasi sehingga diharapkan investasi dalam bentuk saham akan semakin meningkat.
4. Bagi pemerintah diharapkan lebih cermat dan matang dalam menetapkan kebijakan terutama kebijakan tentang pasar modal sehingga pasar modal di Indonesia khususnya akan semakin berkualitas.

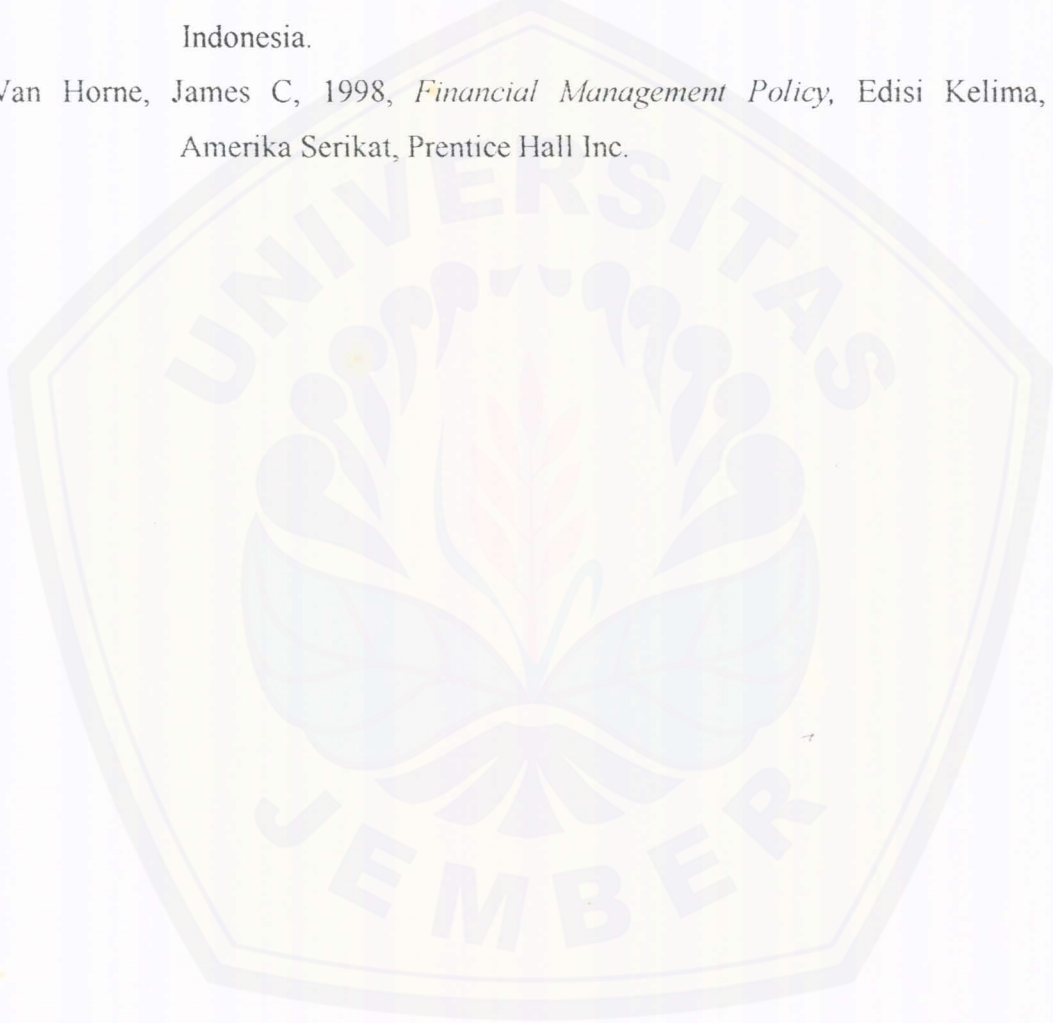
DAFTAR PUSTAKA

- Adenan, Moh. Drs, 1996, Laporan Penelitian : *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham Minuman Di Bursa Efek Jakarta*, Jember, Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Chrisyanti, Ni Luh Putu Reika, 1998, *Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Jaya Negara Malang.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo, 1996, *Statistik Induktif*, Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE
- Gujarati, Damodar, 1995, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta, Erlangga.
- Helfert, Erich A, 1995, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Jakarta, Erlangga.
- Hinuri, Isakayoga, dan Luhukay, Ed, 1997, *Dana dan Investasi*, Jakarta, *Capital Market Society of Indonesia*.
- Husnan, Suad, 1996, *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, Edisi Kedua, UPP AMP YKPN.
- Natarysyah, Shahib, 2000, *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham*, Vol. 15, No.3, Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Riyanto, Bambang, Drs, 1997, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta, BPFE.
- Silalahi, D dalam Shahib Natarysyah, 2000, *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham*, Vol. 15, No.3, Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Sharpe, Alexander, dan Bailey, 1997, *Investasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta, Prenhalindo.
- Sharpe, William F, et.all, 1997, *Investasi*, Edisi Kelima, Jilid Dua, Jakarta, PT. Ikrar Mandiriabadi.

Sulaiman dalam Shahib Natarsyah, 2000, *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham*, Vol. 15, No.3, Jakarta, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.

Sulistiono, Sugeng dalam Shahib Natarsyah, 2000, *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham*, Vol. 15, No.3, Jakarta, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.

Van Horne, James C, 1998, *Financial Management Policy*, Edisi Kelima, Amerika Serikat, Prentice Hall Inc.



Lampiran-Lampiran





LAMPIRAN 1

GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

Lampiran 1.1 : Gambaran Umum Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Status Perusahaan	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Tanggal IPO
1.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	PMDN	Industri Rokok	1963	15 Agustus 1990
2.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	PMA	Produsen Mie Instan dan Bumbu Masak	-	14 Juli 1994
3.	PT Astra International Tbk	ASII	PMDN	Industri Otomotif	-	4 April 1990
4.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Corporation Tbk	INKP	PMDN	Industri Pulp & Paper	1976	16 Juli 1990
5.	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	PMDN	Industri semen, makanan dan properti	1973	5 Desember 1989
6.	PT Semen Cibinong Tbk	SMCB	PMDN	Industri semen	1971	25 Agustus 1977
7.	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR	PMDN	Industri semen	1953	8 Juli 1991
8.	PT Tempo Sean Pacific Tbk	TSPC	PMDN	Industri farmasi	-	17 Juni 1994
9.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	PMDN	Industri farmasi	1966	30 Juli 1991
10.	PT Gajah Tunggul Tbk	GJTL	PMDN	Industri ban	1961	8 Mei 1990

11.	PT Polysindo Eka Perkasa Tbk	POLY	PMDN	Industri kimia, serat sintetis, benang pintal.	1984	12 Maret 1991
12.	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	PMDN	Industri Pulp & Paper	1987	19 Desember 1994
13.	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	PMDN	Industri Pul & Paper dan alat tulis	1984	3 April 1990
14.	PT Multipolar Corporation Tbk	MLPL	PMDN	Industri elektronik	1982	6 November 1989
15.	PT United Tractors Tbk	UNTR	PMDN	Industri alat berat	1972	19 September 1989
16.	PT Astra Graphia Tbk	ASGP	PMDN	Distributor peralatan elektronik dan barang-barang konsumsi	1971	15 November 1989
17.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	PMDN	Industri tekstil sintetis dan garmen	1975	13 Oktober 1992
18.	PT Dankos Laboratories Tbk	DKLB	PMDN	Industri farmasi	1982	13 November 1989
19.	PT Indorama Synthetics Tbk	INDR	PMA	Industri polyester filament yarn, spun blended yarn, pet resin, polyester staple fibre, polyester filament fabric	1974	3 Agustus 1990
20.	PT Mulia Industrindo Tbk	MLIA	PMDN	Industri kaca dan keramik	-	17 Januari 1994
21.	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	PMDN	Industri susu dan juice	1975	2 Juli 1990

22.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	PMDN	Industri makanan ringan	1977	4 Juli 1990
23.	PT Budi Acid Jaya Tbk	BUAJ	PMDN	Industri kimia dan komposisi bahan makanan	1979	8 Mei 1995
24.	PT Asahimas Flat Glass Co.Ltd.Tbk	AMFG	PMA	Produsen <i>sheet glass</i> dan <i>safety glass</i>	1973	8 November 1995
25.	PT Argo Pantes Tbk	ARGO	PMDN	Industri tekstil	1977	7 Januari 1991
26.	PT Barito Pacific Timber Tbk	BRPT	PMDN	Industri kayu lapis	1979	1 Oktober 1993
27.	PT Citra Tubindo Tbk	CTBN	PMDN	<i>Treading plain-end pipes</i> dan aksesorisnya	1983	28 November 1989
28.	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST	PMDN	Produsen dan distributor makanan dan minuman	1978	11 Mei 1993
29.	PT Great River International Tbk	GRIV	PMDN	Produsen, eksportir, dan distributor garmen	1976	3 November 1989
30.	PT Karvell Indonesia Tbk	KARW	PMDN	Industri garmen	-	20 Desember 1994
31.	PT Sari Husada Tbk	SHDA	PMA	Industri makanan dan minuman	1954	5 Agustus 1983
32.	PT SMART Corporation Tbk	SMAR	PMDN	Produsen minyak sayur, margarin, dan bumbu masak	1962	20 November 1992
33.	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	PMDN	Industri kayu dasar	1980	21 Maret 1994

34.	PT Textile Manufacturing Company Jaya Tbk (PT Texmaco Jaya Tbk)	TEJJA	PMDN	Industri tekstil	-	10 Maret 1994
35.	PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	TPEN	PMDN	Industri mesin tekstil	-	11 Maret 1993
36.	PT Wahana Jaya Perkasa Tbk	UGAR	PMDN	Industri produk plastik	1974	23 Juni 1994
37.	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	PMA	Industri petrokimia / <i>Alkylbenzene</i>	1983	6 November 1989
38.	PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	PMDN	Industri komputer	-	10 Oktober 1989
39.	PT Dynaplast Tbk	DYNA	PMDN	Industri plastik kemasan	1958	5 Agustus 1991
40.	PT Apac Citra Centertex Tbk	MYTX	PMDN	Industri produk tekstil	-	9 April 1990

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2000*

Lampiran 1.2 : **Daftar Market Capitalization** (dalam jutaan rupiah)

NO.	KODE EMITEN	MARKET CAPITALIZATION
1.	HMSP	14.894.400
2.	INDF	7.782.600
3.	ASII	4.962.685,52
4.	INKP	2.024.263,69
5.	INTP	5.153.712,93
6.	SMCB	5.153.712,93
7.	SMGR	1.417.500
8.	TSPC	3.647.884,80
9.	KLBF	1.015.200
10.	GJTL	823.680
11.	POLY	505.300,80
12.	FASW	892.039,96
13.	TKIM	307.211,52
14.	MTPC	598.965,76
15.	UNTR	587.328
16.	ASGP	392.062,50
17.	ESTI	604.562,62
18.	DKLB	468.838,13
19.	INDR	408.969,82
20.	MLIA	370.440
21.	ULTJ	1.251.632,20
22.	MYOR	356.461,56
23.	BUAJ	320.250
24.	AMFG	564.200
25.	ARGO	218.381,63
26.	BRPT	112.000
27.	CTBN	704.000

Lanjutan.....

NO.	KODE EMITEN	MARKET CAPITALIZATION
28.	FAST	345.843,75
29.	GRIV	242.550
30.	KARW	292.500
31.	SHDA	1.615.003,91
32.	SMAR	267.624
33.	SULI	70.312,50
34.	TEJA	1.080.000
35.	TPEN	5.729.472
36.	UGAR	140.313,60
37.	UNIC	479.164,20
38.	MTDL	258.941,04
39.	DYNA	179.831,66
40.	MYTX	165.746,64

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2000*



LAMPIRAN 2
HARGA SAHAM PERUSAHAAN SAMPEL
PERIODE 1996 – 2000

Lampiran 2.1
Daftar Harga Saham Bulanan

Bulan	HMSP	INDF	ASII	INKP	INTP	SMCB	SMGR	TSPC	KLBF	GJTL	POLY
1996											
Januari	28200	12000	3500	1750	9175	4300	8800	6750	8500	1525	1250
Februari	25275	11900	2950	1850	9225	4250	8150	6600	7575	1575	1300
Maret	24425	10925	2900	1825	8475	4200	8275	6200	7125	1425	1400
April	25750	10725	2975	2400	9000	4925	8075	5950	6750	1375	1475
Mei	27700	10600	2800	2200	8400	5350	8000	5450	5725	1250	1300
Juni	26500	10500	2525	2150	8000	4450	6775	5000	5200	1150	1100
Juli	21800	9650	2200	2200	6525	4075	5325	4450	3900	1150	1225
Agustus	22550	4750	2375	1800	6800	4150	6525	4150	4300	1000	1200
Septemb.	22400	4400	3125	1800	3625	4350	6525	4325	5325	1100	1150
Oktober	21650	4900	4075	1825	3525	5150	6700	3850	2750	1000	1250
November	11950	4900	5400	1700	3775	5676	7150	3650	2750	1000	1250
Desember	12600	4700	5275	1725	3600	6175	7600	4350	2700	1025	1350
Rata-rata	22566.67	8329.167	3341.667	1935.417	6677.083	4754.25	7325	5060.417	5216.667	1214.583	1270.833
1997											
Januari	14900	5250	6250	1725	3550	7000	7275	4775	3000	1125	1225
Februari	11900	5350	6200	1775	3525	7200	7075	5325	3025	1150	1275
Maret	11250	5300	5900	1775	3400	7250	5975	4950	2700	1075	1300
April	9775	4975	8900	2000	3200	6700	5900	4850	2425	1075	1300
Mei	9825	5475	6650	1800	3000	6075	5800	5200	2800	1175	1275
Juni	9275	5600	8000	1425	3775	6376	54450	5450	3250	1200	1350
Juli	9150	5150	7950	1350	4225	4025	5125	5300	2825	1275	1400
Agustus	6250	3775	5400	1000	3100	700	3000	3300	1875	750	1300
Septemb.	6750	3975	2975	1275	2400	700	3200	2750	2475	975	1300
Oktober	6275	3500	2675	1275	1950	475	3500	2575	2200	600	1400
November	4850	2400	1900	850	1575	400	2575	1400	1350	1000	1400
Desember	4150	1800	1425	975	1800	250	3225	425	975	525	975
Rata-rata	8695.833	4379.167	5352.083	1435.417	2958.333	3929.25	8925	3858.333	2408.333	993.75	1291.667

Lanjutan.....

Bulan	HMSP	INDF	ASII	INKP	INTP	SMCB	SMGR	TSPC	KLBF	GJTL	POLY
1998											
Januari	4700	1625	1225	1400	3325	325	4300	350	725	350	1650
Februari	5100	2700	1675	1950	3000	475	5475	650	1050	375	1175
Maret	7850	3800	2150	2150	3125	500	6400	625	950	400	1125
April	5225	3400	1575	2375	2750	400	5400	675	825	275	1000
Mei	3800	1575	1050	1850	2700	450	6050	325	550	150	975
Juni	2025	1450	1000	2825	4000	400	8400	225	400	100	925
Juli	3400	2375	1100	3375	3950	450	11450	275	625	100	825
Agustus	2100	1525	600	2400	3275	250	7575	200	325	75	475
Septemb.	2275	1600	375	1500	3200	1150	6000	175	225	125	450
Oktober	3000	1700	425	1875	3300	175	6200	225	375	100	475
November	4900	3675	975	2675	2575	325	8300	350	500	250	525
Desember	5275	4050	1000	2175	3175	375	8300	425	400	225	750
Rata-rata	4137.5	24456.25	1095.833	2212.5	3197.917	439.5833	6987.5	375	579.1667	210.4167	862.5
1999											
Januari	5700	4850	850	2025	3525	350	9150	400	350	250	500
Februari	6450	4725	800	2100	3025	250	9300	425	325	200	400
Maret	7100	5400	825	2450	2900	325	9300	550	325	175	400
April	7050	5400	800	2325	2900	300	9800	575	325	175	375
Mei	13800	8200	2600	2750	3100	775	13600	2275	1675	475	600
Juni	13000	8100	2400	3100	3125	750	13200	2150	1475	450	575
Juli	16700	8300	3225	2400	3275	650	14925	4350	3800	725	525
Agustus	15950	8200	2700	2800	3100	550	15000	4050	3150	675	475
Septemb.	14775	7925	2475	2975	3375	425	13300	3725	600	650	425
Oktober	15900	8100	3375	2950	3300	525	12200	4600	850	800	475
November	16700	8025	3350	2600	2825	525	10900	4875	850	775	350
Desember	17775	8750	3750	2750	3100	575	11075	5900	1125	975	350
Rata-rata	12575	7164.583	2262.5	2602.083	3129.167	500	11812.92	2822.917	1337.5	527.0833	454.1667

Lanjutan.....

Bulan	HMS	INDF	ASII	INKP	INTP	SMCB	SMGR	TSPC	KLBF	GJTL	POLY
2000											
Januari	16725	7200	3675	2500	3000	525	9800	4350	1025	975	400
Februari	12275	6150	3675	2050	2850	475	8400	3600	975	850	575
Maret	12600	5750	3625	2500	2800	500	8650	3725	875	875	425
April	11475	5400	3200	2375	3100	400	8200	4075	750	750	425
Mei	11000	4300	2500	1400	3300	275	7400	3850	575	450	250
Juni	12700	4774	1775	1775	2950	600	7950	3550	650	575	300
Juli	13350	4300	2500	1650	2950	450	7110	3460	640	500	300
Agustus	12350	3730	2630	1455	2595	490	6750	3360	675	460	190
Septemb.	11225	850	2330	1170	1515	380	6090	3150	590	360	190
Oktober	11000	775	2150	1025	1500	410	6450	3000	575	335	210
November	14050	825	2275	850	1525	435	5900	3225	360	385	225
Desember	14900	775	2000	825	1600	435	5800	3075	310	360	225
Rata-rata	12804.17	3735.75	2694.583	1631.25	2473.75	447.9167	7375	3535	666.6667	572.9167	309.5833

Lanjutan.....

Bulan	FASW	TKIM	MLPL	UNTR	ASGP	ESTI	DKLB	INDR	MLIA	ULTJ	MYOR
1996											
Januari	1150	2275	1750	5000	1200	975	5800	8100	3600	975	1825
Februari	1500	2350	1875	5100	1300	1000	5500	8225	4400	1150	1825
Maret	1550	2275	2500	4700	1400	1025	5000	8000	4075	1250	1725
April	1550	2450	2750	4525	2550	1000	5700	7250	450	1400	1600
Mei	1375	2400	2700	4350	3950	1000	5750	6600	4075	1350	1450
Juni	1075	2375	1325	3675	3000	1050	5350	5900	3450	1300	1300
Juli	1000	2250	1025	3300	2400	1100	2650	5700	2350	1300	1175
Agustus	1050	2325	1125	3500	2350	1375	2300	5650	2375	1300	1025
Septemb.	950	2075	1050	3725	2000	1575	2100	6250	2175	1200	1100
Oktober	1000	2400	1025	4325	1775	800	1950	6650	2200	1100	1025
November	950	2275	1075	5000	1850	700	1750	4200	2450	1000	1000
Desember	1025	2350	1600	4950	2750	700	1850	2300	2450	1100	1100
Rata-rata	1181.25	2316.667	1650	4345.833	2210.417	1025	3808.333	6235.417	3175	1202.083	1345.833
1997											
Januari	1050	2750	2275	6000	8100	725	1775	2050	2650	1100	1025
Februari	1125	2700	2775	7800	2650	800	1875	2050	3125	1100	1000
Maret	1000	2400	2775	7200	2375	900	1775	1950	1625	1225	900
April	925	2500	1450	6800	2400	850	1950	1800	1525	1200	950
Mei	925	2475	1925	7650	2400	900	2050	2050	1225	1275	1125
Juni	1025	2825	825	9000	3150	950	2225	2200	1275	1325	1375
Juli	975	2000	825	9000	3150	1050	2625	2300	1150	1350	1350
Agustus	675	1600	425	5000	3150	575	1950	1600	575	1350	825
Septemb.	725	1825	400	4525	1650	725	1525	2000	625	1350	800
Oktober	600	1325	325	2500	750	575	1800	2175	650	1200	625
November	450	1125	200	1700	650	400	1650	1875	450	1075	700
Desember	400	1350	150	650	650	450	1250	2450	625	1000	475
Rata-rata	822.9167	2072.917	1195.833	5652.083	2589.583	741.6667	1870.833	2041.667	1291.667	1212.5	929.1667

Lanjutan.....

Bulan	FASW	TKIM	MLPL	UNTR	ASGP	ESTI	DKLB	INDR	MLIA	ULTJ	MYOR
1998											
Januari	375	1275	125	425	850	325	450	2800	525	1025	425
Februari	350	1675	150	1450	1000	350	925	2500	675	1100	450
Maret	450	2025	175	1750	1300	425	825	2850	800	1150	725
April	475	2025	150	1250	1200	425	600	2350	600	1100	675
Mei	475	1375	100	600	950	400	475	1950	450	1100	525
Juni	475	1800	100	450	875	300	350	1150	250	1100	600
Juli	475	2925	75	575	875	325	375	2000	250	1100	575
Agustus	475	1550	50	275	875	275	175	1400	250	1100	325
Septemb.	250	1000	75	225	875	200	150	1000	200	1100	300
Oktober	425	1150	50	400	875	200	200	1000	225	1125	325
November	450	1625	125	500	650	225	275	975	325	850	475
Desember	425	2075	100	500	725	300	250	1425	375	625	425
Rata-rata	425	1708.333	106.25	700	920.8333	312.5	420.8333	1783.333	410.4167	1039.583	485.4167
1999											
Januari	425	1850	100	500	700	225	250	1275	350	925	375
Februari	425	1750	75	400	575	225	225	975	250	775	300
Maret	275	1925	75	400	550	225	225	1025	325	725	300
April	200	1850	75	400	575	200	200	1425	300	675	275
Mei	800	3675	200	1275	925	575	900	1975	775	825	725
Juni	800	2625	175	1150	900	525	775	1500	750	825	650
Juli	1500	2325	350	3450	1450	850	2850	1225	650	975	850
Agustus	1500	2200	275	2975	1400	825	2750	1300	550	800	725
Septemb.	525	2025	275	2800	1375	825	575	1400	425	725	650
Oktober	500	2275	300	3575	1575	925	850	1700	525	825	800
November	600	2175	300	6575	3475	850	850	1400	525	825	750
Desember	825	2275	1125	6900	4125	1000	1300	1625	575	1000	950
Rata-rata	697.9167	2245.833	277.0833	2533.333	1468.75	604.1667	979.1667	1402.083	500	825	612.5

Lanjutan.....

Bulan	FASW	TKIM	MLPL	UNTR	ASGP	ESTI	DKLB	INDR	MLIA	ULTJ	MYOR
2000											
Januari	1900	2050	1025	6900	8500	975	1100	1500	525	1250	825
Februari	2100	1750	1100	6500	8500	950	1000	1150	475	1200	800
Maret	475	1800	900	7625	1100	1150	1025	1025	450	1100	700
April	350	1475	650	6550	975	1050	800	925	400	975	625
Mei	325	1225	450	5675	600	950	750	800	325	850	425
Juni	485	1450	625	2225	665	975	700	850	400	985	525
Juli	485	1450	520	2015	665	1010	700	825	455	985	500
Agustus	365	1225	480	1880	620	840	660	835	420	1115	500
September	330	895	39000	400	490	800	605	835	365	1130	400
Oktober	325	750	370	405	440	950	575	775	355	1050	425
November	370	675	405	425	455	950	625	800	380	1150	600
Desember	360	625	355	425	420	250	550	750	355	1175	550
Rata-rata	655.8333	1280.833	3823.333	3418.75	1952.5	904.1667	757.5	922.5	408.75	1080.417	572.9167

Lanjutan.....

Bulan	BUAJ	AMFG	ARGO	BRPT	CTBN	FAST	GRIV	KARW	SHDA	SMAR	SULI
1996											
Januari	6400	2725	1800	1950	3800	2100	1700	2900	13250	1625	1950
Februari	5650	3050	1800	2025	3800	3000	1400	2925	13200	1725	2325
Maret	5750	3025	2525	2350	3800	3000	1425	2900	1300	1900	2800
April	6750	2850	2100	2350	3800	3000	2225	3275	13300	1825	2900
Mei	6750	2700	2100	2000	3800	3000	2600	3300	14200	1925	2800
Juni	6600	2450	1975	1525	3800	3000	1350	3100	14400	1650	2800
Juli	3375	1575	1900	1500	3800	3000	1025	2075	14000	1550	2325
Agustus	3050	1400	1900	1450	3800	3400	1175	1575	13000	1550	2300
Septemb.	3200	1525	1900	1425	3800	3300	1150	1200	13000	1675	2300
Oktober	3000	1325	1900	1350	2050	3750	1125	1175	12500	1600	1750
November	2975	1575	1725	1525	2800	4000	1375	1275	11000	1625	1600
Desember	3000	1450	1625	1450	3850	4000	1600	1250	15400	1650	1750
Rata-rata	4708.333	2137.5	1937.5	1741.667	3575	3212.5	1512.5	2245.833	12379.17	1691.667	2300
1997											
Januari	3125	1425	1775	1800	3950	3900	1525	1200	15950	1750	2300
Februari	2950	1575	3000	2175	3850	3900	1625	1225	15950	2000	2250
Maret	3125	1375	3000	2100	3800	3900	1550	1100	16000	1825	2000
April	2900	1325	2700	2300	4100	3900	1425	1150	16500	1825	2100
Mei	2975	1300	2850	2200	4100	3900	1475	1050	16800	2075	2100
Juni	2975	1325	2700	2075	4500	3850	1525	1200	17000	2200	2200
Juli	2525	1225	2800	2175	4500	3850	1450	1125	17000	2000	2250
Agustus	1500	675	2400	1775	4700	3900	1000	850	4250	1700	1750
Septemb.	9500	650	2400	2100	4800	3900	1075	800	5250	1325	1950
Oktober	525	525	1200	2100	5100	3900	725	825	5300	950	1575
November	525	325	1175	1550	5100	3900	425	775	5300	650	700
Desember	850	325	1150	1575	5500	3900	450	775	5000	475	775
Rata-rata	2789.583	1004.167	2262.5	1993.75	4500	3891.667	1187.5	1006.25	11691.67	1564.583	1829.167

Lanjutan.....

Bulan	BUAJ	AMFG	ARGO	BRPT	CTBN	FAST	GRIV	KARW	SHDA	SMAR	SULI
1998											
Januari	300	375	1050	2100	5600	3000	275	675	5000	600	600
Februari	575	600	1025	2000	18500	1000	475	725	5000	875	850
Maret	675	650	800	1875	20600	975	425	1425	4200	1125	725
April	1375	530	700	1150	20300	825	450	1225	4400	1300	675
Mei	1000	450	700	450	20000	750	425	1150	4200	1175	400
Juni	1100	500	625	250	19700	500	375	1075	4200	1400	325
Juli	1400	450	300	600	18975	500	275	875	4200	1725	700
Agustus	1800	325	300	275	19000	475	275	800	4200	1700	475
Septemb.	1700	275	250	200	18950	500	275	625	4000	1000	325
Oktober	1975	250	250	225	19200	500	250	550	3500	1700	300
November	1800	475	425	350	19750	600	275	650	3000	1550	400
Desember	1700	525	425	350	21500	575	275	700	1975	1825	400
Rata-rata	1283.333	450.4167	570.8333	818.75	18506.25	850	337.5	872.9167	3989.583	1331.25	514.5833
1999											
Januari	1250	525	425	325	21500	575	200	600	1975	1425	400
Februari	1250	400	425	275	19600	575	225	525	1975	1550	350
Maret	1625	400	350	250	20600	575	175	500	1800	1375	325
April	1550	600	400	375	20800	650	250	600	1800	1875	575
Mei	1625	800	500	675	13000	700	500	675	1950	5500	900
Juni	1500	1225	950	750	13000	2100	1000	925	2400	6150	1150
Juli	2175	1125	1000	600	13025	5000	850	800	3500	4700	925
Agustus	2450	1000	900	475	13025	5800	850	725	2700	3500	675
Septemb.	2450	875	1000	575	13000	4300	725	650	2900	3550	675
Oktober	575	1025	1200	675	13000	5800	750	725	3000	3275	800
November	575	1100	1025	625	14300	8000	725	775	3450	3700	775
Desember	675	1150	1225	625	14200	9500	825	800	3500	3950	850
Rata-rata	1475	852.0833	783.3333	518.75	15754.17	3631.25	589.5833	691.6667	2579.167	3379.167	700

Lanjutan.....

Bulan	BUAJ	AMFG	ARGO	BRPT	CTBN	FAST	GRIV	KARW	SHDA	SMAR	SULI
2000											
Januari	800	1050	1400	57000	14250	9500	775	725	3800	3075	725
Februari	700	950	1600	31000	13900	9500	725	800	4250	2925	625
Maret	650	900	1700	39000	13100	8000	700	775	4200	3675	600
April	550	850	1300	24000	12300	9500	625	675	4200	3400	525
Mei	425	825	1300	11500	12300	9500	500	550	4025	3600	375
Juni	505	825	1300	11100	12300	9500	625	825	4350	3825	550
Juli	505	760	1300	11600	12075	9500	645	875	4580	3250	470
Agustus	500	730	1300	12000	11700	9500	620	800	4400	3000	460
Septemb.	405	705	1300	14000	10900	9500	605	765	4400	2910	400
Oktober	410	700	1300	13950	10800	9500	575	650	4400	2525	325
November	430	650	1300	12000	10300	9500	625	600	4500	2700	275
Desember	400	700	1400	12100	9600	950	850	600	4500	2800	250
Rata-rata	523.3333	803.75	1375	20770.83	11960.42	8662.5	655.8333	720	4300.417	3140.417	465

Lanjutan.....

Bulan	TEJA	TPEN	UGAR	UNIC	MTDL	DYNA	MYTX
1996							
Januari	1150	950	1500	2175	1500	2100	1275
Februari	1150	950	1000	2325	1500	2200	1175
Maret	1125	1125	1150	2525	1675	2225	1225
April	1250	1350	1100	2600	2100	2125	2500
Mei	1175	1450	1100	2550	2500	2300	2200
Juni	1150	1450	1100	2400	2550	2200	2800
Juli	1425	1500	650	2300	2650	2025	1100
Agustus	1175	1500	700	2400	2600	2300	1000
Septemb.	1200	1500	850	2500	2700	2375	975
Oktober	1200	1500	825	2650	2700	2475	825
November	1150	1500	750	2700	2700	2600	800
Desember	1200	1500	775	2400	3400	1925	800
Rata-rata	1195.833	1356.25	958.3333	2460.417	2381.25	2237.5	1389.583
1997							
Januari	1200	1525	950	3250	3675	1875	800
Februari	1200	1500	1400	2900	3675	1900	800
Maret	1275	1650	1200	3200	3575	2250	725
April	1375	2425	1700	3200	3875	2125	2500
Mei	1350	2425	1800	3300	4000	2100	750
Juni	1400	2425	1775	3900	3625	2200	800
Juli	1500	2650	1800	4450	3750	2475	725
Agustus	1600	2775	1675	3750	3000	900	400
Septemb.	1800	2900	1650	3600	3200	950	450
Oktober	1975	3800	1525	1400	2200	825	375
November	2275	1400	1900	1500	1525	550	200
Desember	3200	1325	1500	1325	2000	450	200
Rata-rata	1679.167	2233.333	1572.917	2981.25	3175	1550	727.0833

Lanjutan.....

Bulan	TEJA	TPEN	UGAR	UNIC	MTDL	DYNA	MYTX
1998							
Januari	3375	1350	1000	1850	1525	450	250
Februari	3400	2725	500	1650	1525	575	300
Maret	3500	2800	850	1700	1550	650	375
April	3450	2950	600	1700	1400	600	375
Mei	3450	3000	350	1500	2025	425	225
Juni	3400	3000	350	1450	2025	475	200
Juli	3400	3000	350	1450	2025	650	275
Agustus	3400	2975	350	3250	2025	450	250
Septemb.	3400	2975	425	525	875	525	200
Oktober	3400	3000	525	525	875	450	175
November	3325	2950	900	1050	800	500	225
Desember	3350	2925	400	950	800	525	200
Rata-rata	3404.167	2804.167	550	1466.667	1454.167	522.9167	254.1667
1999							
Januari	3275	2950	175	975	800	225	225
Februari	3150	2950	125	1125	775	250	250
Maret	3100	2975	125	1100	750	200	200
April	3075	2950	200	1250	750	200	200
Mei	3100	2925	350	1200	675	400	400
Juni	3075	2925	525	2025	575	350	350
Juli	3075	2925	500	1975	2200	850	850
Agustus	3050	2850	475	1850	3600	550	550
Septemb.	3075	2950	425	1600	4900	525	525
Oktober	3100	2975	325	1600	5900	700	700
November	3150	2975	400	1900	6400	575	575
Desember	3125	2975	450	350	1775	650	650
Rata-rata	3112.5	2943.75	339.5833	1412.5	2425	456.25	456.25

Lanjutan.....

Bulan	TEJA	TPEN	UGAR	UNIC	MTDL	DYNA	MYTX
2000							
Januari	3025	2975	400	4200	1825	575	575
Februari	3050	3000	400	3900	1450	550	550
Maret	3050	2975	375	2400	1400	550	550
April	3050	2975	300	2325	925	500	500
Mei	3000	2975	300	1875	700	375	375
Juni	3000	2975	275	1600	800	500	500
Juli	3000	2975	275	1900	800	550	550
Agustus	3000	3000	225	1790	805	585	585
Septemb.	3000	2975	210	1795	575	450	450
Oktober	3000	2975	210	1450	550	440	440
November	3000	2975	160	1150	480	450	450
Desember	3000	2975	190	1200	465	475	475
Rata-rata	3014.583	2979.167	276.6667	2132.083	897.9167	500	500

Lampiran 2.2 : Perhitungan rata-rata harga saham periode 1996 - 2000

Tahun	HMSP	INDF	ASII	INKP	INTP	SMCB
1996	22,567	8,329	3,342	1,935	6,677	4,754
1997	8,696	4,379	5,352	1,435	2,958	3,929
1998	4,138	2,456	1,096	2,213	3,198	356
1999	12,575	7,165	2,263	2,602	3,129	500
2000	12,807	3,736	2,695	1,631	2,474	448
Rata-rata	12,157	5,213	2,950	1,963	3,687	1,997

Tahun	SMGR	TSPC	KLBF	GJTL	POLY	FASW
1996	7,325	5,060	5,217	1,215	1,271	1,181
1997	4,842	3,858	2,408	994	1,292	823
1998	6,988	375	579	210	863	425
1999	11,813	2,823	1,238	527	454	698
2000	7,375	3,535	667	573	310	656
Rata-rata	7,669	3,130	2,022	704	838	757

Tahun	TKIM	MLPL	UNTR	ASGP	ESTI	DKLB
1996	2,317	1,650	4,346	2,210	1,025	3,808
1997	2,073	1,154	5,652	2,148	742	1,871
1998	1,708	106	700	921	313	421
1999	2,163	277	2,533	1,469	604	979
2000	1,281	606	3,419	1,953	904	758
Rata-rata	1,908	759	3,330	1,740	718	1,567

Tahun	INDR	MLIA	ULTJ	MYOR	BUAJ	AMFG
1996	6,235	3,175	1,202	1,346	4,708	2,137
1997	2,042	1,292	1,213	929	2,077	1,004
1998	1,783	410	1,040	485	1,283	450
1999	1,402	500	825	613	1,475	852
2000	923	409	1,080	573	523	803
Rata-rata	2,477	1,157	1,072	789	2,013	1,049


Tahun	ARGO	BRPT	CTBN	FAST	GRIV	KARW
1996	1,937	1,741	3,575	3,212	1,512	2,245
1997	2,262	1,993	4,500	3,891	1,187	1,006
1998	570	818	18,506	850	337	872
1999	783	518	15,754	3,631	589	691
2000	1,375	332	11,960	8,662	655	720
Rata-rata	1,385	1,080	10,859	4,049	856	1,107

Lanjutan.....

Tahun	SHDA	SMAR	SULI	TEJA	TPEN	UGAR
1996	12,379	1,691	2,300	1,195	1,356	958
1997	11,691	1,564	1,829	1,679	2,233	1,572
1998	3,989	1,331	514	3,404	2,804	550
1999	2,579	3,379	700	3,112	2,943	339
2000	4,300	3,140	465	3,014	2,979	276
Rata-rata	6,988	2,221	1,162	2,481	2,463	739

Tahun	UNIC	MTDL	DYNA	MYTX
1996	2,460	2,381	2,238	1,390
1997	2,981	3,175	1,550	727
1998	1,466	1,454	523	254
1999	1,412	2,425	456	456
2000	2,132	898	500	500
Rata-rata	2,090	2,067	1,053	665

Sumber : lampiran 2.1

The background of the page features a large, faint watermark of the Universitas Jember logo. The logo is a shield-shaped emblem with a stylized tree in the center. The word "UNIVERSITAS" is written in an arc above the tree, and "JEMBER" is written in an arc below it. The text is in a light blue or grey color.

LAMPIRAN 3
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN SAMPEL
PERIODE 1996 - 2000

Lampiran 3 : Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Periode 1996 - 1997

Keterangan	HMSP					INDF				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	1.657.922	1.714.596	2.125.316	3.373.020	5.299.591	1.877.805	3.062.834	4.636.634	4.536.885	5.270.993
Total Assets	2.894.637	3.911.427	5.223.614	6.492.685	8.524.815	5.573.895	7.889.168	11.086.191	10.637.680	12.554.630
Current Liabilities	604.491	883.446	1.852.017	1.645.068	2.010.033	1.118.513	2.188.401	3.899.544	5.114.267	4.041.964
Long Term Liabilities	870.042	1.552.086	1.703.134	1.681.910	2.483.207	2.452.598	4.987.503	5.789.763	2.590.911	4.820.185
Total Liabilities	1.491.999	2.457.036	3.608.211	3.395.365	4.702.953	3.909.112	7.404.762	10.087.547	8.230.965	9.495.917
Equity	1.400.681	1.454.390	1.615.403	3.097.320	3.821.862	1.664.784	484.406	998.664	2.406.715	3.058.713
Earning After Taxes	396.537	20.343	-95.420	1.412.659	1.013.897	351.310	-1.198.075	457.666	1.395.399	646.172
Earning Per Share	441	23	-106	1.522	1.093	230	-654	250	762	353
Dividend Per Share	150	0	0	750	750	47	0	0	0	18

Keterangan	ASII					INKP				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	10.409.586	17.948.342	12.148.506	10.048.802	9.900.766	1.267.368	5.705.760	10.139.723	11.951.437	14.091.946
Total Assets	16.732.823	29.168.150	24.025.988	22.203.518	27.422.744	8.737.131	21.332.937	39.846.052	42.504.739	56.635.620
Current Liabilities	9.302.272	16.372.988	7.437.833	5.822.608	10.100.012	964.596	2.122.570	3.516.133	9.373.299	10.078.799
Long Term Liabilities	3.447.349	8.263.557	15.111.121	12.746.568	13.868.177	4.668.101	11.214.903	16.614.781	13.632.290	21.325.799
Total Liabilities	13.729.724	25.911.878	24.007.584	20.191.942	25.717.773	5.632.697	13.337.473	20.130.914	23.005.589	31.404.598
Equity	3.003.099	3.256.272	18.404	2.011.576	1.704.971	3.104.434	7.995.464	19.350.094	19.499.150	25.231.022
Earning After Taxes	469.447	-278.704	-368.719	1.487.296	-238.707	264.585	392.472	1.874.400	28.592	-1.414.572
Earning Per Share	202	-120	-1.586	602	-95	106	74	122	2	-62
Dividend Per Share	120	0	0	0	0	35	0	0	0	0

Lanjutan.....

Keterangan	INTP					SMCB				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	1.808.464	1.496.186	1.301.283	1.944.131	1.291.630	623.310	1.327.269	1.158.086	616.963	599.836
Total Assets	4.607.321	6.670.123	9.640.678	9.851.099	11.649.037	3.178.055	6.088.288	9.470.361	8.973.829	6.796.443
Current Liabilities	808.551	1.531.438	8.570.904	8.361.207	376.410	345.977	2.907.013	10.658.441	10.171.914	14.720.471
Long Term Liabilities	1.703.648	3.996.406	26.072	24.863	10.150.363	1.720.175	2.356.154	0	0	206.980
Total Liabilities	2.608.387	5.775.923	8.975.329	8.725.483	10.529.813	2.066.414	5.263.167	10.658.441	10.172.167	14.927.713
Equity	1.998.933	894.199	665.347	1.125.617	1.119.223	1.126.521	825.121	-1.188.080	-1.198.338	-8.131.270
Earning After Taxes	551.489	-377.802	-634.133	523.423	-877.775	105.386	-268.560	-1.869.644	15.421	-6.915.655
Earning Per Share	228	-313	-263	217	-353	642	-467	-1.627	13	-6.017
Dividend Per Share	70	0	0	0	0	200	0	0	0	0

Keterangan	SMGR					TSPC				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	708.204	739.606	1.375.440	1.734.995	2.251.766	342.593	460.749	802.655	596.018	957.319
Total Assets	4.230.668	5.286.099	7.089.638	7.203.340	7.539.269	553.731	926.557	1.316.677	1.083.044	1.428.314
Current Liabilities	845.278	802.925	1.091.656	1.299.953	1.204.432	209.459	174.589	226.276	296.039	290.945
Long Term Liabilities	899.771	1.848.868	3.393.153	3.134.876	3.317.600	21.246	362.220	421.353	21.750	29.809
Total Liabilities	1.763.370	2.673.958	4.510.685	4.463.912	4.558.021	255.397	554.099	674.951	363.873	375.023
Equity	2.467.298	2.612.141	2.578.953	2.739.428	2.981.248	298.333	372.459	641.726	719.171	1.053.291
Earning After Taxes	219.268	232.552	221.611	240.586	342.763	48.461	-61.962	1.542.460	89.372	347.787
Earning Per Share	370	392	374	406	578	323	-413	339	199	773
Dividend Per Share	148	0	135	162,24	231,14	50	0	25	50	150

Lanjutan.....

Keterangan	TKIM					MLPL				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	930.192	3.150.598	5.261.718	6.688.784	7.036.599	196.249	2.140.255	60.818	76.268	174.324
Total Assets	3.259.687	85.918.759	15.743.980	18.612.928	20.885.811	323.616	3.657.750	1.201.466	1.027.408	1.508.904
Current Liabilities	484.180	1.257.448	2.238.566	2.736.687	6.816.825	122.276	1.163.353	517.566	348.553	518.204
Long Term Liabilities	1.810.033	4.956.275	7.730.721	8.522.409	8.610.428	15.116	1.194.019	129.213	90.002	93
Total Liabilities	2.294.217	6.213.729	9.969.288	11.259.115	15.427.330	137.441	2.885.119	646.779	438.555	518.297
Equity	965.470	2.705.030	5.774.693	7.353.813	5.458.483	186.174	772.631	554.687	58.852	990.607
Earning After Taxes	145.095	348.422	807.296	834.510	-3.242.832	3.718	-167.791	-221.208	8.257	126.633
Earning Per Share	200	264	212	194	-629	14	-94	-124	5	68
Dividend Per Share	60	0	0	60	0	8	0	0	0	0

Keterangan	UNTR					ASGP				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	1.165.929	1.945.652	1.902.909	1.986.336	2.695.436	440.629	633.382	903.132	723.909	431.443
Total Assets	1.795.857	4.082.453	43.582.918	4.429.615	5.450.044	707.677	1.047.108	1.343.044	1.169.903	848.355
Current Liabilities	748.407	1.918.570	3.891.418	3.318.260	1.339.465	481.148	490.348	625.063	551.319	223.902
Long Term Liabilities	582.840	1.608.159	416.742	512.652	3.490.545	64.817	460.169	597.478	447.273	408.961
Total Liabilities	1.346.167	3.573.847	4.357.349	3.864.628	4.881.159	556.576	950.517	1.222.904	999.563	632.863
Equity	449.691	508.606	25.569	564.987	568.885	151.101	96.591	120.140	170.340	215.492
Earning After Taxes	73.427	-298.048	-718.504	456.686	6.130	12.655	-49.568	-31.873	50.207	20.160
Earning Per Share	532	-2.160	-5.207	827	4	194	-379	-244	384	15
Dividend Per Share	100	0	0	0	0	75	0	0	1	0

Lanjutan.....

Keterangan	ESTI					DKLB				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	197.491	151.182	214.802	296.178	388.959	150.145	181.437	165.837	190.074	271.821
Total Assets	374.877	501.980	755.603	723.492	802.911	200.823	334.705	422.991	402.164	481.812
Current Liabilities	78.606	206.552	414.983	83.876	146.247	48.121	159.072	354.080	91.351	118.275
Long Term Liabilities	95.869	122.604	164.295	361.203	291.882	45.730	73.796	40	188.484	196.887
Total Liabilities	174.475	329.156	579.279	445.091	441.141	93.851	235.744	357.568	284.365	321.252
Equity	200.323	172.772	176.324	278.401	361.771	106.972	98.961	65.423	117.799	160.560
Earning After Taxes	27.195	-12.624	18.293	102.269	4.103	21.544	919	-62.713	50.522	45.553
Earning Per Share	81	-42	61	343	10	169	7	-98	79	51
Dividend Per Share	50	0	0	50	0	70	0	0	1	20

Keterangan	INDR					MLIA				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	689.227	1.051.100	1.166.949	1.483.477	1.759.253	580.253	1.046.734	956.485	1.176.310	947.951
Total Assets	1.591.971	2.486.657	4.267.001	4.654.444	5.541.400	2.076.189	3.849.804	4.430.446	4.045.615	4.391.871
Current Liabilities	503.256	698.847	906.578	1.151.724	1.569.675	231.558	497.787	1.760.756	2.382.365	264.538
Long Term Liabilities	419.056	1.036.840	1.684.482	1.592.361	1.495.745	825.122	2.352.538	2.197.191	1.626.851	5.051.064
Total Liabilities	922.312	1.735.687	2.591.060	2.744.085	3.065.420	1.056.680	2.850.325	3.957.947	4.009.216	5.315.602
Equity	669.659	750.970	1.675.941	1.910.359	2.475.980	1.019.509	999.479	472.498	36.399	-923.732
Earning After Taxes	122.197	96.943	49.409	16.018	192.984	113.122	13.045	-456.562	-436.099	-960.131
Earning Per Share	187	148	22	6	63	171	10	-345	-330	-726
Dividend Per Share	50	0	0	0	0	25	2	0	0	0

Lanjutan.....

Keterangan	ULTJ					MYOR				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	98.389	158.379	152.716	280.233	192.373	430.369	708.851	496.050	524.223	546.609
Total Assets	385.834	473.860	476.978	698.624	707.021	809.424	1.245.796	1.342.163	1.304.163	1.312.039
Current Liabilities	49.840	156.550	150.644	146.140	124.694	95.438	125.902	56.299	77.022	114.260
Long Term Liabilities	53.541	42.150	44.703	100.148	105.895	129.895	536.525	707.305	603.152	595.386
Total Liabilities	103.380	198.699	195.347	246.288	230.588	229.511	665.535	767.768	684.990	715.653
Equity	282.454	275.161	281.631	452.336	476.433	579.914	579.261	574.395	619.759	596.386
Earning After Taxes	21.362	1.578	7.140	12.104	29.874	52.638	20.811	29.565	45.364	-23.373
Earning Per Share	97	7	32	31	16	69	27	39	59	-30
Dividend Per Share	35	0	0	15	0	28	10	0	0	0

Keterangan	BUAJ					AMFG				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	146.580	205.650	351.802	394.926	417.164	213.140	359.152	681.746	597.115	672.334
Total Assets	374.482	571.792	802.698	875.726	985.467	731.589	1.310.340	1.833.968	1.681.967	1.689.159
Current Liabilities	107.099	130.917	137.104	142.073	138.743	227.315	470.737	590.394	455.692	371.900
Long Term Liabilities	68.094	245.957	438.002	423.116	663.462	19.439	383.191	823.072	782.235	903.012
Total Liabilities	192.541	414.610	623.393	615.301	835.322	246.754	853.925	1.413.466	1.238.811	1.275.825
Equity	181.940	157.255	179.305	260.424	150.145	484.835	456.412	420.501	443.156	413.334
Earning After Taxes	56.467	-14.685	-4.676	81.119	-78.779	44.066	-22.604	9.394	27.415	-23.473
Earning Per Share	282	-59	-4	77	75	203	-104	22	63	-54
Dividend Per Share	150	0	0	30	0	20	0	8	16	0

Lanjutan.....

Keterangan	ARGO					BRPT				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	543.946	356.907	545.163	366.832	537.366	1.415.236	1.497.815	1.282.614	1.228.659	747.957
Total Assets	997.629	1.614.979	2.703.471	2.430.372	2.640.790	2.667.677	5.396.747	6.120.406	5.797.318	6.688.783
Current Liabilities	365.058	1.186.004	2.709.210	2.353.002	2.464.238	437.591	2.510.019	4.402.113	4.347.018	6.261.591
Long Term Liabilities	296.090	464.684	20.010	41.057	563.350	219.333	471.488	51.094	38.586	39.812
Total Liabilities	661.345	1.650.864	2.729.212	2.394.059	3.027.588	727.706	3.364.188	4.453.209	4.385.606	6.301.405
Equity	336.284	-35.885	-25.741	36.313	-385.798	1.939.971	2.032.560	1.667.198	1.411.712	387.378
Earning After Taxes	16.373	-365.544	-781.618	62.140	-423.232	87.284	-39.086	-757.021	-103.364	-1.024.335
Earning Per Share	62	-1.381	-2.953	235	-1.599	62	-28	-541	-740	-732
Dividend Per Share	50	0	0	0	0	55	0	0	0	0

Keterangan	CTBN					FAST				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	49.090	110.472	249.739	221.045	287.280	28.947	31.695	41.390	58.525	100.259
Total Assets	127.297	195.348	512.046	562.842	634.823	119.486	128.843	128.626	134.848	186.774
Current Liabilities	21.609	48.087	90.203	42.891	52.157	27.577	39.823	48.924	40.899	73.679
Long Term Liabilities	895	762	9.436	17.200	18.229	21.502	15.665	30.158	32.160	30.087
Total Liabilities	22.504	48.849	99.672	60.160	70.634	49.079	55.488	79.081	73.060	103.767
Equity	104.798	146.499	412.374	502.682	564.189	70.406	73.356	49.545	61.788	83.007
Earning After Taxes	14.206	46.206	56.281	23.534	3.140	10.085	7.011	-13.362	12.243	26.128
Earning Per Share	316	1.027	341	77	9	226	157	-229	274	585
Dividend Per Share	100	500	1.450	451	0	91	0	0	110	11

Lanjutan.....

Keterangan	GRIV					KARW				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	337.508	445.096	463.549	394.822	379.717	174.822	499.034	520.774	327.263	453.202
Total Assets	615.012	1.111.580	1.163.020	1.254.893	1.674.716	315.574	657.184	698.008	576.630	725.625
Current Liabilities	145.917	226.271	355.042	418.627	788.816	139.416	358.750	505.618	353.445	496.882
Long Term Liabilities	187.056	649.307	645.812	671.053	531.872	30.765	8.986	11.067	26.086	56.727
Total Liabilities	334.812	875.578	1.007.518	1.091.880	1.322.503	176.006	371.331	520.189	384.741	559.070
Equity	280.200	236.002	155.502	163.014	352.213	139.568	285.853	177.819	191.889	166.555
Earning After Taxes	25.735	-12.493	-59.222	360	5.204	19.552	-49.392	-118.986	21.365	-25.330
Earning Per Share	66	-32	-153	1	13	100	-84	-203	36	-43
Dividend Per Share	25	0	0	0	0	10	0	0	25	0

Keterangan	SHIDA					SMAR				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	66.194	81.100	156.351	256.959	410.623	417.024	820.099	1.039.636	971.613	658.203
Total Assets	176.672	213.974	280.800	390.083	542.656	1.012.576	1.715.133	2.555.647	2.773.291	3.919.860
Current Liabilities	69.658	75.539	28.560	51.985	73.419	154.306	760.257	860.118	968.092	1.749.425
Long Term Liabilities	679	35	7.474	6.802	11.437	483.549	674.410	1.216.346	1.320.188	2.182.760
Total Liabilities	70.337	75.574	36.050	58.830	84.912	664.516	1.465.316	2.159.879	2.300.165	3.932.263
Equity	106.335	138.400	244.751	331.253	457.744	348.060	249.816	395.768	473.125	-12.403
Earning After Taxes	35.094	37.287	10.302	86.503	131.411	37.032	-87.744	40.195	139.846	-550.926
Earning Per Share	1.176	625	59	491	716	176	-348	160	555	-1.853
Dividend Per Share	175	0	0	200	0	50	0	0	20	0

Lanjutan.....

Keterangan	UNIC					MTDL				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	420.468	310.933	527.280	603.523	796.708	167.604	227.126	111.182	131.820	287.334
Total Assets	784.405	1.115.326	1.731.315	1.722.416	2.048.581	189.918	276.119	203.102	206.764	399.171
Current Liabilities	269.119	350.761	1.278.090	341.852	1.271.997	85.804	135.661	70.169	55.960	103.119
Long Term Liabilities	228.528	416.799	75.621	858.177	69.721	30.979	60.450	102.127	78.455	65.159
Total Liabilities	514.763	787.417	1.376.557	1.226.769	1.357.149	116.783	196.111	173.396	134.415	177.502
Equity	269.642	327.909	354.758	495.647	673.432	73.134	80.008	30.806	72.349	221.669
Earning After Taxes	40.727	6.260	57.702	155.678	132.862	14.462	12.379	-53.034	41.699	40.816
Earning Per Share	140	22	199	447	77	788	675	-137	77	61
Dividend Per Share	100	0	450	1	0	300	0	0	1	15

Keterangan	DYNA					MYTX				
	1996	1997	1998	1999	2000	1996	1997	1998	1999	2000
Current Assets	56.919	107.219	108.229	116.606	137.926	297.391	493.085	565.504	552.522	773.454
Total Assets	167.468	278.081	292.393	300.994	402.782	1.658.526	2.153.193	2.660.957	2.603.638	2.845.042
Current Liabilities	53.466	73.114	64.693	60.202	112.927	696.469	855.932	1.562.517	2.027.210	2.540.991
Long Term Liabilities	6.374	7.982	27.871	25.721	55.148	413.315	815.946	654.866	121.866	72.699
Total Liabilities	63.360	86.705	99.636	100.399	184.643	1.137.805	1.699.371	2.244.671	2.176.937	2.629.753
Equity	104.108	191.376	192.757	200.595	218.139	520.721	453.823	416.286	426.701	215.288
Earning After Taxes	13.134	15.596	11.463	28.976	29.449	24.093	-64.349	-42.053	2.579	-226.332
Earning Per Share	202	104	38	97	98	47	-126	-82	5	-424
Dividend Per Share	50	0	0	50	0	5	0	0	0	0

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2000



LAMPIRAN 4

PERHITUNGAN VARIABEL INDEPENDEN

Lampiran 4.1 : Perhitungan Current Ratio

1. HMSP

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	1657922	604491	274,27%
1997	1714596	883446	194,08%
1998	2125316	1852017	114,76%
1999	3373020	1645068	205,04%
2000	5299591	2010033	263,66%
Rata-rata			210,36%

3. ASII

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	10409586	9302272	111,90%
1997	17948342	16372988	109,62%
1998	12148506	7437833	163,33%
1999	10048802	5822608	172,58%
2000	9900766	10100012	98,03%
Rata-rata			131,09%

5. INTP

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	1808464	808551	223,67%
1997	1496186	1531438	97,70%
1998	1301283	8570904	15,18%
1999	1944131	8361207	23,25%
2000	1291630	376410	343,14%
Rata-rata			140,59%

2. INDF

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	1877805	1118513	167,88%
1997	3062834	2188401	139,96%
1998	4636634	3899544	118,90%
1999	4536885	5114267	88,71%
2000	5270993	4041964	130,41%
Rata-rata			129,17%

4. INKP

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	1267368	964596	131,39%
1997	5705760	2122570	268,81%
1998	10139723	3516133	288,38%
1999	11951437	9373299	127,51%
2000	14091946	10078799	139,82%
Rata-rata			191,18%

6. SMCB

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	623310	345977	180,16%
1997	1327269	2907013	45,66%
1998	1158086	10658441	10,87%
1999	616963	10171914	6,07%
2000	599836	14720471	4,07%
Rata-rata			49,36%

Lanjutan.....

7. SMGR

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	708204	845278	83,78%
1997	739606	802925	92,11%
1998	1375440	1091656	126,00%
1999	1734995	1299953	133,47%
2000	2251766	1204432	186,96%
Rata-rata			124,46%

8. TSPC

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	342593	209459	163,56%
1997	460749	174589	263,90%
1998	802655	226276	354,72%
1999	596018	296039	201,33%
2000	957319	290945	329,04%
Rata-rata			262,51%

9. KLBF

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	785292	190534	412,15%
1997	960443	1748505	54,93%
1998	1240951	2030959	61,10%
1999	1277974	716956	178,25%
2000	913021	433074	210,82%
Rata-rata			183,45%

10. GJTL

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	1948179	1043695	186,66%
1997	3852965	3407433	113,08%
1998	3778691	4178001	90,44%
1999	3231537	4925668	65,61%
2000	4372197	6617270	66,07%
Rata-rata			104,37%

11. POLY

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	1377282	1134935	121,35%
1997	3037567	2756033	110,22%
1998	1217997	4938327	24,66%
1999	1359910	8107896	16,77%
2000	1872446	18133256	10,33%
Rata-rata			56,67%

12. FASW

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	468764	312327	150,09%
1997	484744	757518	63,99%
1998	546955	1462939	37,39%
1999	564260	1302935	43,31%
2000	572688	691894	82,77%
Rata-rata			75,51%

Lanjutan.....

13. TKIM

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	930192	484180	192,12%
1997	3150598	1257448	250,55%
1998	5261718	2238566	235,05%
1999	6688784	2736687	244,41%
2000	7036599	6816825	103,22%
Rata-rata			205,07%

15. UNTR

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	1165929	748407	155,79%
1997	1945652	1918570	101,41%
1998	1902909	3891418	48,90%
1999	1986336	3318260	59,86%
2000	2695436	1339465	201,23%
Rata-rata			113,44%

17. ESTI

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	197491	78606	251,24%
1997	151182	206552	73,19%
1998	214802	414983	51,76%
1999	296178	83876	353,11%
2000	388959	146247	265,96%
Rata-rata			199,05%

14. MLPL

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	196249	122276	160,50%
1997	2140255	1163353	183,97%
1998	60818	517566	11,75%
1999	76268	348553	21,88%
2000	174324	518204	33,64%
Rata-rata			82,35%

16. ASGP

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	440629	481148	91,58%
1997	633382	490348	129,17%
1998	903132	625063	144,49%
1999	723909	551319	131,30%
2000	431443	223902	192,69%
Rata-rata			137,85%

18. DKLB

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	150145	48121	312,02%
1997	181437	159072	114,06%
1998	165837	354080	46,84%
1999	190074	91351	208,07%
2000	271821	118275	229,82%
Rata-rata			182,16%

Lanjutan.....

19. INDR

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	689227	503256	136,95%
1997	1051100	698847	150,40%
1998	1166949	906578	128,72%
1999	1483477	1151724	128,80%
2000	1759253	1569675	112,08%
Rata-rata			131,39%

20. MLIA

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	580253	231558	250,59%
1997	1046734	497787	210,28%
1998	956485	1760756	54,32%
1999	1176310	2382365	49,38%
2000	947951	264538	358,34%
Rata-rata			184,58%

21. ULTJ

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	98389	49840	197,41%
1997	158379	156550	101,17%
1998	152716	150644	101,38%
1999	280233	146140	191,76%
2000	192373	124694	154,28%
Rata-rata			149,20%

22. MYOR

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	430369	95438	450,94%
1997	708851	125902	563,02%
1998	496050	56299	881,10%
1999	524223	77022	680,61%
2000	546609	114260	478,39%
Rata-rata			610,81%

23. BUAJ

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	146580	107099	136,86%
1997	205650	130917	157,08%
1998	351802	137104	256,59%
1999	394926	142073	277,97%
2000	417164	138743	300,67%
Rata-rata			225,84%

24. AMFG

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	213140	227315	93,76%
1997	359152	470737	76,30%
1998	681746	590394	115,47%
1999	597115	455692	131,03%
2000	672334	371900	180,78%
Rata-rata			119,47%

Lanjutan.....

25. ARGO

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	543946	365058	149,00%
1997	356907	1186004	30,09%
1998	545163	2709210	20,12%
1999	366832	2353002	15,59%
2000	537366	2464238	21,81%
Rata-rata			47,32%

26. BRPT

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	1415236	437591	323,42%
1997	1497815	2510019	59,67%
1998	1282614	4402113	29,14%
1999	1228659	4347018	28,26%
2000	747957	6261591	11,95%
Rata-rata			90,49%

27. CTBN

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	49090	21609	227,17%
1997	110472	48087	229,73%
1998	249739	90203	276,86%
1999	221045	42891	515,36%
2000	287280	52157	550,80%
Rata-rata			359,99%

28. FAST

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	28947	27577	104,97%
1997	31695	39823	79,59%
1998	41390	48924	84,60%
1999	58525	40899	143,10%
2000	100259	73679	136,08%
Rata-rata			109,67%

29. GRIV

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	337508	145917	231,30%
1997	445096	226271	196,71%
1998	463549	355042	130,56%
1999	394822	418627	94,31%
2000	379717	788816	48,14%
Rata-rata			140,20%

30. KARW

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	174822	139416	125,40%
1997	499034	358750	139,10%
1998	520774	505618	103,00%
1999	327263	353445	92,59%
2000	453202	496882	91,21%
Rata-rata			110,26%

Lanjutan.....

31. SHDA

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	66194	69658	95,03%
1997	81100	75539	107,36%
1998	156351	28560	547,45%
1999	256959	51985	494,29%
2000	410623	73419	559,29%
Rata-rata			360,68%

32. SMAR

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	417024	154306	270,26%
1997	820099	760257	107,87%
1998	1039636	850118	120,87%
1999	971613	968092	100,36%
2000	658203	1749425	37,62%
Rata-rata			127,40%

33. SULI

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	241725	140792	171,69%
1997	354435	402813	87,99%
1998	384799	596135	64,55%
1999	371522	760747	48,84%
2000	413519	1618389	25,55%
Rata-rata			79,72%

34. TEJA

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	348121	347973	100,04%
1997	476668	379872	125,48%
1998	522796	678486	77,05%
1999	467787	948278	49,33%
2000	452388	1114555	40,59%
Rata-rata			78,50%

35. TPEN

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	495904	438823	113,01%
1997	869977	548731	158,36%
1998	637280	2242696	28,42%
1999	469749	3131964	15,00%
2000	459671	2352514	19,54%
Rata-rata			66,86%

36. UGAR

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	10064	19458	51,72%
1997	42598	134195	31,74%
1998	154096	883621	17,44%
1999	216357	1215274	17,80%
2000	282277	568539	49,65%
Rata-rata			33,67%

Lanjutan.....

37. UNIC

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	420468	269119	156,24%
1997	310933	350761	88,65%
1998	527280	1278090	41,26%
1999	603523	341852	176,55%
2000	796708	1271997	62,63%
Rata-rata			105,06%

38. MTDL

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	167604	85804	195,33%
1997	227126	135661	167,42%
1998	111182	70169	158,45%
1999	131820	55960	235,56%
2000	287334	103119	278,64%
Rata-rata			207,08%

39. DYNA

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	56919	53466	106,46%
1997	107219	73114	146,65%
1998	108229	64693	167,30%
1999	116606	60202	193,69%
2000	137926	112927	122,14%
Rata-rata			147,25%

40. MYTX

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1996	297391	696469	42,70%
1997	493085	855932	57,61%
1998	565504	1562517	36,19%
1999	552522	2027210	27,26%
2000	773454	2540991	30,44%
Rata-rata			38,84%

Sumber : Lampiran 3

Lampiran 4.2 : Perhitungan Return On Assets

3. ASII

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	469447	16732823	2,81%
1997	-278704	29168150	-0,96%
1998	-368719	24025988	-1,53%
1999	1487296	22203518	6,70%
2000	-238707	27422744	-0,87%
Rata-rata			1,23%

2. INDF

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	351310	5573895	6,30%
1997	-1198075	7889168	-15,19%
1998	457666	11086191	4,13%
1999	1395399	10637680	13,12%
2000	646172	12554630	5,15%
Rata-rata			2,70%

1. HMSP

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	396537	2894637	13,70%
1997	20343	3911427	0,52%
1998	-95420	5223614	-1,83%
1999	1412659	6492685	21,76%
2000	1013897	8524815	11,89%
Rata-rata			9,21%

6. SMCB

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	105386	3178055	3,32%
1997	-268560	6088288	-4,41%
1998	-1869644	9470361	-19,74%
1999	15421	8973829	0,17%
2000	-6915655	6796443	-101,75%
Rata-rata			-24,48%

5. INTP

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	551489	4607321	11,97%
1997	-377802	6670123	-5,66%
1998	-634133	9640678	-6,58%
1999	523423	9851099	5,31%
2000	-877775	11649037	-7,54%
Rata-rata			-0,50%

4. INKP

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	264585	8737131	3,03%
1997	392472	21332937	1,84%
1998	1874400	39846052	4,70%
1999	28592	42504739	0,07%
2000	-1414572	56635620	-2,50%
Rata-rata			1,43%

9. KLBF

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	73107	1301668	5,62%
1997	-81886	2193122	-3,73%
1998	-506062	2118766	-23,88%
1999	209163	2002677	10,44%
2000	-28359	1757841	-1,61%
Rata-rata			-2,63%

8. TSPC

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	48461	553731	8,75%
1997	-61962	926557	-6,69%
1998	1542460	1316677	117,15%
1999	89372	1083044	8,25%
2000	347787	1428314	24,35%
Rata-rata			30,36%

7. SMGR

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	219268	4230568	5,18%
1997	232552	5286099	4,40%
1998	221611	7089638	3,13%
1999	240586	7203340	3,34%
2000	342763	7539269	4,55%
Rata-rata			4,12%

Lanjutan.....

10. GJTL

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	134078	4918161	2,73%
1997	-397867	10010773	-3,97%
1998	-204698	12408863	-1,65%
1999	-485732	12256568	-3,96%
2000	-1529808	14893153	-10,27%
Rata-rata			-3,43%

13. TKIM

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	145095	3259687	4,45%
1997	348422	8918759	3,91%
1998	807296	15743980	5,13%
1999	834510	18612928	4,48%
2000	-3242832	20885811	-15,53%
Rata-rata			0,49%

16. ASGP

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	12655	707677	1,79%
1997	-49568	1047108	-4,73%
1998	-31873	1343044	-2,37%
1999	50207	1169903	4,29%
2000	20160	848355	2,38%
Rata-rata			0,27%

11. POLY

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	169867	4101774	4,14%
1997	31657	9121233	0,35%
1998	-1961279	11093685	-17,68%
1999	-1959267	10443143	-18,76%
2000	-4820681	10043843	-48,00%
Rata-rata			-15,99%

14. MLPL

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	3718	323616	1,15%
1997	-167791	3657750	-4,59%
1998	-221208	1201466	-18,41%
1999	8257	1027408	0,80%
2000	126633	1508904	8,39%
Rata-rata			-2,53%

17. ESTI

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	27195	374877	7,25%
1997	-12624	501980	-2,51%
1998	18293	755603	2,42%
1999	102269	723492	14,14%
2000	4103	802911	0,51%
Rata-rata			4,36%

12. FASW

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	3549	1126405	0,32%
1997	-179058	1670318	-10,72%
1998	-637459	3348763	-19,04%
1999	209880	3266089	6,43%
2000	-130137	3166878	-4,11%
Rata-rata			-5,42%

15. UNTR

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	73427	1795857	4,09%
1997	-298048	4082453	-7,30%
1998	-718504	4382918	-16,39%
1999	456686	4429615	10,31%
2000	6130	5450044	0,11%
Rata-rata			-1,84%

18. DKLB

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	21544	200823	10,73%
1997	919	334705	0,27%
1998	-62713	422991	-14,83%
1999	50522	402164	12,56%
2000	45553	481812	9,45%
Rata-rata			3,64%

Lanjutan.....

19. INDR

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	122197	1591971	7,68%
1997	96943	2486657	3,90%
1998	49409	4267001	1,16%
1999	16018	4654444	0,34%
2000	192984	5541400	3,48%
Rata-rata			3,31%

20. MLIA

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	113122	2076189	5,45%
1997	13045	3849804	0,34%
1998	-456562	4430446	-10,31%
1999	-436099	4045615	-10,78%
2000	-960131	4391871	-21,86%
Rata-rata			-7,43%

21. ULTJ

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	21362	385834	5,54%
1997	1578	473860	0,33%
1998	7140	476978	1,50%
1999	12104	698624	1,73%
2000	29874	707021	4,23%
Rata-rata			2,66%

22. MYOR

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	52638	809424	6,50%
1997	20811	1245796	1,67%
1998	29565	1342163	2,20%
1999	45364	1304163	3,48%
2000	-23373	1312039	-1,78%
Rata-rata			2,41%

24. AMFG

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	44066	731589	6,02%
1997	-22604	1310340	-1,73%
1998	9394	1833968	0,51%
1999	27415	1681967	1,63%
2000	-23473	1689159	-1,39%
Rata-rata			1,01%

23. BUAJ

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	56467	374482	15,08%
1997	-14685	571792	-2,57%
1998	-4676	802698	-0,58%
1999	81119	875726	9,26%
2000	-78779	985467	-7,99%
Rata-rata			2,64%

25. ARGO

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	16373	997629	1,64%
1997	-365544	1614979	-22,63%
1998	-781618	2703471	-28,91%
1999	62140	2430372	2,56%
2000	-423232	2640790	-16,03%
Rata-rata			-12,67%

27. CTBN

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	14206	127297	11,16%
1997	46206	195348	23,65%
1998	56281	512046	10,99%
1999	23534	562842	4,18%
2000	3140	634823	0,49%
Rata-rata			10,10%

Lanjutan.....

28. FAST

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	10085	119486	8,44%
1997	7011	128843	5,44%
1998	-13362	128626	-10,39%
1999	12243	134848	9,08%
2000	26128	186774	13,99%
Rata-rata			5,31%

31. SHDA

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	35094	176672	19,86%
1997	37287	213974	17,43%
1998	10302	280800	3,67%
1999	86503	390083	22,18%
2000	131411	542656	24,22%
Rata-rata			17,47%

34. TEJA

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	50152	763863	6,57%
1997	-61529	994200	-6,19%
1998	-24633	1378800	-1,79%
1999	-186641	1312153	-14,22%
2000	-337835	1194266	-28,29%
Rata-rata			-8,78%

29. GRIV

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	25735	615012	4,18%
1997	-12493	1111580	-1,12%
1998	-59222	1163020	-5,09%
1999	360	1254893	0,03%
2000	5204	1674716	0,31%
Rata-rata			-0,34%

32. SMAR

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	37032	1012576	3,66%
1997	-87744	1715133	-5,12%
1998	40195	2555647	1,57%
1999	139846	2773291	5,04%
2000	-550926	3919860	-14,05%
Rata-rata			-1,78%

35. TPEN

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	69577	1300211	5,35%
1997	18899	2220077	0,85%
1998	-116612	4278196	-2,73%
1999	-674603	4564296	-14,78%
2000	-474319	4668986	-10,16%
Rata-rata			-4,29%

30. KARW

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	19552	315574	6,20%
1997	-49392	657184	-7,52%
1998	-118986	698008	-17,05%
1999	21365	576630	3,71%
2000	-25330	725625	-3,49%
Rata-rata			-3,63%

33. SULI

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	5273	769850	0,68%
1997	-20056	1503229	-1,33%
1998	10053	1898040	0,53%
1999	-1554	1851102	-0,08%
2000	-316114	1843759	-17,15%
Rata-rata			-3,47%

36. UGAR

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	-8678	43714	-19,85%
1997	1099	543898	0,20%
1998	799	1554679	0,05%
1999	-112417	1595190	-7,05%
2000	-45594	1828943	-2,49%
Rata-rata			-5,83%

Lanjutan.....

37. UNIC

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	40727	784405	5,19%
1997	6260	1115326	0,56%
1998	57702	1731315	3,33%
1999	155678	1722416	9,04%
2000	132862	2048581	6,49%
Rata-rata			4,92%

40. MYTX

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	24093	1658526	1,45%
1997	-64349	2153193	-2,99%
1998	-42053	2660957	-1,58%
1999	2579	2603638	0,10%
2000	-226332	2845042	-7,96%
Rata-rata			-2,19%

38. MTDL

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	14462	189918	7,61%
1997	12379	276119	4,48%
1998	-53034	203102	-26,11%
1999	41699	206764	20,17%
2000	40816	399171	10,23%
Rata-rata			3,28%

39. DYNA

Tahun	EAT	Total Asset	ROA
1996	13134	167468	7,84%
1997	15596	278081	5,61%
1998	11463	292393	3,92%
1999	28976	300994	9,63%
2000	29449	402782	7,31%
Rata-rata			6,86%

Lampiran 4.3 : Perhitungan Dividend Payout Ratio

1. HMSP

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	150	441	34,01%
1997	0	23	0,00%
1998	0	-106	0,00%
1999	750	1522	49,28%
2000	750	1093	68,62%
Rata-rata			30,38%

3. ASII

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	120	202	59,41%
1997	0	-120	0,00%
1998	0	-1586	0,00%
1999	0	602	0,00%
2000	0	-95	0,00%
Rata-rata			11,88%

5. INTP

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	70	228	30,70%
1997	0	-313	0,00%
1998	0	-263	0,00%
1999	0	217	0,00%
2000	0	-353	0,00%
Rata-rata			6,14%

2. INDF

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	47	230	20,43%
1997	0	-654	0,00%
1998	0	250	0,00%
1999	0	762	0,00%
2000	18	353	5,10%
Rata-rata			5,11%

4. INKP

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	35	106	33,02%
1997	0	74	0,00%
1998	0	122	0,00%
1999	0	2	0,00%
2000	0	-62	0,00%
Rata-rata			6,60%

6. SMCB

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	200	642	31,15%
1997	0	-467	0,00%
1998	0	-1627	0,00%
1999	0	13	0,00%
2000	0	-6017	0,00%
Rata-rata			6,23%

Lanjutan.....

7. SMGR

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	148	370	40,00%
1997	0	392	0,00%
1998	135	374	36,10%
1999	162,24	406	39,96%
2000	231,14	578	39,99%
Rata-rata			31,21%

8. TSPC

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	50	323	15,48%
1997	0	-413	0,00%
1998	25	339	7,37%
1999	50	199	25,13%
2000	150	773	19,40%
Rata-rata			13,48%

9. KLBF

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	75	169	44,38%
1997	0	-190	0,00%
1998	0	-234	0,00%
1999	2	97	2,06%
2000	0	-7	0,00%
Rata-rata			9,29%

10. GJTL

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	60	85	70,59%
1997	0	-251	0,00%
1998	0	-65	0,00%
1999	0	-153	0,00%
2000	0	-483	0,00%
Rata-rata			14,12%

11. POLY

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	30	95	31,58%
1997	0	14	0,00%
1998	0	-446	0,00%
1999	0	-446	0,00%
2000	0	-1097	0,00%
Rata-rata			6,32%

12. FASW

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	0	16	0,00%
1997	0	-795	0,00%
1998	0	-1415	0,00%
1999	1	311	0,32%
2000	0	-53	0,00%
Rata-rata			0,06%

Lanjutan.....

13. TKIM

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	60	200	30,00%
1997	0	264	0,00%
1998	0	212	0,00%
1999	60	194	30,93%
2000	0	-629	0,00%
Rata-rata			12,19%

14. MLPL

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	8	14	57,14%
1997	0	-94	0,00%
1998	0	-124	0,00%
1999	0	5	0,00%
2000	0	68	0,00%
Rata-rata			11,43%

15. UNTR

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	100	532	18,80%
1997	0	-2160	0,00%
1998	0	-5207	0,00%
1999	0	827	0,00%
2000	0	4	0,00%
Rata-rata			3,76%

16. ASGP

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	75	194	38,66%
1997	0	-379	0,00%
1998	0	-244	0,00%
1999	1	384	0,26%
2000	0	15	0,00%
Rata-rata			7,78%

17. ESTI

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	50	91	54,95%
1997	0	-42	0,00%
1998	0	61	0,00%
1999	50	343	14,58%
2000	0	10	0,00%
Rata-rata			13,90%

18. DKLB

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	70	169	41,42%
1997	0	7	0,00%
1998	0	-98	0,00%
1999	1	79	1,27%
2000	20	51	39,22%
Rata-rata			16,38%

Lanjutan....

19. INDR

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	50	187	26,74%
1997	0	148	0,00%
1998	0	22	0,00%
1999	0	6	0,00%
2000	0	63	0,00%
Rata-rata			5,35%

20. MLIA

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	25	171	14,62%
1997	2	10	20,00%
1998	0	-345	0,00%
1999	0	-330	0,00%
2000	0	-726	0,00%
Rata-rata			6,92%

21. UL TJ

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	35	97	36,08%
1997	0	7	0,00%
1998	0	32	0,00%
1999	15	31	48,39%
2000	0	16	0,00%
Rata-rata			16,89%

22. MYOR

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	28	69	40,58%
1997	10	27	37,04%
1998	0	39	0,00%
1999	0	59	0,00%
2000	0	-30	0,00%
Rata-rata			15,52%

23. BU AJ

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	150	282	53,19%
1997	0	-59	0,00%
1998	0	-4	0,00%
1999	30	77	38,96%
2000	0	75	0,00%
Rata-rata			18,43%

24. AMFG

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	20	203	9,85%
1997	0	-104	0,00%
1998	8	22	36,36%
1999	16	63	25,40%
2000	0	-54	0,00%
Rata-rata			14,32%

Lanjutan.....

25. ARGO

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	50	62	80,65%
1997	0	-1381	0,00%
1998	0	-2953	0,00%
1999	0	235	0,00%
2000	0	-1599	0,00%
Rata-rata			16,13%

26. BRPT

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	55	62	88,71%
1997	0	-28	0,00%
1998	0	-541	0,00%
1999	0	-74	0,00%
2000	0	-732	0,00%
Rata-rata			17,74%

27. CTBN

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	100	316	31,65%
1997	500	1027	48,69%
1998	1450	341	425,22%
1999	451	77	585,71%
2000	0	9	0,00%
Rata-rata			218,25%

28. FAST

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	91	226	40,27%
1997	0	157	0,00%
1998	0	-229	0,00%
1999	110	274	40,15%
2000	11	585	1,88%
Rata-rata			16,46%

29. GRIV

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	25	66	37,88%
1997	0	-32	0,00%
1998	0	-153	0,00%
1999	0	1	0,00%
2000	0	13	0,00%
Rata-rata			7,58%

30. KARW

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	10	100	10,00%
1997	0	-84	0,00%
1998	0	-203	0,00%
1999	25	36	69,44%
2000	0	-43	0,00%
Rata-rata			15,89%

Lanjutan.....

31. SHDA

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	175	1176	14,88%
1997	0	625	0,00%
1998	0	59	0,00%
1999	200	491	40,73%
2000	0	716	0,00%
Rata-rata			11,12%

32. SMAR

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	50	176	28,41%
1997	0	-348	0,00%
1998	0	160	0,00%
1999	20	555	3,60%
2000	0	-1853	0,00%
Rata-rata			6,40%

33. SULI

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	25	42	59,52%
1997	0	-160	0,00%
1998	0	21	0,00%
1999	0	-3	0,00%
2000	0	-674	0,00%
Rata-rata			11,90%

34. TEJA

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	60	139	43,17%
1997	0	-43	0,00%
1998	0	-68	0,00%
1999	0	-518	0,00%
2000	0	-938	0,00%
Rata-rata			8,63%

35. TPEN

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	90	286	31,47%
1997	0	48	0,00%
1998	0	-57	0,00%
1999	0	-330	0,00%
2000	0	-232	0,00%
Rata-rata			6,29%

36. UGAR

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	0	-402	0,00%
1997	0	51	0,00%
1998	0	1	0,00%
1999	0	-116	0,00%
2000	0	-47	0,00%
Rata-rata			0,00%

Lanjutan....

37. UNIC

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	100	140	71,43%
1997	0	22	0,00%
1998	450	199	226,13%
1999	1	447	0,22%
2000	0	77	0,00%
Rata-rata			59,56%

39. DYNA

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	50	202	24,75%
1997	0	104	0,00%
1998	0	38	0,00%
1999	50	97	51,55%
2000	0	98	0,00%
Rata-rata			15,26%

38. MTDL

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	300	788	38,07%
1997	0	675	0,00%
1998	0	-137	0,00%
1999	1	77	1,30%
2000	15	61	24,59%
Rata-rata			12,79%

40. MYTX

Tahun	Dividend per share	Earning per share	DPR
1996	5	47	10,64%
1997	0	-126	0,00%
1998	0	-82	0,00%
1999	0	5	0,00%
2000	0	-424	0,00%
Rata-rata			2,13%

Sumber : Lampiran 3

lampiran 4.4 : Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio

HMSP			
Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	870042	1998933	43,53%
1997	1552086	894199	173,57%
1998	1703134	665347	255,98%
1999	1681910	1125617	149,42%
2000	2483207	1119223	221,87%
Rata-rata			168,87%

ASII			
Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	3447349	3003099	114,79%
1997	8263557	3256272	253,77%
1998	15111121	18404	82107,81%
1999	12746568	2011576	633,66%
2000	13868177	1704971	813,40%
Rata-rata			16784,69%

5. INTP			
Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	1703648	1998933	85,23%
1997	3996406	894199	446,93%
1998	26072	665347	3,92%
1999	24863	1125617	2,21%
2000	10150363	1119223	906,91%
Rata-rata			289,04%

2. INDF			
Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	2452598	1664784	147,32%
1997	4987503	484406	1029,61%
1998	5789763	998664	579,75%
1999	2590911	2406715	107,65%
2000	4820185	3058713	157,59%
Rata-rata			404,39%

4. INKP			
Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	4668101	3104434	150,37%
1997	11214903	7995464	140,27%
1998	16614781	19350094	85,86%
1999	13632290	19499150	69,91%
2000	21325799	25231022	84,52%
Rata-rata			106,19%

6. SMCB			
Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	1720175	1126521	152,70%
1997	2356154	825121	285,55%
1998	0	-1188080	0,00%
1999	0	-1198338	0,00%
2000	206980	-8131270	-2,55%
Rata-rata			87,14%

4. SMGR

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	899771	2467298	36,47%
1997	1848868	2612141	70,78%
1998	3393153	2578953	131,57%
1999	3134876	2739428	114,44%
2000	3317600	2981248	111,28%
Rata-rata			92,91%

9. KLBF

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	611748	428357	142,81%
1997	84265	298659	28,21%
1998	9668	13352	72,41%
1999	963350	226138	426,00%
2000	1019031	188494	540,62%
Rata-rata			242,01%

11. POLY

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	1388083	1526689	90,92%
1997	3836091	2489347	154,10%
1998	5239275	564687	927,82%
1999	3729827	-1394580	-267,45%
2000	349698	-8439111	-4,14%
Rata-rata			180,25%

8. TSPC

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	21246	298333	7,12%
1997	362220	372459	97,25%
1998	421353	641726	65,66%
1999	21750	719171	3,02%
2000	29809	1053291	2,83%
Rata-rata			35,18%

10. GJTL

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	1220928	1914252	63,78%
1997	4621942	1421357	325,18%
1998	6378334	1441128	442,59%
1999	6280652	1026884	611,62%
2000	9158210	-589347	-1553,96%
Rata-rata			-22,16%

12. FASW

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	427595	386484	110,64%
1997	705374	207426	340,06%
1998	1308875	576951	226,86%
1999	1176323	786831	149,50%
2000	1820768	654768	278,08%
Rata-rata			221,03%

13. TKIM

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	1810033	965470	187,48%
1997	4956275	2705030	183,22%
1998	7730721	5774693	133,87%
1999	8522409	7353813	115,89%
2000	8610428	5458483	157,74%
Rata-rata			155,64%

15. UNTR

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	582840	449691	129,61%
1997	1608159	508606	316,19%
1998	416742	25569	1629,87%
1999	512652	564987	90,74%
2000	3490545	568885	613,58%
Rata-rata			556,00%

17. ESTI

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	95869	200323	47,86%
1997	122604	172772	70,96%
1998	164295	176324	93,18%
1999	361203	278401	129,74%
2000	291882	361771	80,68%
Rata-rata			84,48%

14. MLPL

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	15116	186174	8,12%
1997	1194019	772631	154,54%
1998	129213	554687	23,29%
1999	90002	58852	152,93%
2000	93	990607	0,01%
Rata-rata			67,78%

16. ASGP

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	64817	151101	42,90%
1997	460169	96591	476,41%
1998	597478	120140	497,32%
1999	447273	170340	262,58%
2000	408961	215492	189,78%
Rata-rata			293,80%

18. DKLB

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	45730	106972	42,75%
1997	73796	98961	74,57%
1998	40	65423	0,06%
1999	188484	117799	160,00%
2000	196887	160560	122,63%
Rata-rata			80,00%

9. INDR

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	419056	669659	62,58%
1997	1036840	750970	138,07%
1998	1684482	1675941	100,51%
1999	1592361	1910359	83,35%
2000	1495745	2475980	60,41%
Rata-rata			88,98%

20. MLIA

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	825122	1019509	80,93%
1997	2352538	999479	235,38%
1998	2197191	472498	465,02%
1999	1626851	36399	4469,49%
2000	5051064	-923732	-546,81%
Rata-rata			940,80%

21. UL TJ

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	53541	282454	18,96%
1997	42150	275161	15,32%
1998	44703	281631	15,87%
1999	100148	452336	22,14%
2000	105895	476433	22,23%
Rata-rata			18,90%

22. MYOR

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	129895	579914	22,40%
1997	536525	579261	92,62%
1998	707305	574395	123,14%
1999	603152	619759	97,32%
2000	595386	596386	99,83%
Rata-rata			87,06%

23. BUAJ

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	68094	181940	37,43%
1997	245957	157255	156,41%
1998	438002	179305	244,28%
1999	423116	260424	162,47%
2000	663462	150145	441,88%
Rata-rata			208,49%

24. AMFG

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	19439	484835	4,01%
1997	383191	456412	83,96%
1998	823072	420501	195,74%
1999	782235	443156	176,51%
2000	903012	413334	218,47%
Rata-rata			135,74%

25. ARGO

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	296090	336284	88,05%
1997	464684	-35885	-1294,93%
1998	20010	-25741	-77,74%
1999	41057	36313	113,06%
2000	563350	-385798	-146,02%
Rata-rata			-263,51%

26. BRPT

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	219333	1939971	11,31%
1997	471488	2032560	23,20%
1998	51094	1667198	3,06%
1999	38586	1411712	2,73%
2000	39812	387378	10,28%
Rata-rata			10,12%

27. CTBN

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	895	104798	0,85%
1997	762	146499	0,52%
1998	9436	412374	2,29%
1999	17200	502682	3,42%
2000	18229	564189	3,23%
Rata-rata			2,06%

28. FAST

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	21502	70406	30,54%
1997	15665	73356	21,35%
1998	30158	49545	60,87%
1999	32160	61788	52,05%
2000	30087	83007	36,25%
Rata-rata			40,21%

29. GRIV

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	187056	280200	66,76%
1997	649307	236002	275,13%
1998	645812	155502	415,31%
1999	671053	163014	411,65%
2000	531872	352213	151,01%
Rata-rata			263,97%

30. KARW

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	30765	139568	22,04%
1997	8986	285853	3,14%
1998	11067	177819	6,22%
1999	26086	191889	13,59%
2000	56727	166555	34,06%
Rata-rata			15,81%

31. SHDA

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	679	106335	0,64%
1997	35	138400	0,03%
1998	7474	244751	3,05%
1999	6802	331253	2,05%
2000	11437	457744	2,50%
Rata-rata			1,65%

32. SMAR

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	483549	348060	138,93%
1997	674410	249816	269,96%
1998	1216346	395768	307,34%
1999	1320188	473125	279,04%
2000	2182760	-12403	-17598,65%
Rata-rata			-3320,68%

33. SULLI

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	140972	471912	29,87%
1997	519572	540070	96,20%
1998	732199	536216	136,55%
1999	526227	534661	98,42%
2000	6104	218079	2,80%
Rata-rata			72,77%

34. TEJA

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	155565	260321	59,76%
1997	415531	198792	209,03%
1998	543941	156318	347,97%
1999	394138	-30323	-1299,80%
2000	450787	-371144	-121,46%
Rata-rata			-160,90%

35. TPEN

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	377544	483844	78,03%
1997	836499	834847	100,20%
1998	1064787	970712	109,69%
1999	1137194	295138	385,31%
2000	2495654	-179182	-1392,80%
Rata-rata			-143,92%

36. UGAR

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	1568	22688	6,91%
1997	104824	11146	940,46%
1998	171664	489394	35,08%
1999	14005	365911	3,83%
2000	942607	317797	296,61%
Rata-rata			256,58%

lanjutan,.....

37. UNIC

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	228528	269642	84,75%
1997	416799	327909	127,11%
1998	75621	354758	21,32%
1999	858177	495647	173,14%
2000	69721	673432	10,35%
Rata-rata			83,33%

38. MTDL

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	30979	73134	42,36%
1997	60450	80008	75,55%
1998	102127	30806	331,52%
1999	78455	72349	108,44%
2000	65159	221669	29,39%
Rata-rata			117,45%

39. DYNA

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	6374	104108	6,12%
1997	7982	191376	4,17%
1998	27871	192757	14,46%
1999	25721	200595	12,82%
2000	55148	218139	25,28%
Rata-rata			12,57%

40. MYTX

Tahun	Long Term Liabilities	Equity	Struktur Modal
1996	413315	520721	79,37%
1997	815946	453823	179,79%
1998	654866	416286	157,31%
1999	121866	426701	28,56%
2000	72699	215288	33,77%
Rata-rata			95,76%

Lampiran 4.5 : Perhitungan Debt to Equity Ratio

1. HMSP

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	1491999	1400681	106,52%
1997	2457036	1454390	168,94%
1998	3608211	1615403	223,36%
1999	3395365	3097320	109,62%
2000	4702953	3821862	123,05%
Rata-rata			146,30%

2. INDF

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	3909112	1664784	234,81%
1997	7404762	484406	1528,63%
1998	10087547	998664	1010,10%
1999	8230965	2406715	342,00%
2000	9495917	3058713	310,45%
Rata-rata			685,20%

3. ASII

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	13729724	3003099	457,19%
1997	25911878	3256272	795,75%
1998	24007584	18404	130447,64%
1999	20191942	2011576	1003,79%
2000	25717773	1704971	1508,40%
Rata-rata			26842,55%

4. INKP

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	5632697	3104434	181,44%
1997	13337473	7995464	166,81%
1998	20130914	19350094	104,04%
1999	23005589	19499150	117,98%
2000	31404598	25231022	124,47%
Rata-rata			138,95%

5. INTP

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	2608387	1998933	130,49%
1997	5775923	894199	645,93%
1998	8975329	665347	1348,97%
1999	8725483	1125617	775,17%
2000	10529813	1119223	940,81%
Rata-rata			768,28%

6. SMCB

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	2066414	1126521	183,43%
1997	5263167	825121	637,87%
1998	10658441	-1188080	-897,11%
1999	10172167	-1198338	-848,86%
2000	14927713	-8131270	-183,58%
Rata-rata			-221,65%

Lanjutan.....

7. SMGR

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	1763370	2467298	71,47%
1997	2673958	2612141	102,37%
1998	4510685	2578953	174,90%
1999	4463912	2739428	162,95%
2000	4558021	2981248	152,89%
Rata-rata			132,92%

8. TSPC

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	255397	298333	85,61%
1997	554099	372459	148,77%
1998	674951	641726	105,18%
1999	363873	719171	50,60%
2000	375023	1053291	35,60%
Rata-rata			85,15%

9. KLBF

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	873311	428357	203,87%
1997	1894462	298659	634,32%
1998	2105413	13352	15768,52%
1999	1776539	226138	785,60%
2000	1569347	188494	832,57%
Rata-rata			3644,98%

10. GJTL

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	3003909	1914252	156,92%
1997	8589416	1421357	604,31%
1998	10967735	1441128	761,05%
1999	11229684	1026884	1093,57%
2000	15482500	-589347	-2627,06%
Rata-rata			-2,24%

11. POLY

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	2575085	1526689	168,67%
1997	6631886	2489347	266,41%
1998	10191857	564687	1804,87%
1999	11846689	-1394580	-849,48%
2000	18482955	-8439111	-219,02%
Rata-rata			234,29%

12. FASW

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	739921	386484	191,45%
1997	1462893	207426	705,26%
1998	2771812	576951	480,42%
1999	2479259	786831	315,09%
2000	2512661	654768	383,75%
Rata-rata			415,20%

Lanjutan,...

13. TKIM

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	2294217	965470	237,63%
1997	6213729	2705030	229,71%
1998	9969288	5774693	172,64%
1999	11259115	7353813	153,11%
2000	15427330	5458483	282,63%
Rata-rata			215,14%

14. MLPL

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	137441	186174	73,82%
1997	2885119	772631	373,41%
1998	646779	554687	116,60%
1999	438555	58852	745,18%
2000	518297	990607	52,32%
Rata-rata			272,27%

15. UNTR

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	1346167	449691	299,35%
1997	3573847	508606	702,67%
1998	4357349	25569	17041,53%
1999	3864628	564987	684,02%
2000	4881159	568885	858,02%
Rata-rata			3917,12%

16. ASGP

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	556576	151101	368,35%
1997	950517	96591	984,06%
1998	1222904	120140	1017,90%
1999	999563	170340	586,80%
2000	632863	215492	293,68%
Rata-rata			650,16%

17. ESTI

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	174475	200323	87,10%
1997	329156	172772	190,51%
1998	579279	176324	328,53%
1999	445091	278401	159,87%
2000	441141	361771	121,94%
Rata-rata			177,59%

18. DKL

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	93851	106972	87,73%
1997	235744	98961	238,22%
1998	357568	65423	546,55%
1999	284365	117799	241,40%
2000	321252	160560	200,08%
Rata-rata			262,80%

Lanjutan.....

19. INDR

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	922312	669659	137,73%
1997	1735687	750970	231,13%
1998	2591060	1675941	154,60%
1999	2744085	1910359	143,64%
2000	3065420	2475980	123,81%
Rata-rata			158,18%

21. ULTJ

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	103380	282454	36,60%
1997	198699	275161	72,21%
1998	195347	281631	69,36%
1999	246288	452336	54,45%
2000	230588	476433	48,40%
Rata-rata			56,20%

23. BUAJ

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	192541	181940	105,83%
1997	414610	157255	263,65%
1998	623393	179305	347,67%
1999	615301	260424	236,27%
2000	835322	150145	556,34%
Rata-rata			301,95%

20. MLIA

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	1056680	1019509	103,65%
1997	2850325	999479	285,18%
1998	3957947	472498	837,66%
1999	4009216	36399	11014,63%
2000	5315602	-923732	-575,45%
Rata-rata			2333,14%

22. MYOR

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	229511	579914	39,58%
1997	665535	579261	114,89%
1998	767768	574395	133,67%
1999	684990	619759	110,53%
2000	715653	596386	120,00%
Rata-rata			103,73%

24. AMFG

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	246754	484835	50,89%
1997	853925	466412	187,10%
1998	1413466	420501	336,14%
1999	1238811	443156	279,54%
2000	1275825	413334	308,67%
Rata-rata			232,47%

Lanjutan.....

25. ARGO

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	661345	336284	196,66%
1997	1650864	-35885	-4600,43%
1998	2729212	-25741	-10602,59%
1999	2394059	36313	6592,84%
2000	3027588	-385798	-784,76%
Rata-rata			-1839,65%

26. BRPT

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	727706	1939971	37,51%
1997	3364188	2032560	165,51%
1998	4453209	1667198	267,11%
1999	4385606	1411712	310,66%
2000	6301405	387378	1626,68%
Rata-rata			481,49%

27. CTBN

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	22504	104798	21,47%
1997	48849	146499	33,34%
1998	99672	412374	24,17%
1999	60160	502682	11,97%
2000	70634	564189	12,52%
Rata-rata			20,70%

28. FAST

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	49079	70406	69,71%
1997	55488	73356	75,64%
1998	79081	49545	159,61%
1999	73060	61788	118,24%
2000	103767	83007	125,01%
Rata-rata			109,64%

29. GRIV

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	334812	280200	119,49%
1997	875578	236002	371,00%
1998	1007518	155502	647,91%
1999	1091880	163014	669,81%
2000	1322503	352213	375,48%
Rata-rata			436,74%

30. KARW

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	176006	139568	126,11%
1997	371331	285853	129,90%
1998	520189	177819	292,54%
1999	384741	191889	200,50%
2000	559070	166555	335,67%
Rata-rata			216,94%

Lanjutan.....

31. SHDA

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	70337	106335	66,15%
1997	75574	138400	54,61%
1998	36050	244751	14,73%
1999	58830	331253	17,76%
2000	84912	457744	18,55%
Rata-rata			34,36%

32. SMAR

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	664516	348060	190,92%
1997	1465316	249816	586,56%
1998	2159879	395768	545,74%
1999	2300165	473125	486,16%
2000	3932263	-12403	-31704,13%
Rata-rata			-5978,95%

33. SULI

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	297938	471912	63,13%
1997	963159	540070	178,34%
1998	1361830	536216	253,97%
1999	1316441	534661	246,22%
2000	1625680	218079	745,45%
Rata-rata			297,42%

34. TEJA

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	503538	260321	193,43%
1997	795408	198792	400,12%
1998	1222483	156318	782,05%
1999	1342476	-30323	-4427,25%
2000	1565410	-371144	-421,78%
Rata-rata			-694,69%

35. TPEN

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	816367	483844	168,73%
1997	1385230	834847	165,93%
1998	3307483	970712	340,73%
1999	4269158	295138	1446,50%
2000	4848168	-179182	-2705,72%
Rata-rata			-116,77%

36. UGAR

Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	21026	22688	92,67%
1997	239019	11146	2144,44%
1998	1055285	489394	215,63%
1999	1229279	365911	335,95%
2000	1511146	317797	475,51%
Rata-rata			652,84%

Lanjutan.....

37. UNIC			
Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	514763	269642	190,91%
1997	787417	327909	240,13%
1998	1376557	354758	388,03%
1999	1226769	495647	247,51%
2000	1357149	673432	201,53%
Rata-rata			253,62%

38. MTDL			
Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	116783	73134	159,68%
1997	196111	80008	245,11%
1998	173396	30806	562,86%
1999	134415	72349	185,79%
2000	177502	221669	80,08%
Rata-rata			246,70%

39. DYNA			
Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	63360	104108	60,86%
1997	86705	191376	45,31%
1998	99636	192757	51,69%
1999	100399	200595	50,05%
2000	184643	218139	84,64%
Rata-rata			58,51%

40. MYTX			
Tahun	Total Liabilities	Equity	DER
1996	1137805	520721	218,51%
1997	1699371	453823	374,46%
1998	2244671	416286	539,21%
1999	2176937	426701	510,18%
2000	2629753	215288	1221,50%
Rata-rata			572,77%

Sumber : Lampiran 3



SPSS 10.0

PERHITUNGAN ANALISIS REGRESI

LAMPIRAN 5

Lampiran 5 : Perhitungan Analisis Regresi

Variables Entered/Removed b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	STRK.MD L, ROA, DPR, CURT.RA _a T, DER		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: HRG.SHM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.642 ^a	.413	.326	2151,05	.413	4,777	5	34	.002

a. Predictors: (Constant), STRK.MD, ROA, DPR, CURT.RAT, DER